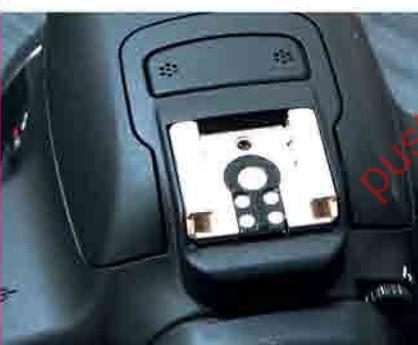




KAMUS FOTOGRAFI



- A-Z Istilah Fotografi
- Dilengkapi dengan ilustrasi
- Tip singkat dan berguna



Enche Tjin & Erwin Mulyadi



Kamus **Fotografi**

pustaka-indo.blogspot.com

Undang Undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiaran, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Kamus **Fotografi**

**Enche Tjin
Erwin Mulyadi**

Penerbit PT Elex Media Komputindo



KAMUS FOTOGRAFI

Oleh: Enche Tjin & Erwin Mulyadi

Copyright © Enche Tjin & Erwin Mulyadi

© 2014, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kompas - Gramedia,

Anggota IKAPI, Jakarta

122141120

ISBN: 978-602-02-4032-9

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi,
atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

Pendahuluan

Selamat datang di buku kamus istilah fotografi dan kamera digital. Ide awal pembuatan buku ini lahir seiring dengan pesatnya perkembangan dunia fotografi dewasa ini, dengan berbagai jenis kamera dan peralatan pendukungnya yang masing-masing punya istilah yang terkadang agak sulit dimengerti maksudnya, sehingga kerap membuat bingung dan bisa menghambat proses belajar dan memahami fotografi itu sendiri.

Buku ini hadir untuk mencoba menjelaskan kepada para pembacanya dengan bahasa yang lugas dan jelas tentang istilah-istilah fotografi, lighting dan teknis kamera yang kerap ditemui sehari-hari. Untuk memudahkan pemahaman, buku ini juga dilengkapi berbagai ilustrasi gambar dan tips singkat. Karena banyak istilah fotografi yang berasal dari bahasa Inggris, di buku ini juga se bisa mungkin mempertahankan istilah aslinya guna memudahkan pencarian. Apalagi tidak setiap istilah asing bisa dibuatkan padanan kata dalam bahasa Indonesia dengan tidak mengubah arti, misal istilah White Balance akan lebih mudah untuk dimengerti daripada keseimbangan putih.

Buku ini diharapkan bisa menjadi sarana referensi untuk membantu pemahaman fotografi khususnya bagi mereka yang sedang belajar fotografi baik secara otodidak maupun lewat jalur formal seperti sekolah dan kursus fotografi. Setelah memahami istilah-istilah fotografi dengan baik harapannya tentu pembaca buku ini akan lebih mantap dalam belajar, praktek dan meningkatkan keahlian memotretnya.

Salam,

**Enche Tjin
Erwin Mulyadi**



Daftar Isi

Pendahuluan	v
Daftar Isi	vii
1st	1
A	2
B	17
C	29
D	40
E	48
F	54
G	69
H	74
I	88
J	95
K	96
L	99
M	111
N	126
O	128
P	130
Q	148
R	149
S	161
T	183
U	192
V	193
W	197
X	204
Z	205
Profil Penulis	207



pustaka-indo.blogspot.com

1st and 2nd Curtain Sync

Istilah ini ditemukan di dalam kamera Canon. 1st curtain sync artinya flash akan menyala sesaat setelah tombol shutter ditekan. 2nd curtain sync, sering disebut juga rear sync artinya flash menyala sesaat sebelum shutter menutup.

2nd curtain sync cocok digunakan saat memotret subjek bergerak dengan shutter speed yang relatif lambat, di atas 1 detik. Subjek akan beku karena diterangi oleh flash dan jejak cahaya akan terlihat di belakang subjek. Jika menggunakan 1st curtain, jejak cahaya atau bayang-bayang gerakan akan terlihat di depan subjek foto.

Flash menyala sesaat sebelum shutter speed ditutup. Mode ini efektif untuk merekam jejak cahaya/gerakan subjek yang bergerak.

Tip saat memotret 2nd curtain sync/rear sync:

1. Gunakan saat memotret subjek bergerak.
2. Gunakan shutter speed lambat (1/15 detik atau lebih lambat lagi).
3. Ideal dengan menggunakan tripod.



- Saat tangan diayunkan dari bawah ke atas, flash menyala sesaat setelah kita menekan tombol shutter, sehingga tangan langsung beku. Jejak gerakan tangan terbakar karena shutter masih membuka selama beberapa detik



- Saat tangan diayunkan dari bawah ke atas, flash tidak menyala saat menekan tombol shutter, tapi baru menyala saat shutter menutup, sehingga posisi tangan beku di posisi paling akhir/atasi

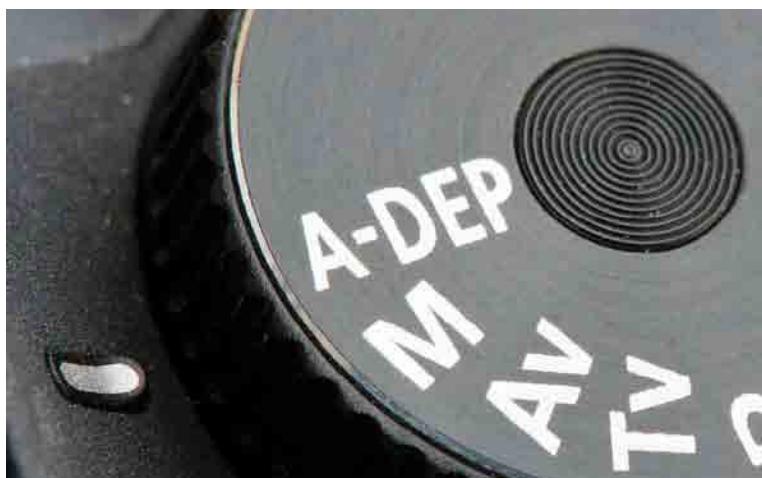
A-DEP Automatic Depth of Field (mode)

Salah satu mode di kamera DSLR Canon yang secara otomatis mengatur nilai bukaan dan shutter speed sesuai dengan informasi auto focus yang didapatkan. Di mode ini, pemilihan titik auto focus akan dilakukan secara otomatis oleh kamera (automatic selection).

Bukaan yang ditentukan kamera tergantung dari titik-titik fokus yang menyala. Kamera akan mengusahakan semua subjek yang berimpit dengan titik fokus yang aktif tajam. Biasanya untuk pemandangan yang melibatkan subjek yang dekat dan jauh.

Tip:

Seperti mode otomatis lainnya, kamera bisa gagal menentukan bukaan yang tepat, ataupun memilih bukaan yang terlalu kecil sehingga shutter terlalu lambat atau ISO menjadi terlalu tinggi.



AE-L/AF-L

Auto Exposure Lock (AE-L) adalah cara mengunci exposure sehingga nilai shutter dan aperture yang diberikan oleh kamera bisa ditahan di angka tertentu. Fungsi AE-L ini tidak berlaku di mode Manual.

Sedangkan Auto Focus Lock (AF-L) artinya mengunci jarak fokus yang sudah diperoleh melalui proses auto focus. Kedua cara ini bisa dilakukan apabila memakai kamera kelas prosumer dan DSLR, dengan menekan dan menahan tombol AE-L/AF-L, atau tombol berlambang bintang (pada kamera merek Canon). Melalui menu di kamera, tombol ini bisa difungsikan sesuai kebutuhan kita, misalnya ingin dipakai mengunci exposure dan fokus, atau exposure saja, atau fokus saja. Di beberapa kamera, tombol ini bisa difungsikan jadi tombol AF-ON untuk melakukan proses auto focus.



● Tombol AE-L
di kamera
Canon 70D

AF-assist Light

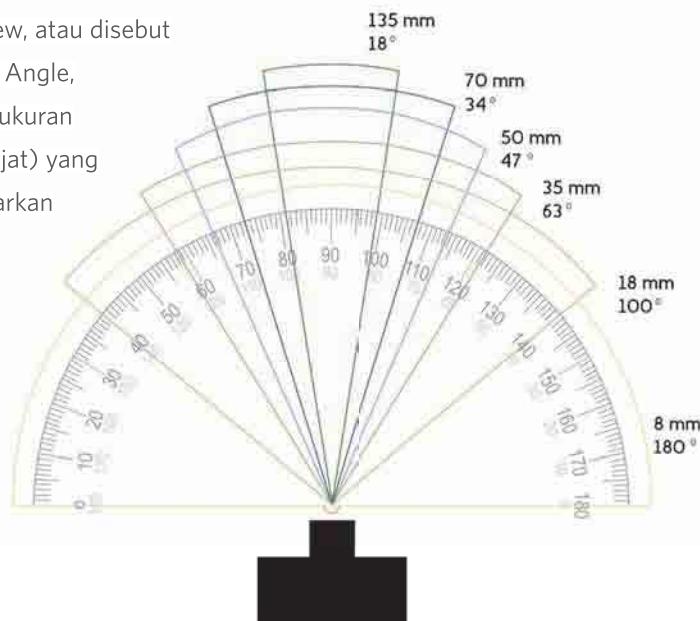
Auto focus kamera bisa mengalami kesulitan untuk bekerja dengan akurat saat kondisi pencahayaan tidak ideal, alias kurang cahaya. Bila perlu, di kamera ada alat bantu bernama lampu auto focus (AF assist light) supaya kamera lebih mudah mencari fokus. AF assist ini bekerja dengan cara memancarkan sinar yang cukup terang dari lampu AF assist light (atau dari lampu kilat yang terpasang di kamera) selama beberapa detik supaya membuat objek yang hendak difoto menjadi lebih terang.

Tip:

Ada kalanya lampu AF assist ini justru mengganggu misalnya saat memotret konser atau candid, dan pada saat itulah sinar lampu ini perlu dinonaktifkan melalui menu kamera.

Angle of View

Angle of View, atau disebut juga Picture Angle, merupakan ukuran (dalam derajat) yang menggambarkan seberapa banyak dari pemandangan yang kita lihat yang akan masuk ke dalam

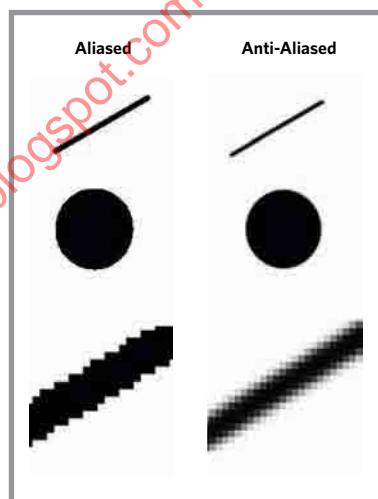


foto, ditentukan dari panjang fokal (jarak fokus) lensa dan format kamera (ukuran sensor yang dipakai). Semakin besar angle of view maka bidang gambar yang bisa diambil akan semakin luas atau lebar, sedangkan bila angle of view mengecil maka bidang gambarnya menjadi sempit dan objek yang jauh jadi terlihat besar.

☞ **Baca juga:** focal length, crop factor.

Anti Aliasing

Sebuah teknik yang digunakan untuk mengurangi gambar yang bergerigi (jaggies) atau mengurangi moire dengan cara membuatnya menjadi lebih soft. Teknik ini kerap dipakai dalam industri grafis dan game. Dalam fotografi digital, teknik anti aliasing dilakukan dengan memasang low pass filter pada sensor gambar untuk mengurangi moire.



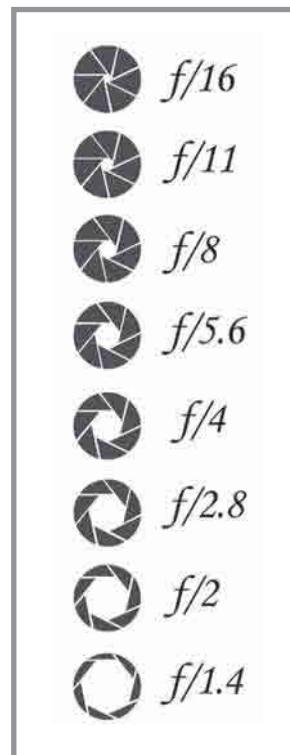
☞ **Baca juga:** low pass filter, moire.

● Kredit: wikipedia commons

Aperture

Bagian dari lensa yang berbentuk lubang yang bisa diatur diameter ukurannya, gunanya untuk mengatur banyaknya cahaya yang masuk melalui lensa. Istilah lainnya dari Aperture adalah bukaan, iris, atau diafragma. Semakin besar bukaannya maka semakin banyak cahaya yang masuk ke dalam kamera, sehingga semakin terang foto yang dihasilkan, sebaliknya bila bukaan ini dibuat semakin kecil maka foto yang dihasilkan akan lebih gelap. Besarnya ukuran dari aperture biasa dinyatakan dalam satuan nilai f , dan sudah menjadi standar dalam deret seperti ilustrasi di sebelah kanan.

Aperture juga berfungsi untuk mengatur ruang tajam (Depth of Field) dari foto. Bukaan besar akan menghasilkan ruang tajam yang sempit, sedangkan bukaan kecil akan membuat ruang tajam semakin luas.



Tip:

Bukaan besar cocok dipilih untuk membuat latar belakang menjadi blur. Di tempat yang kurang cahaya, memilih bukaan besar juga membantu kamera untuk mendapatkan terang gelap yang tepat tanpa harus melambatkan shutter speed dan/atau menaikkan ISO. Maka itu lensa dengan bukaan besar lebih serba guna, dan banyak diandalkan untuk dipakai di tempat kurang cahaya.

Sebaliknya bukaan kecil cocok dipakai untuk kebutuhan landscape yang perlu foto tajam dari depan (foreground) hingga latar belakangnya (background).

☞ **Baca juga:** Diafragma, DOF, lensa.

Aperture Priority (A/Av)

Mode Aperture Priority adalah mode semi otomatis di mana prioritas kita adalah memilih nilai bukaan lensanya, sementara kamera akan membantu mencari nilai shutter speed yang sesuai sehingga akan didapat exposure yang tepat. Kita bisa memilih nilai bukaan dari bukaan terbesar hingga terkecil sesuai spesifikasi lensa yang kita pakai saat itu. Pada kamera digital mode ini disimbolkan dengan A, tapi khusus kamera Canon ditulis sebagai Av.



Tip:

Gunakan mode A ini bila kita ingin mengatur ruang tajam pada foto, misalnya membuat latar belakang blur (dengan memilih bukaan besar) atau membuat objek dan latarnya sama-sama tajam (dengan memilih bukaan kecil).

Saat memilih nilai bukaan, perhatikan juga nilai shutter speed yang dipilihkan oleh kamera (lihat di jendela bidik atau LCD). Adakalanya saat kita memilih bukaan yang terlalu kecil, kamera akan memilih shutter speed yang lambat dan untuk itu diperlukan tripod supaya foto yang dihasilkan tidak goyang.

APS-C

APS adalah singkatan dari Advanced Photo System, sebuah standar ukuran sensor gambar pada kamera yang umum dipakai di banyak kamera DSLR dan kamera lainnya. APS-C artinya sensor gambar APS tipe-C yang punya aspek rasio 3:2. Ukuran sensor APS-C lebih kecil daripada sensor gambar di kamera full frame 35mm. Sebagai perbandingan, ukuran sensor APS-C adalah 23x15 mm dan ukuran sensor full frame adalah 36x24 mm. Kualitas hasil foto yang dihasilkan oleh sensor APS-C sudah termasuk sangat baik, karena sensor ini termasuk punya luas penampang yang besar sehingga mampu menangkap cahaya dengan lebih baik, khususnya di tempat yang agak gelap.



- Kamera dengan sensor APS-C

Aspek Rasio

Sebuah perbandingan antara sisi panjang dan sisi pendek dalam sebuah foto atau video. Ada berbagai standar aspek rasio yang umum ditemui, seperti 3:2 dan 4:3. Untuk video umumnya sudah memakai aspek rasio lebar yaitu 16:9. Aspek rasio juga berkaitan dengan penampang sensor gambar, seperti sensor APS-C punya rasio 3:2 sedangkan sensor Four Thirds (Olympus dan Panasonic) memiliki rasio 4:3. Walau sensor punya aspek rasio tertentu, di kamera kita tetap ada pengaturan untuk memilih aspek rasio yang kita inginkan.

Biasanya, kita akan mengomposisikan foto sesuai dengan apa yang sudah di set kamera kita, sehingga komposisi foto jadi kurang pas. Di beberapa kamera, kita bisa mengganti aspek rasio, di sebagian lain tidak bisa, tapi kita bisa mengkrop foto di software pengolah foto seperti Photoshop.

3:2 adalah aspek rasio yang biasa kita dapat di kamera DSLR digital. Aspek rasio ini umumnya baik untuk foto horizontal seperti pemandangan.

4:3 adalah aspek rasio yang populer karena proporsinya cukup seimbang secara horizontal dan vertikal. Tidak seperti 3:2, saat foto vertikal, aspek rasio ini tidak terlalu tinggi, sehingga tidak melelahkan mata. 4:3 cocok dipakai untuk foto berorientasi portrait.

1:1 adalah aspek rasio bujursangkar. Di masa lalu, aspek rasio ini ditemukan di kamera large format. Aspek rasio ini cocok untuk foto pola dan detail. 1:1 disebut juga aspek rasio yang netral karena tidak berorientasi horizontal atau vertikal.

16:9 adalah aspek rasio yang sering kita jumpai di film. Aspek rasio ini terkesan lebar dan agak pendek. Biasanya cocok untuk foto pemandangan atau membuat foto berkesan sinematik (seperti film).

5:1 adalah aspek rasio yang disebut juga panorama karena cakupannya yang sangat lebar. Biasanya cocok untuk foto pemandangan.

2.4:1 adalah aspek rasio sinematik yang biasanya dipakai untuk film yang ditayangkan di bioskop.

Karena berkaitan dengan sensor, maka aspek rasio tentu berkaitan juga dengan banyaknya pixel atau resolusi pada file foto yang kita punyai. Misal foto dengan resolusi 5472 x 3648 pixel, atau 3000 x 200 pixel, atau 900 x 600 pixel semuanya adalah sama-sama punya aspek rasio 3:2. Sedangkan foto dengan resolusi 4000 x 3000 pixel, atau 1024 x 768 pixel adalah contoh dari aspek rasio 4:3. Untuk video digital juga aspek rasio akan mengacu pada pixel-nya, misal video 1920 x 1080 pixel adalah 16:9 (biasa disebut full HD) dan video 640 x 480 pixel adalah 4:3 (biasa disebut VGA atau SD).

Tip:

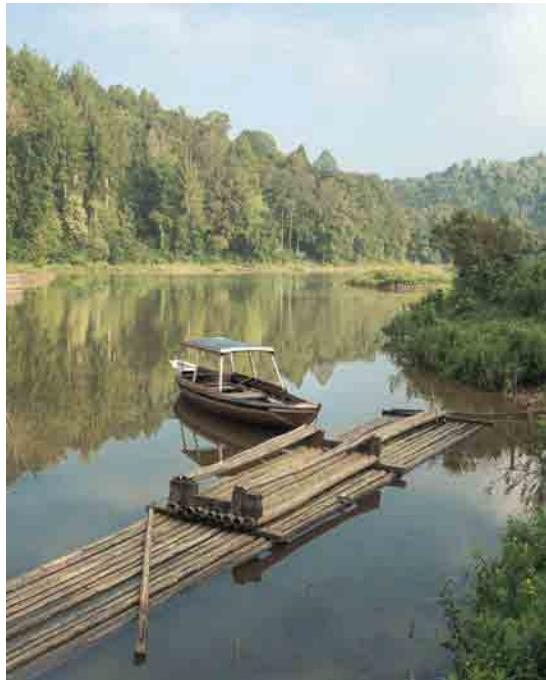
Aspek rasio dari foto juga membawa pengaruh pada saat foto hendak dicetak. Untuk itu pastikan ukuran cetak yang kita inginkan punya aspek rasio yang sama dengan file yang ada. Bila tidak sama, maka saat dicetak akan ada bagian dari foto yang terpotong (crop). Misalnya foto dengan resolusi 3000 x 2000 pixel akan pas bila dicetak ukuran 20 x 30 cm (8RS), tapi akan terpotong bila dicetak ukuran 20 x 25 cm (8R).



● Aspek rasio 3 : 2



● Aspek rasio 1 : 1



● Aspek rasio 4 : 5



● Aspek rasio 4 : 3



● Aspek rasio 2.4 : 1

Astrophotography

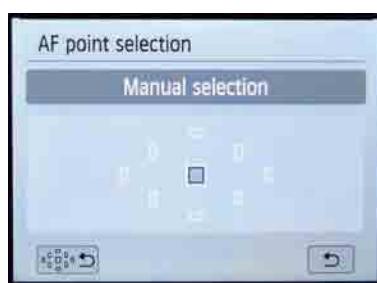
Salah satu bidang fotografi yang memiliki spesialisasi dalam mendapatkan foto benda-benda angkasa di waktu malam. Objek yang biasa difoto adalah bulan, bintang, nebulosa, komet, dan meteor. Untuk mendapatkan hasil yang jelas, diperlukan teknik long exposure atau memotret dengan shutter speed yang lambat, dan tentunya menggunakan tripod. Walaupun untuk astrophotography bisa memakai kamera apa saja yang bisa mode manual, tapi ada juga kamera yang dibuat khusus seperti Canon EOS 60Da yang memodifikasi filter dan sensor dari EOS 60D biasa. Dengan modifikasi ini, warna yang dipancarkan nebulosa bisa ditangkap dengan lebih jelas dibandingkan menggunakan kamera DSLR biasa.

Auto Exposure

Auto Exposure (AE) adalah pengaturan setting exposure (Shutter/diafragma/ISO) secara otomatis oleh kamera, sehingga akan menghasilkan terang gelap yang pas. Sebelum memutuskan nilai-nilai exposure ini, kamera terlebih dahulu mengukur cahaya (metering) dan proses ini berlangsung sangat singkat, terjadi saat kita menekan setengah tombol shutter.

Auto Focus

Auto focus (AF) sesuai namanya adalah fokus otomatis, kita tinggal membidik objek dan menekan setengah tombol shutter dan kamera akan memutar elemen fokus lensa supaya objek yang kita bidik tampak tajam dan jelas. Proses auto focus bisa berlangsung sangat cepat tapi juga bisa agak lama, hingga 1-2



● Ilustrasi 9 titik AF di kamera Canon

detik tergantung pada beberapa hal, seperti kualitas kamera dan lensa, kondisi objek yang difoto (kontras atau tidak, terang atau gelap).

Kamera digital umumnya memakai metode pendekripsi kontras saat auto focus. Metode ini mengandalkan sensor kamera untuk bisa bekerja, lebih ekonomis tapi lebih menguras baterai kamera. Pada kamera DSLR ada perbedaan dalam hal metode auto focus-nya, yaitu bekerja dengan mendekripsi fasa melalui modul fokus tersendiri (yang sudah ditentukan jumlah titik fokusnya). Cara ini lebih mahal dalam hal produksinya tapi lebih cepat dan akurat dalam kinerja auto focus-nya.

Tip:

Pada kamera DSLR tersedia pilihan apakah titik fokusnya ingin ditentukan sendiri oleh kita, ataukah dipilihkan secara otomatis oleh kamera. Untuk mengetahui titik fokus yang aktif bisa dilihat melalui jendela bidik atau pada LCD belakang. Pastikan titik fokus yang aktif ini tepat mengenai objek yang hendak kita fokus.

☞ **Baca juga:** **focus, minimum focus distance, focus servo, contrast detection, phase detection.**

Auto ISO

Sebuah fitur di kamera digital yang pengaturan nilai ISO dipilihkan secara otomatis oleh kamera, sesuai kondisi pencahayaan yang ada. Bila kita tidak ingin repot untuk menentukan nilai ISO setiap memotret, maka opsi ini bisa diaktifkan. Kebanyakan kamera memberi batasan ISO maksimal yang



● Pengaturan Auto ISO di kamera Nikon

kita izinkan supaya menghindarkan kamera memilih nilai ISO yang terlalu tinggi.

👉 **Tip:**

Pada saat memakai mode manual (M) kita tetap bisa memilih untuk mengaktifkan fitur Auto ISO ini, tapi untuk kendali penuh akan nilai exposure di mode manual sebaiknya fitur Auto ISO ini dinonaktifkan.

Auto Lighting Optimizer/Active D-Lighting

Di tempat yang sangat kontras, seperti di luar ruangan saat siang hari, kamera sering kesulitan untuk merekam seluruh detail foto baik di area terang (highlight) ataupun di area gelap (shadow). Untuk bisa mendapatkan foto yang kontrasnya lebih seimbang, di banyak kamera digital modern tersedia fitur penyeimbang kontras atau istilahnya adalah Auto Lighting Optimizer (di kamera Canon)/Active D-Lighting (di kamera Nikon)/Dynamic Range Optimizer (di kamera Sony). Fitur ini bekerja secara olah digital di dalam prosesor kamera dan tidak berlaku bila kita memilih untuk memotret memakai file RAW.



● Foto kiri: fitur ADL off, foto kanan: fitur ADL on

Dengan mengaktifkan fitur ini, hasil foto akan terlihat lebih mendekati keadaan aslinya misalnya daerah di bawah bayangan jadi lebih terlihat terang, atau daerah langit yang terlalu terang bisa jadi lebih punya detail. Di kamera digital yang lebih canggih, ada opsi lanjutan untuk memilih kekuatan dari fitur ini seperti rendah, sedang hingga tinggi yang bisa dipilih tergantung seberapa kontras dan seberapa seimbang hasil foto yang kita inginkan.

► **Tip:**

Bila tujuan kita adalah mendapat foto siluet, di mana subjek yang difoto justru ingin terlihat gelap, maka fitur ini tentunya tidak perlu diaktifkan.

► **Baca juga: dynamic range, HDR.**

Auto Mode

Mode kamera yang mengatur sebagian besar setting kamera secara otomatis, sehingga kita tinggal membidik dan mengambil gambar saja. Pengaturan yang otomatis dilakukan oleh kamera di antaranya nilai exposure (shutter, aperture dan ISO), lalu white balance, mode fokus dan juga memilihkan titik fokus yang sesuai.

Dalam mode Auto, prioritas kamera adalah menghasilkan foto yang cukup terang. Dalam kondisi yang agak gelap, kamera pun akan mengaktifkan lampu kilat supaya objek yang difoto bisa terlihat terang.

Kamera digital modern memiliki fitur auto yang lebih canggih di mana kamera mampu mendeksi banyak faktor seperti gerakan dari objek yang difoto dan



● **Tampilan LCD untuk mode full Auto**

kondisi pencahayaan saat itu, lalu menentukan setting yang paling tepat supaya hasil fotonya lebih optimal. Namun karena mode ini tidak membolehkan kita untuk mengatur banyak hal, maka mode Auto ini tidak cocok untuk belajar fotografi.

Background (Studio)

Mengacu pada latar belakang untuk pemotretan di luar ruangan atau studio. Di dalam studio, berdasarkan bahannya, Background terbagi atas dua yaitu bahan kain dan kertas. Bahan kain lebih mudah dibersihkan tapi berat, sedangkan bahan kertas lebih ringan tapi lebih sulit dibersihkan.

Barn Door

Aksesoris lighting yang terbuat dari logam yang bisa dibuka atau ditutup. Fungsi utama Barn door adalah untuk mengendalikan penyebaran cahaya. Bayangan yang timbul pada subjek foto tergantung dari jarak dan ukuran lampu ke subjek, dan penyebaran cahaya tergantung dari bukaan barn door.



Baterai

Komponen penting dalam kamera sebagai sumber daya listrik untuk mentenagai kamera, umumnya berjenis lithium yang bisa diisi ulang (recharge) dan ada juga kamera yang memakai baterai jenis AA yang lebih mudah didapat. Biasanya sebuah baterai yang terisi penuh bisa dipakai memotret antara 200 hingga 600 kali, tergantung pada banyak hal. Beberapa hal yang bisa membuat baterai cepat habis di antaranya pemakaian live-view, merekam video, memakai lampu kilat built-in dan sering melihat hasil foto. Di kamera modern, membiarkan WiFi dan GPS terus menyala juga menguras baterai. Fitur lain seperti auto focus kontinu dan peredam getar juga punya andil dalam menyedot kapasitas baterai.

Tip:

Untuk kebutuhan fotografi outdoor ada baiknya punya baterai cadangan. Untuk mencegah baterai cepat habis, biasakan memotret dengan cara membidik lewat jendela bidik, bukan lewat LCD karena LCD di kamera juga punya andil dalam menguras baterai.

Beauty Dish

Beauty Dish berbentuk seperti piring besar dengan reflektor kecil menutupi lampu. Reflektor ini mengarahkan cahaya dari lampu ke permukaan piring sehingga sumber cahaya tidak langsung menyinari subjek. Karenanya, cahaya yang jatuh ke subjek foto tidak keras.

Beauty Dish banyak dipakai untuk foto portrait dan fashion, baik sebagai cahaya utama ataupun sebagai rim light untuk menerangi bagian belakang tubuh atau rambut.

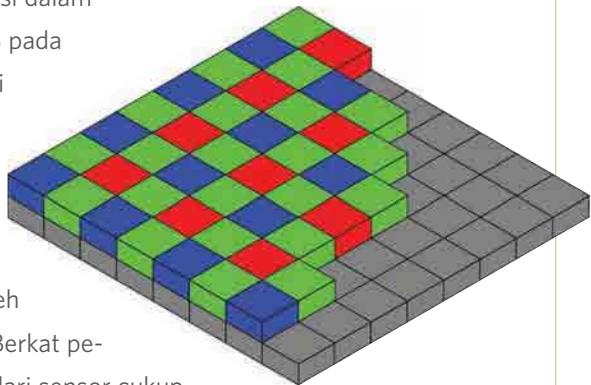
👉 **Baca juga:** Rim light.



Bayer

Sebuah metode interpolasi dalam susunan filter warna RGB pada sensor gambar, dipakai di kamera digital, camcorder dan scanner sampai saat ini untuk membentuk gambar.

Metode ini ditemukan oleh Bryce Bayer dari Kodak. Berkat penemuan ini, setiap pixel dari sensor cukup memiliki salah satu filter warna saja, sehingga bisa menekan biaya pembuatan sensor.



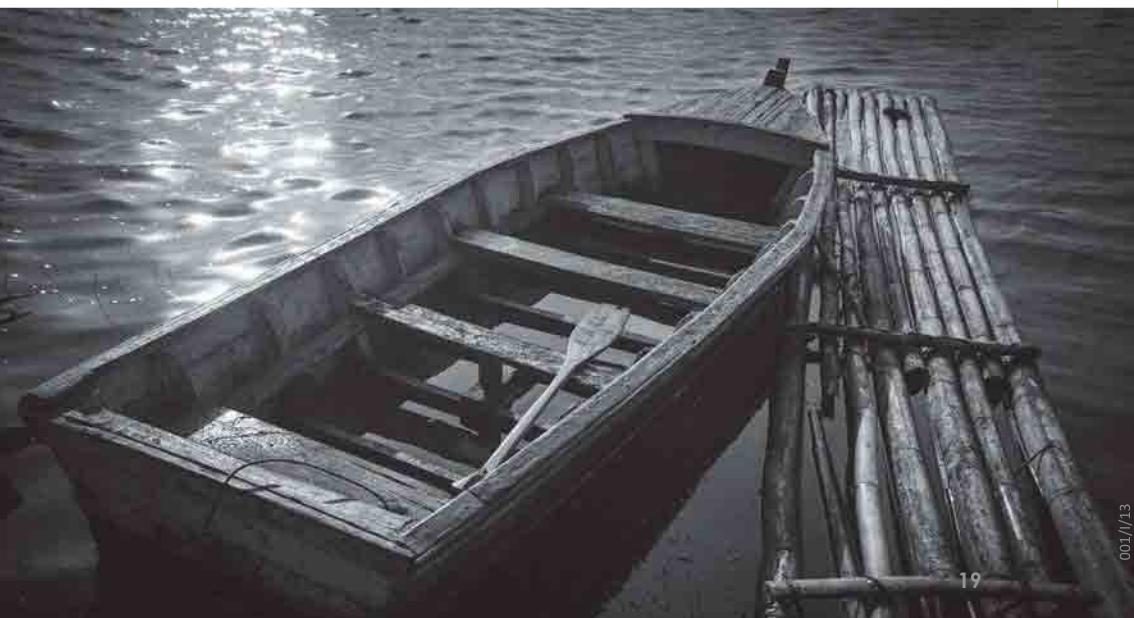
● Ilustrasi susunan sensor warna dalam pixel sensor gambar.

☞ **Baca juga: Foveon.**

Black & White

Foto yang warnanya terdiri dari hitam, abu-abu dan putih. Kata lainnya: Grayscale, foto hitam putih

☞ **Baca juga: Monochrome.**



Blooming

Efek negatif dari sifat sensor gambar CCD saat memotret sesuatu yang terang dan pixel pada sensor menjadi terlalu jenuh sehingga pada hasil fotonya terlihat seperti ada cahaya bocor membentuk garis. Efek ini tidak dialami oleh sensor gambar CMOS karena desain CMOS memiliki rangkaian digital di setiap pixel-nya.

👉 **Baca juga:** [CCD](#).



● Contoh blooming (foto dari Wikipedia)

Blur

Blur artinya buram atau kabur. Foto yang blur umumnya disebabkan oleh camera shake, yaitu getaran yang terekam kamera saat memotret. Hal ini kerap terjadi karena tangan tidak stabil saat memotret, atau kita memotret sambil bergerak. Getaran yang terjadi selama proses pengambilan foto akan membuat foto yang dihasilkan jadi blur atau tidak jelas. Penyebab lain dari foto blur adalah tidak

fokus, biasanya foto diambil sebelum kamera selesai mencari fokus, atau kamera salah dalam menentukan fokusnya.

👉 **Tip:**

Untuk mencegah risiko blur saat memotret tanpa tripod, ada baiknya kita memilih shutter speed yang cukup cepat. Pada lensa telefoto, diperlukan shutter speed yang lebih cepat lagi guna menjamin foto tidak blur. Bila kita sedang memakai shutter speed yang cukup lambat, penggunaan tripod sangat diperlukan untuk menstabilkan kamera. Di kamera digital modern juga ada fitur stabilizer atau peredam getar yang bisa mendeteksi getaran dan melakukan kompensasi dengan menggerakkan elemen penstabil gambar, sehingga hasil foto bisa tetap tajam.

👉 **Baca juga:** shutter speed, image stabilizer, fokus.

Bokeh

Istilah dalam bahasa Jepang yang artinya ‘blur’ atau kabur. Sebutan bokeh dipakai untuk menilai seberapa bagus lensa membuat latar belakang foto menjadi tidak fokus. Bentuk diafragma lensa bisa memengaruhi bokeh, di mana bilah diafragma yang nyaris bulat akan membuat bokeh membentuk area bulatan halus yang lebih menarik. Bokeh juga dipengaruhi oleh nilai bukaan lensa yang dipilih, semakin besar bukaannya maka latar belakangnya akan semakin blur.



● Contoh bokeh

Tip:

Untuk mendapatkan foto dengan bokeh yang menarik, pilihlah nilai bukaan lensa (aperture/diafragma) yang paling besar, lalu tempatkan objek yang hendak difoto cukup jauh dari latar belakangnya. Untuk hasil lebih maksimal, gunakan lensa telefoto.

Boom Lightstand

Sebuah bentuk light stand yang memungkinkan penempatan lampu menjadi lebih leluasa. Boom sangat membantu saat kita ingin me-nempatkan lampu kilat di atas dan di depan subjek foto, karena tiang dari light stand tidak menghalangi pandangan lensa.



Bounced Flash

Penggunaan lampu kilat umumnya dipancarkan langsung ke depan untuk menerangi objeknya. Tapi ada juga teknik lampu kilat yang tidak diarahkan langsung ke objek melainkan dipantulkan dulu ke langit-langit atau ke dinding, yaitu disebut dengan bounced flash. Teknik ini bila diterapkan dengan benar bisa membuat cahaya lampu kilat menjadi lebih lembut dan bisa menyebarkan cahaya menjadi lebih merata, biasanya cocok untuk memotret kegiatan yang berada di dalam ruangan.



● Lampu kilat eksternal di posisi bounced

Tip:

Untuk menghasilkan pencahayaan yang merata memakai teknik bounced flash, diperlukan lampu kilat yang berkekuatan besar. Maka itu pemakaian flash eksternal yang punya GN tinggi akan lebih membantu. Selain itu teknik bounced flash ini memerlukan langit-langit atau dinding yang berwarna putih supaya warna lampu kilat yang mengenai objek tidak berubah (tetap netral).

Bracketing

Awalnya bracketing digunakan di era fotografi film, untuk mendapat tiga foto yang berbeda eksposurnya (misalnya foto pertama normal, foto kedua agak gelap dan foto ketiga agak terang). Jadi untuk mendapat satu foto dengan cara bracketing, harus mengambil tiga foto dulu lalu memilih salah satu yang terbaik dan membuang foto sisanya. Di masa kamera film, bracketing diperlukan karena hasil fotonya baru bisa dilihat nanti setelah dicetak dan dengan memakai bracketing

maka risiko mendapat foto yang terlalu gelap atau terlalu terang bisa dihindari.

Di era digital fitur bracketing diperluas bukan hanya pada exposur tapi juga untuk bracketing white balance (WB), sehingga saat fitur WB bracketing diaktifkan kita bisa mendapat tiga foto yang warnanya sedikit berbeda, misalnya netral, dingin (cool-kebiruan) dan hangat (warm-kemerahan).

Tip:

Pemakaian fitur exposure bracketing bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan foto HDR. Biasanya diambil dua atau lebih foto yang berbeda terang gelapnya lalu digabungkan memakai software. Pastikan saat melakukan teknik ini, anda menggunakan tripod, dan tidak ada objek yang bergerak dalam foto anda.

👉 **Baca juga:** [HDR](#).



● Eksposur -1



● Eksposur 0



● Eksposur +1

Broad Lighting

Broad Lighting adalah penempatan posisi sumber cahaya sedemikian rupa sehingga menerangi permukaan wajah yang luas. Bayangan akan jatuh ke bagian wajah yang sempit sehingga subjek foto terlihat lebih lebar/gemuk.



● Talent: Frischa Putri Yulisa

👉 **Baca juga:** short lighting.

Buffer

Buffer pada kamera digital adalah ruang simpan data sementara, sebelum data berupa file disimpan di kartu memori. Buffer berguna bila data yang hendak disimpan banyak (misal melakukan pemotretan kontinu atau merekam video) sedangkan kapasitas tulis data di kartu memori terbatas. Bila buffer penuh dan proses menulis ke kartu memori belum selesai, maka kamera bisa jadi akan macet untuk beberapa detik.

Tip:

Pada kebanyakan kamera digital ada lampu kecil sebagai tanda kamera sedang mengakses kartu memori. Saat lampu indikator tersebut menyala, itu tandanya proses mengakses kartu memori sedang berlangsung.

Bulb

Bulb artinya membuka shutter selama tombol jepret (tombol shutter) ditekan, umumnya dipakai untuk long exposure atau memotret dengan shutter speed sangat lambat. Fitur ini ditemui di kamera yang memiliki kemampuan manual exposure. Teknik bulb bisa diaplikasikan pada beberapa fotografi kreatif seperti light painting atau astrophotography.

Untuk kamera yang tidak ada mode Bulb (B), tetap bisa memakai fitur bulb ini dengan memakai mode Manual, lalu memilih shutter speed yang lebih lambat dari 30 detik.



● Contoh memakai bulb di mode Manual

Tip:

Supaya lebih nyaman, gunakan kabel shutter release yang dihubungkan ke kamera saat memakai mode Bulb.

Burning

Menurunkan exposure (menggelapkan) daerah tertentu di dalam foto.

☞ **Baca juga:** [Dodging](#).

Burst

Istilah Burst dalam kamera digital dipakai untuk menunjukkan kemampuan memotret kontinu/berturut-turut (continuous shooting) yang diukur dari banyaknya foto yang bisa diambil dalam waktu 1 detik. Kamera modern punya kemampuan burst yang mengesankan, bisa memotret antara 4-10 foto per detik sehingga berguna untuk memotret aksi yang cepat, pada beberapa kamera DSLR kelas canggih, ada dua opsi kecepatan burst yang bisa dipilih yaitu yang tercepat dan yang lebih lambat. Fitur ini akan kurang bekerja maksimal bila shutter speed yang digunakan terlalu lambat.

Tip:

Saat momen yang hendak difoto terjadi begitu cepat atau sulit untuk diprediksi, gunakan saja fitur burst ini. Dengan mengambil banyak foto, kita bisa memilih satu foto yang paling baik dan menghapus foto sisanya.

Butterfly Lighting (Paramount lighting)

Posisi sumber cahaya ditempatkan di bagian depan dan sekitar 60 cm di atas subjek foto. Hasil dari pencahayaan ini adalah cahaya yang merata keseluruh permukaan wajah baik sisi kanan maupun kiri wajah. Butterfly lighting menonjolkan tulang pipi dan membuat bentuk wajah lebih tirus. Ciri khas dari pencahayaan ini adalah bayangan di bawah hidung yang berbentuk seperti kupu-kupu. Biasanya pencahayaan ini sering digunakan untuk portrait kecantikan.



● Cahaya tersebar merata dengan butterfly lighting. Talent: Stella Felicia

Cable Release

Sebuah aksesoris berupa kabel yang dihubungkan ke kamera, di ujung lainnya terdapat tombol yang bisa ditekan untuk kamera memotret tanpa perlu menyentuh kamera. Biasanya kamera ditempatkan di tripod dan penggunaan cable release bisa untuk lebih memastikan kestabilan kamera saat mengambil gambar.



Catch Light

Pantulan terang yang terdapat dalam bola mata orang yang dipotret. Catch Light membuat foto portrait menjadi lebih hidup. Untuk membuat catch light, biasanya fotografer menggunakan payung, softbox atau aksesoris yang lain. Bentuk catch light tergantung dari bentuk aksesoris yang digunakan.



- Pantulan berbentuk bulat di mata yang dibuat dengan memantulkan cahaya matahari ke model dengan menggunakan reflektor berbentuk bundar. Talent: Auorellia Inez

CCD Sensor

CCD merupakan peranti elektronik yang diaplikasikan sebagai sensor gambar, singkatan dari Charged Coupled Device, yang menjadi dasar teknologi sensor kamera digital hingga saat ini. Berbeda dengan CMOS, sensor berbasis CCD pada dasarnya adalah peranti analog yang mengubah intensitas cahaya menjadi arus listrik, sehingga masih memerlukan rangkaian Analog to Digital Converter (ADC) supaya bisa diproses menjadi file digital. Piksel yang ada pada sensor CCD biasa disebut juga dengan pixel pasif. Sensor CCD punya kualitas foto yang baik, namun cukup boros daya dan tidak bisa secepat sensor CMOS dalam memproses gambar. Saat kamera digital masa kini semakin menuntut kecepatan kinerja dan efisiensi daya, maka sensor CCD semakin ditinggalkan dan lebih banyak dipakai untuk kebutuhan lain seperti di rumah sakit dan industri.

Karena sensor CCD merupakan peranti analog yang prinsip kerjanya dengan memindahkan arus listrik dan elektron pada setiap pixelnya, maka saat sebagian pixel terkena cahaya yang terlalu kuat akan mengalami efek blooming.

👉 **Baca juga:** sensor gambar, blooming.



● Sensor CCD Nikon D70S. Kredit: wikimedia commons

Center Weighted Average

Metode pengukuran cahaya yang tersedia di kamera, dengan menitikberatkan pengukuran pada area tengah. Selain area yang di tengah juga tetap dihitung oleh kamera, namun dengan porsi yang lebih sedikit. Hasil pengukuran itu kemudian di rata-rata untuk menentukan nilai exposure yang tepat. Dengan memilih metode ini, metering kamera akan memberi hasil yang akurat bila objek yang akan difoto berada di tengah-tengah foto.

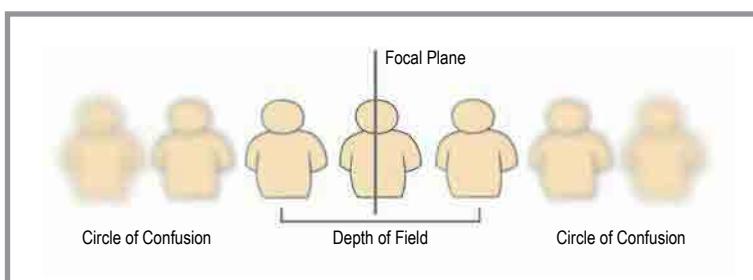
👉 **Tip:**

Dalam sebuah foto, umumnya bagian yang paling penting berada di tengah, sehingga memakai metering Center Weighted akan akurat. Tapi saat ini kamera modern punya mode metering yang lebih akurat dan mementingkan semua bidang foto (tidak hanya di tengah saja) yaitu mode Evaluative (Canon) atau Matrix Metering (Nikon).

👉 **Baca juga:** Metering.

Circle of Confusion

Adanya ruang tajam (depth of field) secara gradual membuat bagian dalam foto menjadi blur. Circle of confusion adalah batas di mana kita mulai memperhatikan bahwa bagian tertentu di foto menjadi tidak tajam/blur. Bagian yang blur tersebut disebut daerah circle of confusion.



👉 **Baca juga:** depth of field.

CMOS Sensor

Teknologi sensor gambar yang tersusun atas kumpulan pixel berisi photodetector (pendeksi cahaya) dan rangkaian sirkuit CMOS (Complimentary Metal Oxide Semiconductor). Piksel dari sensor CMOS bisa disebut sebagai pixel aktif karena setiap pixel-nya memiliki sirkuit elektronik terpadu, sehingga sensor CMOS lebih cepat dalam memproses gambar dan lebih hemat daya.

Pada awalnya hasil foto dari sensor CMOS belum baik dan hanya dipakai untuk melengkapi ponsel berkamera. Lambat laun seiring berkembangnya teknologi, sensor CMOS menjadi semakin diminati karena kualitas hasil fotonya sudah bagus dan lebih murah dalam biaya produksi dibandingkan dengan CCD. Kekurangan dari sensor CMOS adalah bila merekam video berpotensi mengalami Rolling Shutter.

👉 **Baca juga:** sensor gambar, rolling shutter.

CMYK

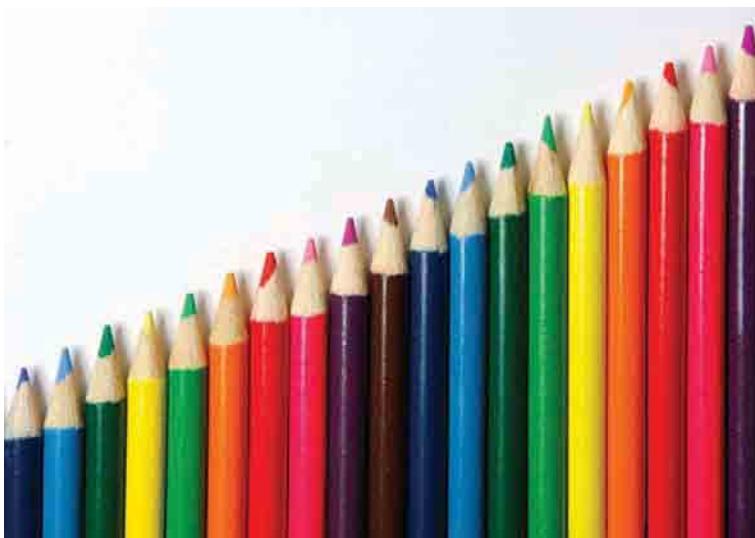
CMYK merupakan model warna substraktif yang terdiri dari warna primer Cyan, Magenta, Yellow dan ditambahkan warna hitam (K/Black) yang biasa dimanfaatkan untuk kebutuhan percetakan dan grafis. Saat keempat warna ini digunakan untuk mencetak, bisa dihasilkan berbagai kombinasi warna yang sangat beragam.

👉 **Baca juga:** color, RGB.



Color

Warna dan semua yang berkaitan dengan warna, termasuk spektrum warna cahaya dan persepsi warna dari yang melihatnya. Spektrum warna di alam memiliki berbagai macam warna dengan berbagai panjang gelombang, namun pada dasarnya terdapat warna-warna primer yang bila dicampur bisa menghasilkan berbagai kombinasi warna lain. Warna-warna primer ada dua macam, yaitu RGB (Red Green Blue) dan CMY (Cyan Magenta Yellow). Dalam fotografi, foto berwarna dihasilkan dari film warna (untuk kamera film) atau filter warna pada sensor kamera digital. Hal-hal yang berkaitan dengan pengaturan warna pada kamera adalah saturation (tingkat kepekatan warna/vibrance) dan hue (variasi warna dalam satu warna primer).



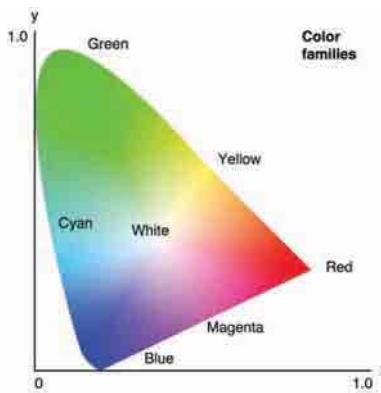
☞ **Baca juga:** color Space, Saturation, CCD Sensor.

Color Space

Tidak semua spektrum warna di alam yang bisa dilihat oleh mata manusia, bisa ditampilkan dengan persis sama di monitor maupun pada hasil cetak foto. Color space merupakan representasi matematis

tiga dimensi dari model warna aditif/RGB (untuk monitor) atau substraktif/CMYK (untuk pencetakan). Di kamera digital ada pilihan standar RGB (sRGB) dan Adobe RGB. Pilihan sRGB adalah pilihan default karena sudah menjadi standar di mana-mana, baik di monitor, di internet dan dalam dunia grafis. Sedangkan Adobe RGB memiliki rentang warna 35% lebih lebar daripada sRGB, cocok bila dipakai untuk mencetak dengan lingkup Adobe RGB, karena akan memberi hasil cetak yang warnanya lebih kontras dan vibrant.

Foto yang diambil dengan Color Space Adobe RGB tidak bisa ditampilkan dengan optimal di layar monitor biasa atau di LCD kamera, sehingga warnanya justru jadi tampak tidak menarik. Bila kita sudah telanjur mengambil foto dengan Adobe RGB dan ingin mengubah menjadi sRGB (misal supaya warnanya bisa terlihat lebih sesuai di monitor), kita bisa lakukan konversi dari Adobe RGB menjadi sRGB melalui pengolah foto seperti Adobe Lightroom.



● Pilihan color space di kamera

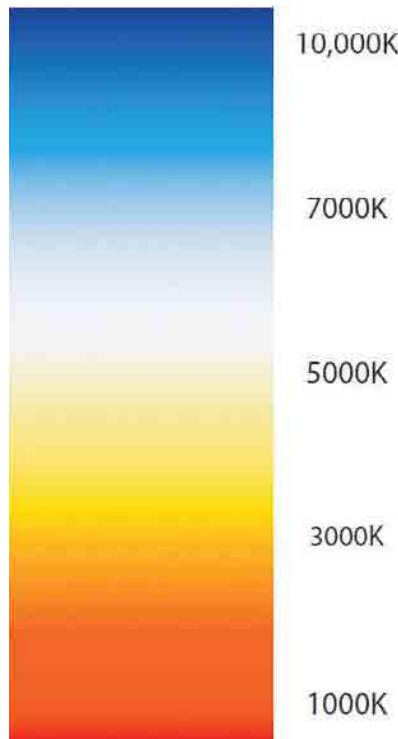
Tip:

Untuk pemakaian sehari-hari, gunakan color space sRGB di kamera kita. Dengan demikian foto tersebut akan ditampilkan dengan warna yang sama baik di LCD, di monitor dan di internet. Kalaupun foto sRGB akan dicetak maka hasil warnanya juga masih baik.

Color Temperature

Warna sumber cahaya putih bisa berbeda-beda, walau mata kita sepintas tidak merasakan perbedaan tersebut. Perbedaan warna ini disebabkan oleh karakteristik sumber cahaya yang memiliki temperatur warna yang berbeda. Dalam fotografi temperatur warna ini dikaitkan dengan White Balance, dan pada kamera disediakan beberapa pilihan temperatur warna yang dinyatakan dalam Kelvin (K).

Sumber cahaya yang umum dipakai dalam fotografi biasanya adalah lampu tungsten (lampu pijar) dengan suhu sekitar 3200 K, lampu neon sekitar 4000 K, lampu flash dan cahaya matahari sekitar 5600 K. Hasil foto bisa terpengaruh oleh karakter warna sumber cahaya ini, di mana warna cahaya dengan temperatur rendah akan cenderung jingga dan kuning, sebaliknya cahaya dengan temperatur tinggi akan cenderung berwarna biru.



Tip:

Kamera yang lebih canggih memiliki pengaturan WB yang lebih presisi, di mana kita bisa menentukan temperatur warna yang ingin dipakai. Bila kamera kita tidak memiliki fitur ini, tidak perlu kecewa. Asalkan kamera kita bisa merekam foto dalam format RAW, maka nanti di komputer kita bisa mengubah temperatur warna dengan leluasa.

👉 **Baca juga: White Balance (WB), Kelvin.**

Commercial Photography

Jenis fotografi yang bertujuan untuk komersial seperti mempromosikan sesuatu produk atau jasa. Lingkup commercial photography sangat luas, maka itu banyak fotografer yang memilih jurusan spesialisasi yang beragam. Contohnya food photography, product photography, architecture/interior design photography, fashion photography dan lain-lain.

👉 **Baca juga:** food photography, fashion photography.

Compact Flash

Salah satu jenis media simpan data yang sudah cukup lama, berupa kartu memori yang masih banyak dipakai di kamera DSLR kelas canggih. Kartu CF ini berukuran paling besar dibanding kartu lainnya seperti SD card atau memory stick. Keunggulan kartu CF adalah konstruksinya yang lebih kokoh sehingga tidak mudah rusak, serta mampu memiliki kecepatan baca tulis data yang sangat cepat.



Contrast Detection

Metode yang paling umum dipakai untuk auto focus di kamera digital, mulai dari kamera ponsel, kamera saku hingga kamera mirrorless. Auto fokus yang bekerja dengan deteksi kontras ini mengharuskan sensor untuk melihat gambar dan kamera akan memutar motor fokus di lensa sampai didapat kontras terbaik. Sistem ini simpel dalam hal cara kerja, namun kerap mengalami 'focus hunting' yang menyebabkan proses mencari fokus jadi agak lama (bisa mencapai 1 detik bahkan lebih bila

kondisi agak gelap atau kurang kontras). Selain itu, auto focus dengan metode deteksi kontras kurang andal untuk dipakai pada subjek foto yang bergerak.

👉 **Tip:**

Keuntungan dari kamera yang auto focus-nya berbasis deteksi kontras adalah kebebasan memilih area yang hendak difokus. Pada kamera yang menyediakan layar sentuh, periksa apakah ada fitur touch focus, di mana kita bisa menyentuh satu area di layar dan kamera akan memfokus ke objek yang kita pilih di layar.

👉 **Baca juga:** [phase detect](#).

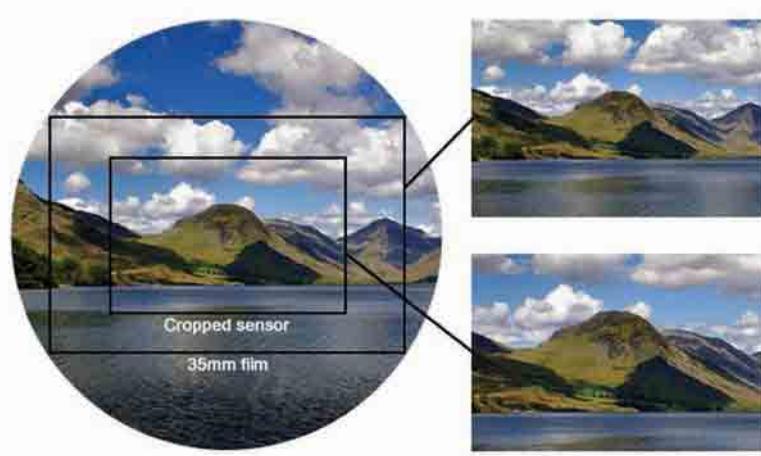
Creative Lighting

Mengacu pada penggunaan lampu kilat dengan aksesoris khusus untuk menghasilkan hasil foto yang unik. Biasanya flash dilepas dari kamera.

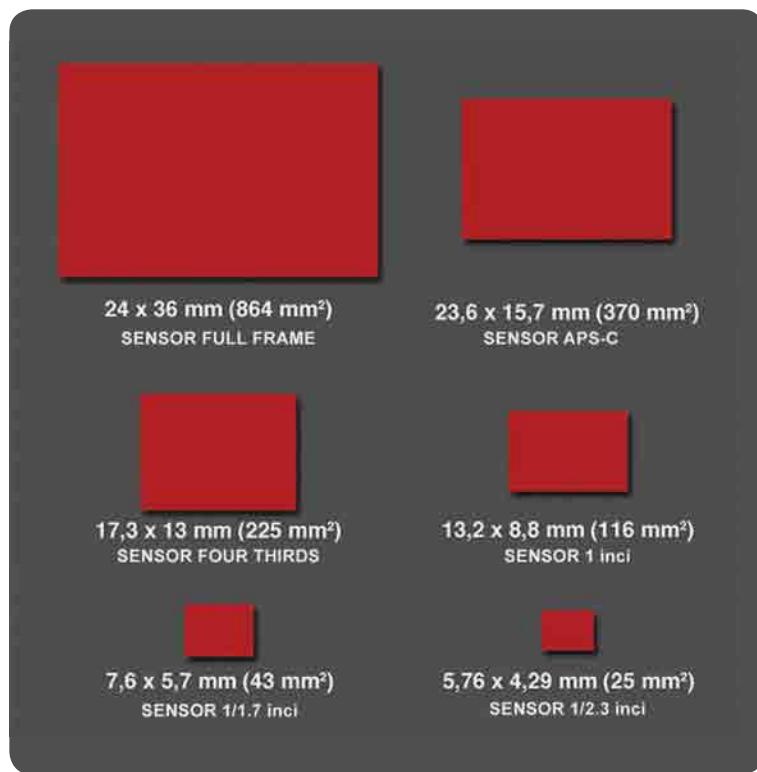
👉 **Baca juga:** [strobist, flash](#).

Crop Factor

Crop factor merupakan faktor pengali untuk memberi gambaran fokal lensa ekivalen saat sebuah lensa dipasang di kamera dengan sensor yang lebih kecil dari sensor full frame 35mm. Saat foto diambil dengan lensa yang sama, tapi dengan sensor yang lebih kecil, maka hasilnya akan memiliki luas bidang foto yang lebih kecil. Jadi sensor yang lebih kecil ini seperti meng-crop bidang gambar dari lensa. Seberapa banyak faktor cropnya tergantung dari ukuran sensornya, misal sensor APS-C memiliki crop factor 1,5x dan sensor Four Thirds punya crop factor 2x.



- Perbandingan hasil foto antara sensor full frame dan sensor APS-C



- Macam-macam ukuran sensor

Lalu apa makna dari angka-angka seperti 1,5x atau 2x? Ini akan berpengaruh terhadap bidang gambar yang dibentuk oleh jarak fokus lensa. Sebagai ilustrasi, lensa wide dengan jarak fokus 24mm, akan memberikan sudut gambar 73 derajat bila dipasang di kamera bersensor full-frame. Tapi bila lensa 24mm ini dipasang di kamera dengan sensor yang lebih kecil, misal sensor APS-C maka sudut gambarnya akan menjadi lebih sempit, misal jadi 53 derajat. Sudut gambar ini setara dengan lensa yang jarak fokalnya 35mm. Sehingga bisa dikatakan bila lensa 24mm dipasang di kamera dengan sensor APS-C hasil fotonya akan setara dengan memakai lensa 35mm di kamera full frame.

Crop factor membawa dampak kurang menguntungkan bagi pemilik lensa lebar seperti 24mm karena jadi tidak terlalu lebar bila dipasang di kamera APS-C. Namun keuntungan dari adanya crop factor juga ada, yaitu bagi yang senang memakai lensa tele seperti 100mm jadi seperti lebih tele (untuk crop factor 1,5x jadi setara dengan 150mm, untuk crop factor 2x jadi setara dengan 200mm)

👉 **Baca juga: Angle of View, Focal Length.**

Custom WB

Salah satu fungsi untuk menentukan White Balance yang akurat untuk kondisi cahaya yang ada. Di kamera DSLR Canon, langkah-langkahnya meliputi:

1. Membuat foto permukaan yang netral (putih, abu-abu).
2. Dari menu custom WB, tetapkan bahwa foto tersebut menjadi acuan WB.
3. Set white balance ke custom WB.

Debu di sensor

Kamera dengan lensa yang bisa dilepas menjadi celah untuk masuknya debu dan bisa menempel pada sensor. Debu-debu yang menempel ini bisa terlihat di hasil foto, dan tentunya ini sangat mengganggu. Untuk membersihkan debu di sensor juga bukan hal yang mudah, karena sensor merupakan komponen yang sangat peka dan mudah rusak bila tersentuh. Untuk itu di kamera modern disediakan fitur pembersihan sensor dengan cara mengetarkan sensor sampai debunya rontok.

Diafragma

Diafragma adalah susunan bilah yang membentuk lubang di lensa, berfungsi sebagai aperture yang bisa diatur besarnya diameter bukannya. Setiap lensa memiliki jumlah bilah diafragma yang bervariasi, misalnya 5 bilah, 7 bilah dan sebagainya. Semakin banyak bilahnya maka bentuk lubang yang dibuat oleh susunan bilah ini akan semakin mendekati bulat. Untuk mengatur besarnya bukaan diafragma, pada lensa-lensa lama ada ring dengan skala f-number yang bisa diputar. Skalanya merupakan deret aperture kelipatan 1 stop seperti f/2.8 - f/4 - f/5.6 - f/8 dst.



● Contoh diafragma di lensa EF 50mm

Tip:

Lensa-lensa modern seperti Canon EOS dan Nikon G tidak lagi menyediakan ring pengatur diafragma. Apabila pemilik kamera DSLR Nikon ingin memasang lensa Nikon lama (Nikon AF atau AF-D), maka ring diafragmanya harus diputar ke bukaan terkecil (misalnya f/22) lalu dikunci. Bila tidak dilakukan, maka kamera akan menampilkan kode error FEE.

👉 **Baca juga: Aperture.**

Diffuser (Flash)

Alat penyaring cahaya lampu kilat yang memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda-beda. Tujuan utama diffuser adalah untuk menyebarluaskan dan melembutkan cahaya.



Difraksi

Difraksi merupakan kondisi disaat cahaya terbelokkan saat melalui celah yang sangat sempit. Dalam fotografi, difraksi terjadi saat kita memakai bukaan yang sangat kecil (misal f/22 pada kamera DSLR, atau f/8 pada kamera dengan sensor kecil), di mana foto yang dihasilkan akan mengalami penurunan ketajaman yang signifikan. Oleh karena itu pilihan bukaan yang sangat kecil pada setiap lensa sebaiknya dihindari bila tidak diperlukan.

Diopter Adjustment

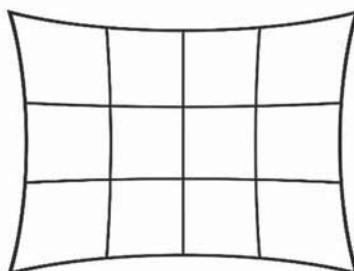
Diopter adjustment berbentuk roda kecil berguna untuk mengatur ketajaman jendela bidik. Pengaturan ini disediakan bagi mereka yang matanya plus atau minus. Dengan memutar roda kecil bernama diopter adjustment ini, fotografer yang matanya plus atau minus bisa melihat informasi dan gambar pada jendela bidik dengan jelas. Pengaturan diopter ini tidak ada pengaruhnya terhadap foto yang dihasilkan, hanya terkait kenyamanan mata saat memotret saja.



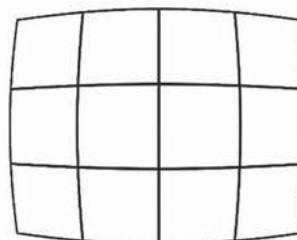
● Letak roda diopter pada jendela bidik

Distorsi

Distorsi adalah efek yang ditimbulkan akibat dari penggunaan lensa tertentu, khususnya lensa lebar. Efek yang ditimbulkan akan terlihat pada garis lurus yang jadi tampak melengkung, dan akan lebih terlihat nyata di bagian tepi dari gambar. Ada dua macam distorsi yang biasa terjadi dalam lensa kamera yaitu barrel distortion (cembung) dan pincushion distortion (cekung).



● Pincushion distortion



● Barrel distortion

Distorsi sering kali membawa efek kurang baik pada foto, seperti foto arsitektur dan foto orang, walau adakalanya distorsi juga bisa membawa efek kreatif bila dimanfaatkan dengan baik, terutama saat memotret foto alam. Di era digital ini distorsi bisa dikoreksi secara software.

DOF (Depth of field)

DOF singkatan dari Depth of Field, yang bisa disamakan dengan ruang tajam pada foto, merupakan rentang antara dua bidang foto yang masih dianggap tajam. Bila foto terlihat tajam baik objek maupun latarnya, itu artinya DoF-nya lebar. Sebaliknya bila ada objek yang tajam, tapi bagian depannya maupun latar belakangnya blur, maka disebut memiliki DoF yang sempit.

Diafragma lensa selain sebagai elemen yang membatasi intensitas cahaya yang masuk, juga berperan dalam mengatur ruang tajam foto.

Bila diafragma dibuka besar (nilai f kecil), maka ruang tajam akan menjadi sempit. Sebaliknya dengan mengecilkan diafragma (nilai f besar) akan didapat foto dengan ruang tajam yang lebar.

● Bukaan besar



● Bukaan kecil



● Ilustrasi perbedaan hasil DOF foto dengan bukaan yang berbeda

Tip:

DoF sempit biasa dipakai untuk foto potret, di mana wajah yang difoto tampak tajam sementara latar belakangnya blur. DoF lebar lebih banyak dipakai untuk foto pemandangan, di mana semua bagian dari depan hingga belakang terlihat tajam.

👉 **Baca juga:** Bokeh, DOF preview.

DOF Preview

Tombol depth of field (DOF) preview adalah sebuah tombol yang jika ditekan berguna untuk melihat ruang tajam melalui jendela bidik optik. Karena bukaan lensa diperkecil, maka tinjauan jendela bidik akan terlihat lebih gelap dari biasanya.

Jika tombol ini tidak ditekan, maka ruang tajam yang kita lihat melalui jendela bidik merupakan hasil dari bukaan lensa yang terbesar, sehingga hasil foto akan menunjukkan ruang tajamnya yang lebih sempit bila kita menggunakan bukaan kecil.

Dodging

Meningkatkan exposure (menerangkan) daerah tertentu di dalam foto.

👉 **Baca juga:** Burning.

Drive Mode

Baca Release Mode

Dry box/cabinet

Kotak atau lemari tempat menyimpan peralatan fotografi untuk menghindari tumbuhnya jamur. Di dalam Dry box/cabinet terdapat silica gel elektronik yang berfungsi menyerap air sehingga kelembaban dapat terjaga dengan baik.

Dry box/cabinet juga memiliki higrometer sebagai indikasi kelembaban yang ideal



● Contoh dry cabinet

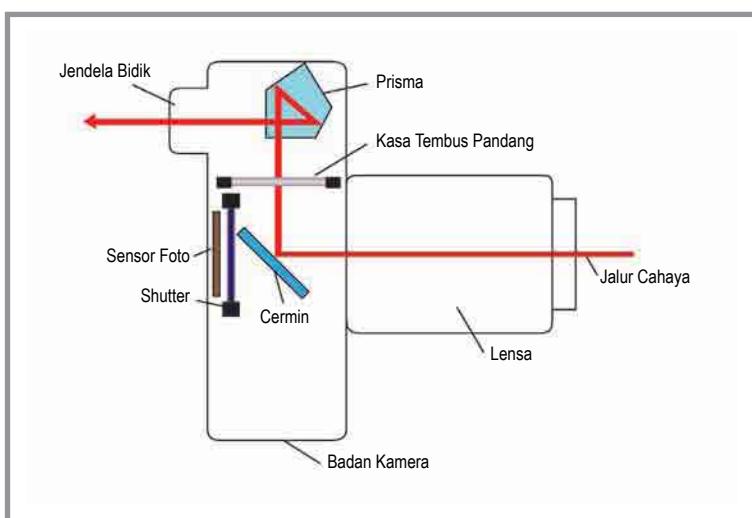
untuk peralatan fotografi (45-55 derajat). Pintu dari dry box dan cabinet biasanya disegel rapat supaya debu bisa masuk ke dalam.

Dry box biasanya berukuran lebih kecil daripada dry cabinet dan untuk menjaganya, kita perlu memeriksa kondisi silica gel elektroniknya. Jika sudah keadaan basah (wet), kita perlu men-charge-nya supaya kondisinya menjadi kering.

Dry cabinet biasanya memiliki ruang yang besar dan selalu dihubungkan dengan stop kontak sehingga kita tidak perlu memeriksa kondisi silica gel elektronik.

DSLR

Kamera Digital Single Lens Reflex (DSLR) adalah kamera digital yang memiliki cermin dan prisma serta bisa berganti lensa. Cermin pada kamera DSLR bertugas untuk membelokkan sinar yang masuk dari lensa ke prisma supaya bisa dilihat di jendela bidik optik. Kamera DSLR punya bermacam ukuran sensor tergantung merek dan jenisnya, dari sensor full frame 35mm, sensor APS-H, APS-C dan Four Thirds.



Di dalam kamera DSLR terdapat modul-modul rumit seperti modul metering dan modul auto focus berbasis deteksi fasa. Karena adanya cermin dan prisma, serta komponen lain menyebabkan kamera DSLR ukurannya tidak bisa dibuat kecil, dan harganya juga bervariasi dari 4 juta hingga 50 juta rupiah. Saat ini kamera DSLR menjadi pilihan banyak orang baik untuk hobi maupun kerja, karena mampu memberi kinerja dan hasil foto yang memuaskan, dan juga banyak pilihan lensa plus aksesorinya.

Dynamic Range

Istilah dynamic range (rentang dinamis) dalam kamera digital mengacu pada kemampuan sensor untuk menangkap perbedaan terang dan gelap, dan setiap sensor memiliki nilai dynamic range yang berbeda-beda. Dynamic range sendiri diukur sebagai rasio antara intensitas cahaya maksimum dan minimum yang bisa direkam oleh sensor gambar. Kamera yang memiliki sensor dengan dynamic range yang tinggi akan mampu merekam detail gambar yang terang dan gelap dalam satu foto dengan lebih baik. Dalam hal ini, faktor ukuran sensor dan ukuran pixel sangat berperan, demikian juga resolusi proses konversi ke digital, apakah memakai 12, 14, atau 16 bit.

Dari desain dan ukuran sensor, ukuran pixel dan konversi ke digital ini nantinya akan menentukan nilai dynamic range dari sensor itu sendiri, yang biasanya diberi satuan f-stop atau Ev. Misal ada sebuah sensor gambar dengan dynamic range 10 stop atau 10 Ev, maka secara teori sensor ini memiliki kemampuan untuk membedakan terang gelap maksimum adalah sebanyak $2^{10} = 1024$ tingkat (level). sedangkan mata manusia bisa membedakan terang gelap dengan rentang dinamis sampai 24 stop. Perbedaan ini terasa saat memotret siang hari di luar ruangan, saat mata kita melihat pemandangan tanpa ada masalah, namun ternyata perbedaan terang gelap yang kita lihat terlalu lebar untuk bisa direkam selengkapnya oleh sensor gambar.

Maka itu yang terjadi kamera akan mengalami kesulitan dan sering menghasilkan foto yang tidak sesuai dengan keadaan aslinya, misal langit jadi tidak punya detail (terlalu terang) atau bagian yang berada di bawah bayangan jadi terlalu gelap.

Mata manusia bisa membedakan perbedaan terang gelap hingga 24 stop



Film, DSLR dan kamera medium format bisa membedakan sekitar 10-12 stop



Kamera digital lainnya hanya mampu membedakan sekitar 5 stop



● Perbedaan dynamic range mata dan kamera

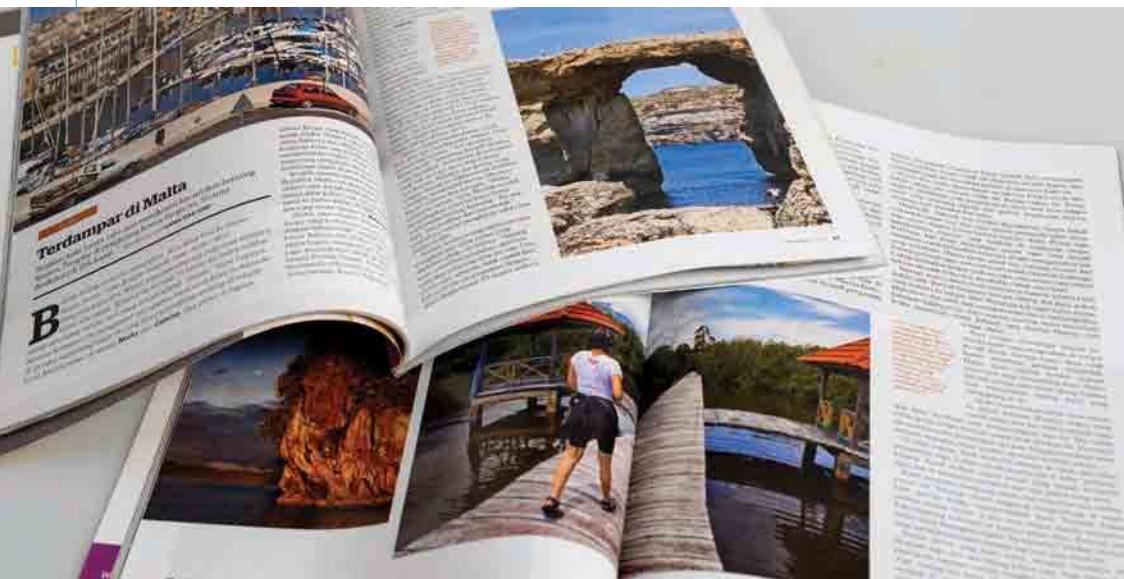
Tip:

Untuk merekam detail terang gelap yang lebih lengkap, gunakan file RAW saat memotret.

☞ **Baca juga: histogram, high dynamic range.**

Editorial Photography

Jenis fotografi yang bertujuan untuk melengkapi tulisan. Editorial photography dijumpai di majalah-majalah atau kolom feature di koran. Foto editorial merupakan bagian dari isi dari publikasi dan bukan untuk mempromosikan sesuatu. Gaya fotografi ini bisa bermacam-macam dari gaya fotojurnalisme sampai portrait studio.



Exposure/Eksposur

Exposure adalah esensi dasar fotografi yang berkaitan dengan pengaturan banyaknya cahaya yang mengenai film atau sensor saat proses mengambil gambar. Media film atau sensor sebagai tempat terbentuknya gambar adalah bersifat peka cahaya, sehingga untuk mendapatkan jumlah cahaya yang tepat perlu ada pengaturan di kamera atau di lensa. Komponen penentu exposure ada tiga, biasa disebut dengan segitiga exposure, yaitu shutter speed, aperture/diafragma lensa, dan ISO. Pengaturan ketiganya akan menentukan terang gelapnya foto yang akan dihasilkan dalam berbagai macam kondisi pencahayaan saat memotret. Saat pengaturan exposure

menghasilkan foto yang terlalu terang (over exposure), akan banyak detail yang hilang dan menjadi putih total. Sebaliknya pengaturan exposure juga bisa dibuat untuk membuat foto jadi lebih gelap (under exposure).



● Segitiga exposure: ISO, shutter speed dan diafragma

Untuk pengaturan tiga komponen ini dilakukan oleh kamera secara otomatis atau bisa juga diatur secara manual. Bila exposure diatur secara otomatis oleh kamera, maka kamera akan melakukan pengukuran cahaya dan menentukan nilai shutter, diafragma dan ISO yang tepat supaya foto yang dihasilkan akan memiliki terang gelap yang pas.

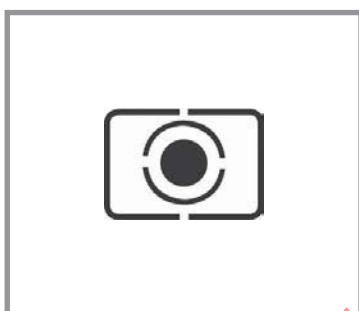
☞ **Baca juga:** shutter speed, aperture/diafragma, ISO, kompensasi exposure.

Tip:

Apabila memakai mode manual exposure, kita bisa mengatur supaya foto bisa menjadi agak gelap atau agak terang sesuai selera dan tujuan fotografi kita. Untuk menghindari dampak akibat salah pengaturan exposure seperti over exposure dan under exposure di mode manual, kita bisa melihat alat bantu berupa lightmeter di layar LCD atau di jendela bidik. Di lightmeter kamera ada jarum yang menunjukkan seberapa terang atau seberapa gelap hasil fotonya nanti tergantung dari setting yang kita pilih dan pencahayaan saat itu.

Evaluative Metering

Metode pengukuran cahaya yang bekerja dengan membagi seluruh bidang foto ke dalam beberapa area, lalu mengukur pencahayaan di seluruh bagian tersebut dan melakukan perata-rataan untuk mendapatkan nilai exposure yang tepat. Dengan demikian, foto yang didapat tidak terlalu terang atau terlalu gelap. Istilah ini berbeda-beda untuk setiap kamera, walau prinsip dasarnya hampir sama. Evaluative metering digunakan di semua kamera Canon, untuk di Nikon istilahnya Matrix metering, Sony menyebutnya Multi segment metering dan Olympus memberi nama ESP metering.



● Simbol metering evaluative
di kamera DSLR Canon



● Simbol metering matrix
di kamera DSLR Nikon

Tip:

Mode metering evaluative cocok untuk dijadikan mode default untuk pemakaian normal sehari-hari, karena kamera sudah cukup cerdas dalam menganalisis kondisi pencahayaan objek yang difoto. Tapi bila kita menghadapi situasi objek yang kontrasnya tinggi akan berpotensi membuat metering kamera meleset. Bila itu terjadi, kita bisa atur kompensasi exposure ke arah positif atau negatif sesuai kondisi yang ada.

👉 **Baca juga:** [metering](#), [exposure](#), [kompensasi exposure](#).

Exposure Compensation (Kompensasi Exposure)

Setiap kamera punya perhitungan sendiri untuk menentukan nilai exposure. Mengacu pada metering kamera, nilai exposure yang pas adalah berada tepat di tengah lightmeter, yaitu di angka nol. Oleh insinyur pembuat kamera, nilai nol ini dijadikan acuan untuk mendapatkan foto yang eksposurnya tepat, tidak terlalu gelap dan tidak terlalu terang. Di mode otomatis atau semi otomatis, kamera akan selalu mencari setting exposure yang akan membuat jarum lightmeter berada di angka nol ini.

Tapi sebagai fotografer kita tentu maklum bahwa kamera hanya alat yang bisa saja meleset dalam mengukur cahaya. Saat hasil exposure yang diberikan kamera ternyata tidak sesuai yang kita inginkan (kurang terang atau kurang gelap), maka di kamera kita ada fitur untuk melakukan kompensasi exposure. Ada dua pilihan kompensasi yang bisa dilakukan, apakah fotonya mau dibuat lebih terang (kompensasi ke angka plus) atau foto dibuat lebih gelap (kompensasi ke angka minus).



● Tombol kompensasi exposure di kamera Nikon



● Tampilan LCD Exposure Comp. di kamera Canon

👉 **Baca juga:** [exposure](#), [light meter](#).

Tip:

Pengaturan kompensasi exposure ini tetap tersimpan walaupun kamera sudah dimatikan. Jadi saat kita mengubah nilai kompensasi exposure ini, pastikan untuk dikembalikan lagi ke angka nol setelah tidak dibutuhkan. Bila kita lupa, maka bisa jadi foto kita akan semuanya terlalu terang atau terlalu gelap.

Exposure Delay

Jeda waktu sebelum exposure dibuat. Saat tombol shutter ditekan penuh, cermin dalam kamera yang terangkat, setelah jeda waktu (1-3 detik, tergantung pengaturan di kamera), shutter baru akan terbuka untuk merekam gambar.

Tip:

Gunakan exposure delay untuk mendapatkan foto yang tajam tanpa getaran saat kamera didudukkan di tripod untuk memotret pemandangan yang tidak bergerak.

Extension Tube

Saat Anda memfokuskan sebuah lensa, semakin jauh lensa dari sensor gambar (image sensor) semakin dekat fokusnya. Tapi jarak antar lensa dan sensor terbatas, maka ada batasan seberapa dekat kita bisa memfokuskan lensa ke subjek foto. Dengan menambahkan extension tube (tabung tambahan) antara lensa ke badan kamera, kita bisa menambah jarak antara lensa dan sensor gambar, sehingga dapat fokus lebih dekat daripada biasanya. Dengan kemampuan ini, subjek yang difoto terlihat semakin besar.

Extension tube ini berbentuk seperti tabung yang dalamnya bolong, tidak ada isinya. Biasanya memiliki beberapa ukuran, semakin besar/tebal tabungnya, semakin banyak ruang maka semakin besar perbesarannya. Jika ukuran extensionnya sama dengan panjang fokal (focal length) lensa, Anda bisa mendapatkan perbesaran 1:1 seperti sebagian besar lensa makro.

Contohnya jika memakai lensa berjarak fokus 65mm (jika memiliki lensa zoom, bisa di zoom ke 65mm), maka dengan menumpukkan ketiga tube (31+21+13mm) maka Anda akan mendapatkan perbesaran 1:1.

Extension tube bisa ditumpukkan untuk mendapatkan jarak yang lebih panjang. Untuk fotografi benda-benda kecil, lebih cocok menggunakan lensa dengan focal length yang panjang supaya ada jarak yang cukup antara kamera dengan subjek foto dan latar belakang lebih blur.

Keunggulan aksesoris ini dibandingkan dengan filter close-up atau converter adalah kualitas foto akan tetap terjaga karena tidak ada elemen optik di dalam tabung. Di lain pihak, memakai extension tube berarti mengurangi cahaya yang masuk ke sensor gambar. Semakin panjang, semakin banyak cahaya yang berkurang, maka itu lebih cocok digunakan di outdoor saat cuaca cerah, atau memakai bantuan tripod. Kerugian lain adalah kita tidak bisa memfokuskan lensa ke tak terhingga (yang jauh sekali).



- Hasil foto dengan lensa 40mm dengan kamera bersensor APS-C dengan extension tube 21mm. Lensa bisa fokus lebih dekat dengan adanya extension tube



- Hasil foto dengan lensa 40mm tanpa extension tube

Tip:

Saat membeli extension tube, saran saya belilah yang memiliki fungsi TTL (through the lens) dan autofocus. Dengan demikian, kita bisa memotret dengan leluasa seperti tidak memakai extension tube. Pastikan aksesoris ini cocok untuk kamera masing-masing.

Fashion Photography

Fashion photography bertujuan untuk membuat baju yang di desain terlihat menarik sehingga orang ingin membelinya. Pengetahuan fotografer akan pencahayaan sangat penting. Misalnya untuk menonjolkan tekstur sebuah baju, fotografer menggunakan cahaya yang cukup keras dengan kontras yang cukup tinggi.

Fashion fotografer biasanya berganti-ganti gaya mengikuti tren, karena fashion sendiri merupakan sesuatu yang sangat trendy, yaitu berubah-ubah dengan cepat. Sulit bagi seorang fotografer fashion yang tidak mengikuti tren, karena bila gayanya sama terus, maka kemungkinan jasa fotografer fashion tersebut tidak akan dipakai oleh sebagian besar desainer.

Untuk model fashion, pose-pose ditujukan lebih untuk menonjolkan fitur pakaian yang dikenakan. dan pengetahuan akan gaya pakaian, tren fashion, fleksibilitas dalam berganti gaya foto merupakan kemampuan yang penting bagi fotografer fashion.

Field Curvature

Salah satu masalah optik di lensa saat memotret subjek yang datar. Karena bentuk elemen optik yang melengkung, maka ketajaman foto tidak merata di bidang foto. Salah satu indikator lensa yang baik adalah memiliki field curvature yang tidak terlalu tinggi.

Tip:

Cara untuk mengurangi efek ini adalah menggunakan bukaan yang kecil seperti f/8, f/11 dan seterusnya.

Fill Light

Fill Light adalah cahaya tambahan yang menerangi daerah bayangan atau yang gelap. Fill light bisa didapatkan dengan menggunakan lampu atau dari pantulan dari reflektor. Intensitas cahaya fill light diatur lebih rendah dari cahaya utama. Tujuan fill light adalah mengurangi kontras cahaya.

☞ **Baca juga:** Reflektor.

Film

Film merupakan media perekam gambar yang terbuat dari lapisan plastik tipis yang mengandung bahan silver halida yang peka cahaya. Ukuran film yang umum dijumpai adalah film 35mm, dan biasanya satu roll bisa dipakai untuk menampung 24 atau 36 buah foto. Setiap film memiliki kepekaan cahaya berbeda, dinyatakan dalam satuan ASA seperti ASA 100, ASA 200 dan ASA 400. Untuk kepekaan sangat tinggi ada film dengan ASA 1600 tapi harganya lebih mahal.



● Contoh film buatan Fuji

Filter

Filter merupakan aksesoris lensa yang memiliki berbagai kegunaan tertentu, sesuai jenisnya. Di masa lalu filter juga digunakan untuk mengubah warna dari sebuah foto, atau untuk menyesuaikan warna dengan sumber cahayanya. Saat ini



● Filter ND

filter lebih jarang dipakai kecuali untuk kebutuhan khusus seperti filter ND (Neutral Density), filter CPL (Circular Polarizer) dan filter Graduated ND.



☞ **Baca juga:** ND filter, CPL.

● Filter polarizer

Tip:

Untuk jenis filter yang dipasang dengan diputar di depan lensa, periksa apakah pada lensa terdapat thread (tempat) untuk memasang filter, dan cari tahu juga ukuran diameternya. Ukuran yang umum biasanya 52mm, 58mm, 62mm, 67mm, 72mm, dan 77mm. Semakin besar diameter filter maka harganya akan semakin mahal.

Firmware

Kamera digital memiliki banyak peranti elektronik yang rumit di dalamnya. Sebagai pusat kendali ada mikroprosesor yang mengatur banyak hal seperti apa yang tampil di LCD, proses mencari fokus, mengukur exposure, memproses data dari sensor menjadi file JPG dan menulis ke kartu memori. Sebagai program untuk mikroprosesor ini adalah firmware atau software yang disimpan di memori ROM di kamera. Untuk meningkatkan kinerja dan fiturnya, produsen kamera juga bisa memberikan kesempatan untuk melakukan upgrade firmware. Caranya dengan mengunduh file installer dari situs resmi produsen kamera, lalu file tersebut dijalankan saat kamera terhubung ke komputer melalui kabel USB. Cara lain juga bisa dengan



menyimpan file tersebut di kartu memori dan memasukkan kartunya ke kamera.

Tip:

Proses update firmware dilakukan apabila memang kita memerlukan pembaharuan berupa perbaikan program atau penambahan fitur baru yang dibuat oleh produsen. Pastikan memilih jenis dan tipe kamera yang tepat saat mengunduh firmware, lakukan proses update dengan hati-hati dan gunakan baterai kamera yang masih penuh.

Fisheye

Jenis lensa yang memiliki cakupan sangat lebar dan bertujuan untuk memberi kesan dramatis akan distorsi yang terbentuknya. Ada dua jenis foto fisheye yaitu circular fisheye (terbentuk lingkaran pada foto) dan full frame fisheye (seluruh gambar berisi foto tanpa ada bulatan).



● Hasil foto dengan lensa fisheye dengan kamera bersensor gambar APS-C



● Hasil foto dengan lensa fisheye dengan kamera bersensor gambar full frame

Flash

Flash merupakan sumber cahaya tambahan yang menyala dalam durasi yang sangat singkat, memiliki warna yang netral (sekitar 5.500 K) dan Hampir semua kamera memiliki flash terintegrasi (built-in flash). Untuk kebutuhan daya flash yang lebih besar, atau untuk keperluan creative lighting, kita juga bisa membeli eksternal flash yang bisa dipasang di kamera yang punya dudukan flash (hot shoe). Kekuatan pancaran dari flash bisa dibuat otomatis, sehingga terhindar dari over/under power yang membuat foto jadi terlalu gelap atau terlalu terang. Istilah yang kerap digunakan adalah TTL (Through the Lens).

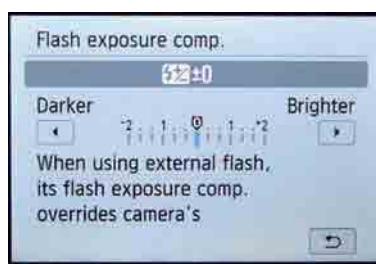


☞ **Baca juga:** guide number.

● Lampu flash built-in bertipe pop-up

Flash Exposure Compensation (FEC)

Sebuah fungsi untuk mengatur intensitas cahaya flash saat menggunakan fungsi otomatis (TTL). Fungsi ini sangat berguna untuk mengendalikan intensitas flash yang terpasang di kamera atau flash eksternal yang tidak bisa diatur kekuatannya secara manual.



● Pengaturan kompensasi exposure flash

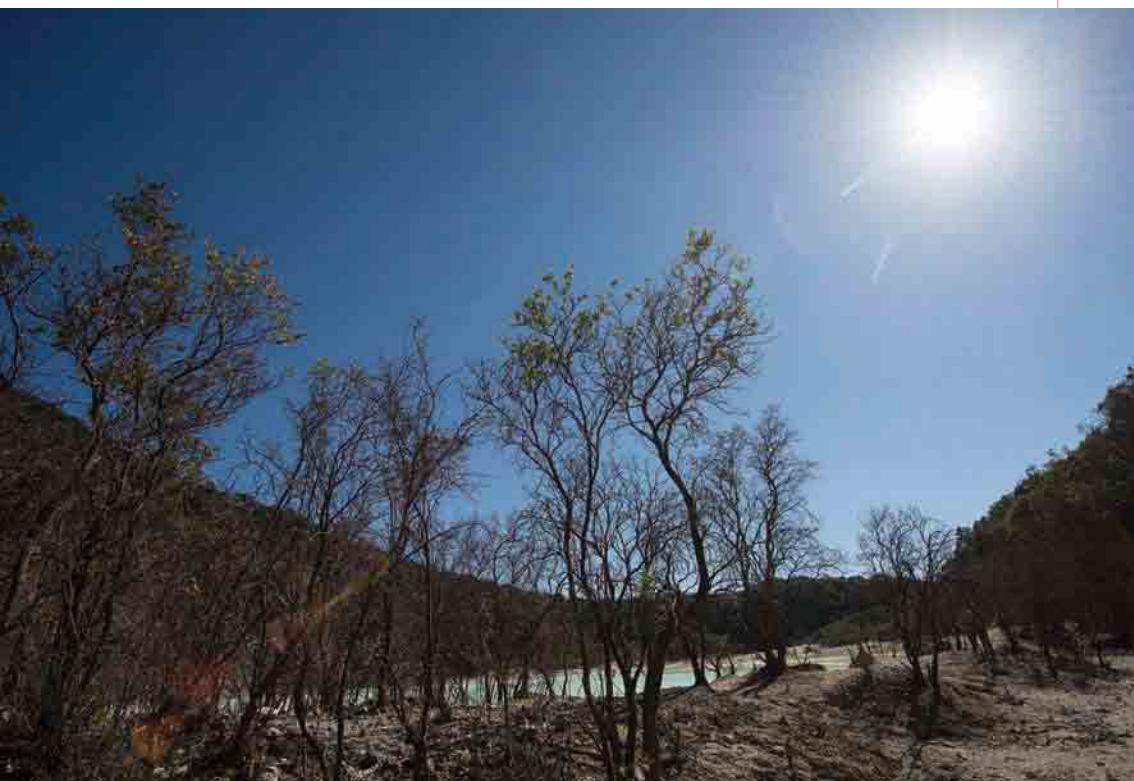
Flash Exposure Lock (FEL)

Fungsi untuk mengunci perhitungan intensitas cahaya flash. Berguna saat kita menggunakan flash otomatis (TTL) dan ingin me-rekomposisi foto.

Flare

Pantulan cahaya pada lensa yang terlihat di foto. Biasanya terlihat jelas saat lensa diarahkan ke sumber cahaya. Selain flare, saturasi dan kontras foto juga akan menurun. Lensa yang memiliki coating bagus akan meminimalisir timbulnya flare.

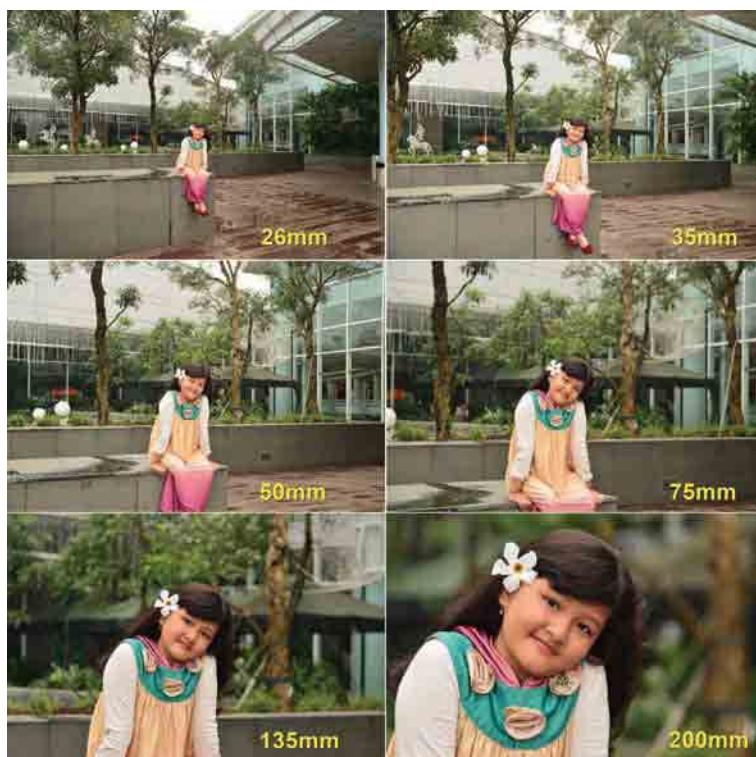
👉 **Baca juga:** lens coating.



- Flare biasanya timbul saat lensa dihadapkan dengan sinar berukuran relatif kecil/jauh yang terang

Focal Length

Focal Length atau jarak fokus berkaitan dengan lensa, menentukan jarak antara focal point dengan elemen lensa dan dinyatakan dalam satuan milimeter (mm). Jarak fokus ini berkaitan dengan bidang gambar yang akan terbentuk, setiap lensa memiliki nilai jarak fokus tertentu, misal lensa 28mm, lensa 50mm, dan sebagainya. Lensa yang punya kemampuan berganti jarak fokus dinamai lensa variable (vario) atau lensa zoom.



- Ilustrasi jarak fokus lensa dari wide ke tele

Karena jarak fokus lensa berkaitan dengan bidang gambar yang terbentuk, maka jarak fokus lensa juga bisa dinamai dengan istilah wide (lebar), normal atau tele (jauh). Semakin panjang jarak fokus lensa maka semakin sempit bidang gambar yang terbentuk, dan fotonya akan semakin tele. Misalnya lensa 18mm termasuk lensa

lebar, sedangkan lensa 50mm termasuk lensa normal, dan lensa 100mm termasuk lensa tele.

☞ **Baca juga:** angle of view, crop factor, lensa, zoom.

Focal Plane

Focal plane bisa disederhanakan sebagai titik api lensa, di mana cahaya yang melewati elemen lensa konvergen akhirnya difokuskan hingga terkumpul di satu titik. Oleh karena itu focal plane juga kadang disebut Focal Points. Dalam kamera, focal plane berada pada film atau sensor itu sendiri.

☞ **Baca juga:** Focal Length.

Focal Plane Shutter

Focal plane shutter digunakan pada kamera DSLR dan pada beberapa kamera dengan sistem lensa terpisah lainnya seperti kamera mirror-less. Diberi nama focal plane shutter karena letak shutter ini tepat berada di depan focal plane (film atau sensor). Nama lainnya adalah vertical shutter, karena sistem kerja shutter ini bergerak keatas dan ke bawah untuk mengatur durasi exposure. Sistem mekanis dari focal plane shutter cukup rumit dan mempunyai usia pakai tertentu (biasa disebut shutter count) dan perlu diganti bila sudah rusak/macet. Keunggulan focal plane shutter adalah mampu mencapai shutter speed sangat cepat seperti 1/4000 detik hingga 1/8000 detik.

☞ **Baca juga:** Leaf shutter, shutter count, focal plane.

FP Flash

Baca High Speed Sync (HSS) Flash.

Focus (Fokus)

Fokus artinya terpusat, dalam optik bila ada cahaya yang melewati lensa konvergen, arah cahaya akan terbelokkan menjadi satu titik dan titik itu dinamakan titik fokus. Dalam fotografi, fokus selalu berkaitan dengan jarak fokus, yaitu seberapa jauh jarak dari lensa ke objek yang difoto. Untuk mengubah jarak fokus, di dalam lensa ada elemen yang bisa diputar sehingga kamera bisa tetap mendapatkan foto yang fokus walaupun bendanya berada dekat atau jauh dari kamera. Dahulu untuk memutar elemen ini dilakukan secara manual, yaitu fotografer memutar ring fokus yang ada di lensa (istilahnya adalah manual fokus). Sejak adanya teknologi auto focus, kamera bisa melakukan pencarian fokus ini secara otomatis. Untuk mengaktifkan auto focus,



- Tuas di lensa untuk berpindah dari auto focus ke manual fokus

tombol rana harus ditekan setengah, lalu kamera akan memutar motor fokus di lensa sampai terdengar bunyi 'beep' dan siap untuk mengambil foto. Lensa yang memiliki motor fokus generasi modern bisa memfokus lebih cepat dan hampir tidak bersuara.

Tip:

Pada beberapa kondisi tertentu, auto focus kamera tidak bisa bekerja atau salah dalam mengunci fokus. Ada baiknya kita juga melatih cara mencari fokus secara manual. Di kamera DSLR, biasanya di samping lensa ada tuas untuk berganti dari mode Auto fokus ke Manual fokus. Bila sudah di mode manual fokus, maka kita harus memutar ring fokus di lensa sambil melihat melalui jendela bidik atau layar LCD sampai terlihat gambar yang paling tajam dan jelas.

☞ **Baca juga:** [auto focus](#), [minimum focus distance](#), [focus servo](#).

Focus Servo

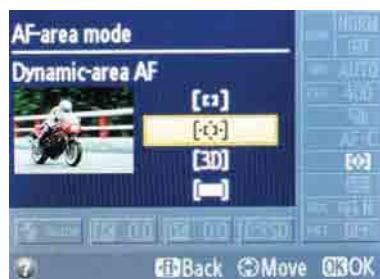
Pada kamera yang tingkatnya di atas kamera point-and-shoot, kemampuan auto focus-nya sudah lebih baik dengan tambahan fitur continuous focus, atau mampu terus mengunci fokus pada benda yang bergerak. Istilah teknis di kamera umumnya disebut dengan focus servo, yang bisa dipilih antara dua skenario: untuk benda tidak bergerak, atau untuk yang dinamis (terus bergerak). Untuk benda tidak bergerak, mode servo yang tepat adalah AF-S (untuk Nikon atau Sony) atau One Shot (untuk Canon). Di mode ini bila jarak fokus sudah dikunci, kamera tidak akan merubahnya karena menganggap benda yang difoto tidak bergerak.

Untuk kebutuhan fotografi aksi, olahraga atau objek fotonya terus bergerak, terdapat mode servo AF-C (untuk Nikon dan Sony) atau AI Servo (untuk Canon). Di mode ini kamera akan terus menjaga objek yang sudah dikunci fokusnya agar tetap fokus, walaupun objek itu berpindah posisi. Harapannya tentu saat kita siap untuk mengambil foto, objek yang kita foto tetap fokus dan terlihat tajam.

Ada juga mode servo otomatis yang bisa mendeteksi apakah benda yang difoto bergerak atau tidak. Mode ini di kamera Nikon dan Sony dinamakan AF-A, sedangkan di Canon disebut dengan AI Focus. Mode ini juga cukup andal, dan bisa dipakai khususnya bila gerakan objek yang kita foto sulit diprediksi (kadang bergerak, kadang diam).



- Memilih servo AF-C membuat kamera bisa terus mencari fokus (continuous AF)



- Memilih titik fokus dinamis akan membantu melacak fokus pada benda yang bergerak

Tip:

Hindari membiarkan mode kamera di mode servo kontinu (AF-C atau AI Servo) saat memotret benda yang tidak bergerak, karena hal ini akan membuat kamera bingung dan bisa membuat fokus yang didapat menjadi meleset.

Food Photography

Jenis fotografi ini adalah spesialisasi dari commercial photography, yang bertujuan untuk membuat foto makanan terlihat menarik dan menggiurkan. Food photography biasanya untuk keperluan komersial seperti untuk iklan, menu, poster, kemasan, dan lain-lain.

Profesional fotografi di bidang ini biasanya bekerja sama dengan beberapa ahli terutama koki, penata makanan (food stylist) dan asisten.

☞ **Baca juga:** Commercial photography.



Foto

Foto merupakan istilah untuk menyebut gambar yang diambil memakai kamera. Awalnya foto hanya bisa didapat tanpa ada unsur warna (hanya hitam putih saja), sampai saat ditemukannya media film berwarna maka foto bisa memiliki warna seperti keadaan aslinya. Di era digital foto juga dikaitkan dengan file gambar yang diambil dari kamera digital.

Tip:

Dengan makin mudahnya orang membuat foto digital, maka foto yang dimiliki bisa jadi sangat banyak dan disimpan di berbagai tempat seperti kartu memori, hard disk atau di website. Tapi sedikit masalah teknis seperti terhapus atau kerusakan hard disk bisa membuat foto yang kita sayangi bisa hilang tanpa bekas. Untuk membuat foto-foto terbaik kita tetap dapat dinikmati terus-menerus, akan lebih baik file foto tersebut dicetak. Dengan memiliki foto berbentuk cetak, kita bisa simpan di album atau dipajang di bingkai untuk jangka yang lama.

Fotografer Amatir

Orang yang menggemari fotografi dan tidak bekerja sebagai fotografer profesional.

☞ **Baca juga: fotografer profesional.**

Fotografer Profesional

Fotografi profesional adalah fotografer yang penghasilannya sebagian besar berasal dari kegiatan membuat foto antara lain memotret dan mengolah foto. Sebagian besar fotografer profesional mengkhususkan diri ke salah satu jenis fotografi misalnya portrait, wedding, commercial, editorial, dan sebagainya. Kadang-kadang istilah fotografer profesional juga diberikan kepada orang yang ahli dalam fotografi.

Fotografi

Fotografi (photography) adalah gabungan dari kata dalam bahasa Yunani yaitu Photos (cahaya) dan Graphos (gambar) yang artinya menghasilkan gambar dengan merekam cahaya. Untuk itu diperlukan komponen yang peka cahaya seperti film atau sensor. Fotografi mulai dikenal sejak abad ke-19 dan menjadi sesuatu yang istimewa di kala itu karena bisa menampilkan gambar dengan detail yang lebih lengkap dan sesuai keadaan aslinya, dibandingkan dengan lukisan atau gambar. Fotografi terus berkembang dan mengalami kemajuan pesat saat memasuki era digital yang tidak lagi memerlukan media film.

Four Thirds

Four Thirds adalah standar format gambar dengan aspek rasio 4:3 yang dihasilkan dari sensor gambar yang berukuran 17,3x13 mm. Produsen yang mengusung format Four Thirds adalah Olympus dan Panasonic. Sensor Four Thirds memiliki crop factor 2x.

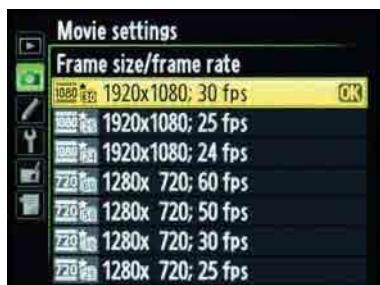
Foveon X3 Sensor

Sensor gambar yang digunakan kamera digital Sigma yang menggunakan susunan fotodioda yang bertumpuk tiga untuk menangkap warna primer: merah, biru, hijau secara sempurna. Kualitas gambar yang dihasilkan lebih kaya warna tapi kelebihannya yaitu timbulnya banyak noise di ISO yang agak tinggi seperti ISO 800.

👉 **Baca juga:** [sensor gambar](#), [Bayer](#).

Frame Rate

Dalam merekam video, pada dasarnya setiap detik dari gambar bergerak yang direkam adalah sekumpulan frame yang dijalankan secara cepat sehingga memberi kesan gerakan. Sebagai satuan untuk menyebut frame rate adalah frame per detik, dan ada beberapa standar yang berbeda-beda seperti cinematic 24 fps, PAL 25 fps dan NTSC 30 fps. Untuk kebutuhan rekam video slow motion, diperlukan pengaturan frame rate 60 fps sehingga hasil slow motion tersebut nantinya masih terlihat mulus (tidak patah-patah) saat diputar.



- Berbagai pilihan ukuran video beserta frame ratenya

👉 **Baca juga:** progressive, interlaced.

Full Frame

Istilah yang menyatakan ukuran sensor gambar digital yang sama besarnya dengan ukuran film 35mm. Dimensi sensor full frame adalah 36x24 mm dan kamera yang memakai sensor full frame harganya lebih mahal karena biaya memproduksi sensor full frame lebih tinggi, namun hasil foto yang didapatkan memang lebih baik dibanding dengan sensor lain yang berukuran lebih kecil. Pada ISO tinggi seperti ISO 6400, hasil foto dari kamera full frame masih cukup bersih dari noise. Selain itu foto dengan sensor full frame



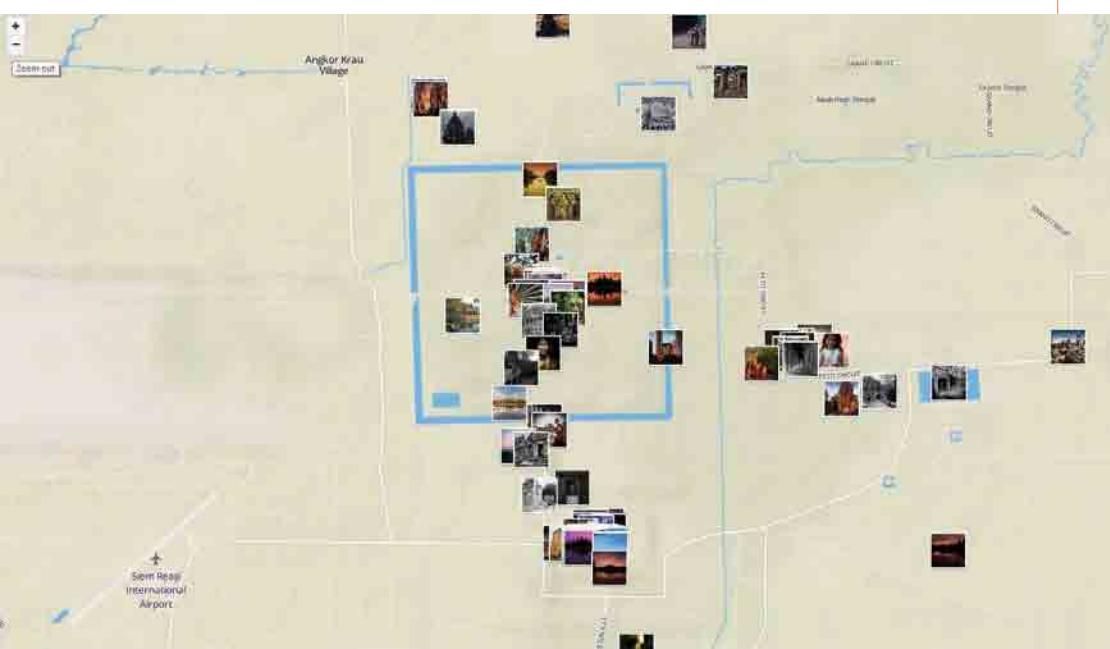
● Kamera Sony A7 full frame

akan memiliki ruang tajam yang lebih sempit sehingga cocok untuk membuat latar belakang menjadi blur.

Kamera yang memiliki sensor full frame di antaranya Canon 5D/6D/1Dx, Nikon D600/D700/ D800/Df/D4, Sony A99/A7/RX1

Geotagging

Geo (bumi) tagging (penandaan) artinya menyisipkan informasi koordinat pada data EXIF foto digital. Caranya tentu perlu memakai kamera dengan fitur penerima sinyal GPS, atau memasang aksesoris penerima sinyal GPS yang kompatibel. Di mana pun foto diambil, selama kamera masih bisa menangkap sinyal dari satelit maka informasi koordinatnya akan dicatat dan selanjutnya bisa ditampilkan di peta, sehingga kita bisa dengan persis mengetahui letak foto tersebut diambil.



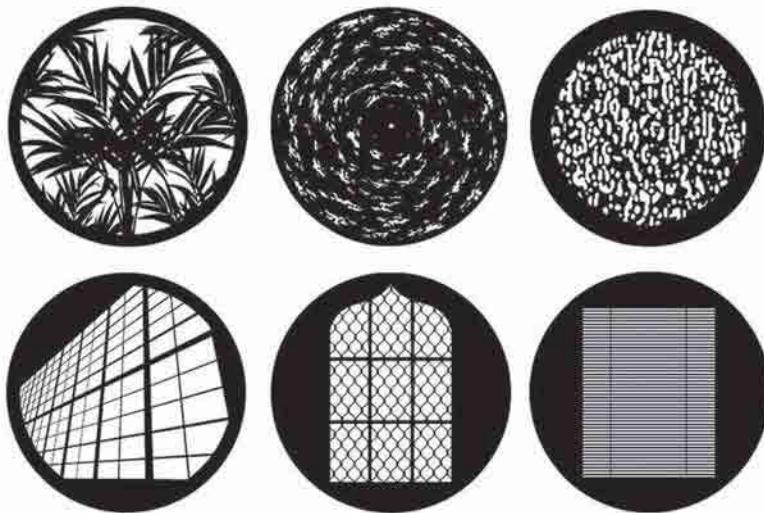
- **Contoh geotagging**

Tip:

Karena sinyal GPS dikirimkan dari satelit maka fitur ini tidak berfungsi saat kamera dipakai di dalam ruangan yang tertutup. Bila kamera punya fitur penerima sinyal GPS terintegrasi, ketahui cara mengaktifkan dan mematikannya. Bila tidak diperlukan, fitur geotagging bisa dimatikan untuk menghemat baterai.

GOBO

Go Between Object: Aksesoris yang diletakkan antara sumber cahaya dengan subjek foto dengan tujuan untuk membuat bentuk pencahayaan dan bayangan yang unik.



- Gobo ditempatkan di antara cahaya dan subjek untuk memberikan bentuk cahaya tertentu

GPS

Global Positioning Satellite, sebuah sistem penentuan koordinat (bujur dan lintang) di seluruh muka bumi dengan bantuan satelit. Aplikasi GPS banyak dipakai dalam navigasi, pemetaan hingga militer. Dalam fotografi, GPS dimanfaatkan sebagai sarana geotagging.

👉 **Baca juga:** geotagging.

Grain

Grain merupakan efek yang ditimbulkan akibat pemakaian film ASA tinggi, terlihat seperti bintik-bintik pada foto yang dicetak. Grain bagi sebagian orang bisa dianggap memberi efek artistik pada foto.



Tip:

Untuk menambahkan efek grain pada foto digital supaya mirip dengan grain pada foto film, bisa dilakukan dengan software seperti Adobe Lightroom atau Nik Silver Efex Pro.

☞ **Baca juga:** ISO, sensor.

Gray Card

Gray card adalah sebuah permukaan yang berwarna abu-abu yang berfungsi sebagai referensi/acuan untuk mendapatkan exposure yang pas saat menggunakan kamera yang mengukur cahaya yang dipantulkan oleh objek foto.

Dengan menempatkan Gray card berhadapan dengan sumber cahaya di objek yang akan difoto, fotografer bisa mendapatkan nilai exposure yang pas. Dengan demikian, fotografer akan dapat mendapatkan foto dengan exposure/terang gelap yang konsisten selama sumber cahaya yang digunakan tetap sama.

Gray card juga bisa dipakai sebagai acuan untuk mencari white balance yang pas. Di sebagian besar kamera, terdapat fungsi custom White Balance. Gray card ini bisa dijadikan menjadi acuan dengan memotretnya berhadapan dengan sumber cahaya, dan kemudian di kamera foto tersebut kita jadikan acuan sebagai custom white balance.



👉 **Baca juga:** exposure, white balance.

Guide Number

Guide Number (GN) merupakan Indikator kekuatan lampu kilat pada kamera, yang menyatakan seberapa jauh lampu kilat itu bisa menerangi subjeknya. GN dinyatakan dalam angka, semakin besar angkanya berarti kekuatan lampu kilat itu semakin besar juga. Untuk menyatakan GN, produsen kamera juga menghubungkan dengan nilai ISO tertentu, biasanya ISO 100. Lampu kilat pada kamera umumnya punya GN kecil, seperti GN 10 atau GN 12, sementara lampu kilat

eksternal tentu punya kekuatan yang lebih besar, seperti GN 42, GN 58 bahkan GN 60.

Untuk mengetahui jarak jangkauan lampu kilat supaya objek yang difoto dapat cukup cahaya dan tidak gelap, cukup lakukan perhitungan sederhana, yaitu dengan rumus GN dibagi bukaan lensa. Misal GN 12 dan bukaan f/4 maka jarak jangkauan maksimum adalah $12 / 4 = 3$ meter. Bila objek berada lebih jauh dari 3 meter maka lampu kilat tidak bisa menerangi objek dengan optimal.

HD Video

High Definition (HD) merupakan standar resolusi video digital yang memiliki kualitas gambar di atas Standard Definition (SD). Tayangan dalam format HD memiliki aspek rasio lebar yaitu 16:9 (widescreen) sehingga cocok bila ditampilkan HDTV seperti TV LCD generasi sekarang.

Kamera digital modern sudah memberikan fitur untuk merekam video klip dalam resolusi HD. Di kamera biasanya diberikan dua pilihan untuk video HD, yaitu 1280x720 pixel dan 1920x1080 pixel (full HD). Kita perlu tahu bahwa HD video menyimpan data dalam jumlah besar sehingga bila kita sering merekam video HD maka diperlukan kartu memori yang kapasitasnya besar, seperti 16 GB atau 32 GB.

Salah satu hal teknis yang juga berkaitan dengan HD video adalah frame rate (dinyatakan dalam frame per detik atau fps), di mana di kamera umumnya tersedia beberapa pilihan seperti 24 fps, 25 fps, 30 fps bahkan 60 fps. Semakin tinggi frame rate sebuah video maka gerakan yang ditampilkan akan semakin halus (tidak patah-patah) namun jumlah data yang dihasilkan setiap detiknya juga meningkat.

☞ **Baca juga:** frame rate, movie, kartu memori, HDMI.

HDMI

High Definition Multimedia Interface, sebuah standar koneksi digital audio video dalam satu kabel. Peranti elektronik masa kini sudah umum mengadopsi standar HDMI untuk menampilkan gambar dalam kualitas HD pada HDTV. Untuk perangkat yang lebih kecil, port yang disediakan ikut disesuaikan menjadi lebih kecil, yaitu kita kenal dengan istilah Mini-



● Contoh kabel HDMI

HDMI (seperti pada kamera digital atau tablet) dan Micro-HDMI (pada ponsel). Terdapat beberapa versi kabel HDMI yaitu dari HDMI ke HDMI, HDMI ke Mini-HDMI dan HDMI ke Micro-HDMI.

► **Tip:**

Bila kamera Anda sudah dilengkapi dengan port HDMI dan punya fitur slide show, manfaatkan saja fitur ini untuk melihat foto-foto dan video HD yang ada di kartu memori kamera dengan menghubungkannya ke TV LCD. Tampilan foto di layar TV LCD tentu lebih enak dilihat, karena besar dan detailnya bisa lebih jelas.

High Dynamic Range (HDR)

Sebuah istilah dalam fotografi yang berkaitan dengan rentang dinamis foto yang lebih tinggi, mendekati apa yang dilihat oleh mata manusia. HDR menjadi solusi untuk memperbaiki foto biasa yang kesulitan dalam merekam semua detail terang gelap di alam yang begitu lebar



● Contoh foto biasa (kiri) dan foto HDR (kanan)

(yang diakibatkan oleh keterbatasan sensor kamera). Foto HDR akan memiliki detail yang lengkap baik di area shadow (gelap) dan highlight (terang) tanpa mengalami clipping.

Teknik HDR biasanya digunakan untuk fotografi landscape yang menginginkan detail di awan (langit) dan di tanah (bumi) terekam dengan sama baiknya. Teknik ini memerlukan upaya penggabungan dua foto atau lebih yang persis sama tapi berbeda exposure. Misal foto yang pertama cenderung gelap, (punya detail yang baik di bagian awan tapi buminya gelap), lalu digabung dengan foto kedua yang cenderung terang (buminya terlihat jelas tapi langitnya over/terlalu terang) maka hasilnya adalah foto HDR dengan bagian bumi dan langit yang punya detail lengkap.

Tip:

Biasanya untuk kebutuhan penggabungan foto menjadi satu foto HDR, diperlukan 3 foto yang perbedaan eksposurnya cukup lebar, misal EV 0, EV -2 dan EV +2. Untuk memudahkan, gunakan fitur brakceting (BKT/AEB) pada kamera. Karena ketiga foto ini nanti akan digabung, maka pastikan untuk meletakkan kamera di tripod dan tidak ada bagian dari objek foto yang bergerak.

☞ **Baca juga:** Dynamic Range, Auto Lighting Optimizer, Active D-Lighting.

High Key

Mengacu pada foto yang nuansanya terang. High key memberikan kesan kemurnian, kecantikan, ringan, dan halus. Biasanya digunakan untuk berbagai fotografi seperti portrait dan still life. Untuk still life, yang populer adalah untuk perhiasan, bunga, makanan, dan produk kecantikan.

Untuk membuat foto high-key biasanya fotografer menggunakan sumber cahaya yang berukuran besar seperti softbox sehingga pencahayaan lembut dan menyebar merata.



Tip:

Gunakan foto format RAW dan mengolahnya di software pengolah foto akan membantu mengembalikan detail yang hilang karena terlalu terang.

High Speed Sync (HSS)

Pada umumnya, saat menggunakan flash, shutter speed maksimum yang bisa digunakan biasanya sekitar 1/180 - 1/250 detik. Jika membutuhkan shutter speed yang lebih cepat, misalnya saat menggunakan bukaan lensa besar saat memotret di luar ruangan, maka high speed sync bisa digunakan.

Flash yang memiliki fitur HSS ini bisa memancarkan kilatan beberapa kali dalam waktu yang sangat singkat sehingga foto yang terbentuk utuh dan tidak ada bagian yang gelap. Kekurangan fitur ini adalah tenaga flash akan terkuras cukup banyak.

► **Tip:**

Gunakan ISO dan/atau bukaan yang agak besar untuk membantu tenaga flash saat mengaktifkan HSS.

Highlight

Highlight merupakan area yang terang pada sebuah foto, sebaliknya area yang gelap disebut shadow. Keduanya menentukan kontras dari foto, dan foto yang eksposurnya tepat bisa menjaga area terang dan



- Area highlight yang terlalu terang bisa ditunjukkan di layar LCD berupa warna hitam yang berkedip-kedip

gelap dengan seimbang dan tetap memiliki detail. Namun saat area yang difoto terlalu kontras atau pengaturan exposure kamera tidak tepat, bisa jadi area highlight menjadi terlalu terang, diistilahkan dengan Highlight clipping. Bila ini terjadi, maka semua detail foto yang semestinya terekam menjadi hilang, hanya tersisa warna putih saja (istilahnya wash-out).

Tip:

Untuk memastikan apakah area highlight masih memiliki detail atau sudah mengalami clipping, kita bisa melihat informasi di layar LCD kamera. Caranya saat setelah mengambil foto, lihat hasilnya di layar dan aktifkan fitur 'highlight blinking'. Apabila ada yang berkedip-kedip di area putih maka kamera memberitahukan bahwa daerah tersebut mengalami clipping sehingga detailnya sudah hilang.

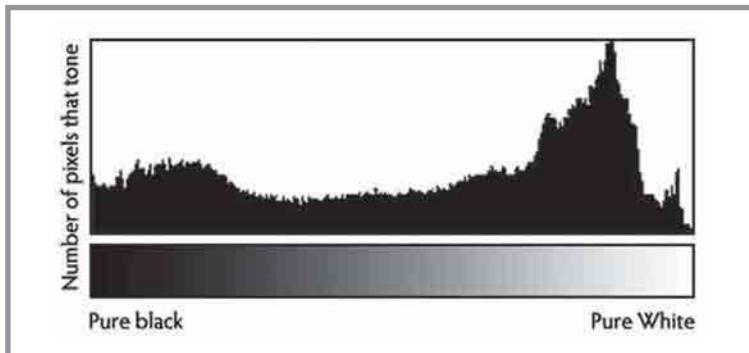
Baca juga: histogram.

Highlight Alert

Fungsi yang menandakan bagian yang terlalu terang (putih total) dengan berkedap-kedip di layar LCD kamera. Disebut juga blinkies atau highlight warning.

Histogram

Dari terminologi, histogram artinya grafik yang menggambarkan penyebaran data. Dalam digital imaging, histogram dipakai untuk melihat penyebaran area terang gelap pada sebuah gambar. Umumnya dalam histogram mewakili 5 tingkat area terang gelap, dimulai dari paling kiri adalah area gelap dan paling kanan adalah area terang. Pada kamera digital, histogram bisa ditampilkan pada foto yang sudah diambil, walau sebagian kamera ada juga yang bisa menampilkan histogram saat sedang live-view di LCD.



Histogram berguna untuk memastikan apakah foto yang diambil memiliki penyebaran terang gelap yang merata, bisa juga foto cenderung under (gelap) atau over (terang). Di kondisi pencahayaan yang kontras, rentang dinamis cahayanya akan sangat lebar dan selalu ada bagian foto yang gelap, agak gelap, sedang, agak terang dan terang yang harus direkam oleh sensor kamera. Umumnya kurva histogram yang terbentuk akan cenderung berkumpul di tengah (membentuk gunung) karena mewakili area middle grey yang eksposurnya dianggap pas (tidak terlalu terang dan tidak terlalu gelap). Tapi pada dasarnya tidak ada bentuk kurva histogram yang jadi patokan baku, karena bentuknya akan selalu bervariasi tergantung pada terang gelap dan kontras dari foto yang diwakilinya.

Tip:

Layer LCD kamera tidak selalu bisa dijadikan patokan untuk melihat apakah foto yang sudah diambil punya terang gelap yang pas. Karena kita tahu kecerahan LCD bisa diatur dari redup sampai terang, yang akan memberi kesan 'terang' yang berbeda-beda saat melihat foto. Untuk itu lebih baik juga cek histogram dari foto yang sudah diambil, apabila kurvanya terlalu banyak berkumpul di area kiri maka fotonya akan cenderung gelap, dan di kanan akan cenderung terang. Bila hal demikian terjadi bukan karena keinginan kita, artinya kita perlu mengubah setting kamera supaya fotonya tidak mengalami under/over exposure.

Baca juga: shadow, highlight.

Honeycomb

Aksesoris lighting yang dipasangkan ke reflektor atau beauty dish untuk menyempitkan penyebaran cahaya ke suatu arah saja. Ada beberapa ukuran honeycomb, semakin kecil dan rapat lubangnya, semakin sempit penyebaran cahayanya. Biasanya digunakan untuk teknik low key fotografi.



Hot Shoe

Sebuah slot di bagian atas kamera, gunanya untuk memasang lampu kilat eksternal atau aksesori lainnya. Ada beberapa kamera yang memberikan penutup hot-shoe dengan plastik, berguna untuk melindungi dari air atau benturan.



● Contoh dudukan flash (hot shoe) di kamera Canon

Tip:

Bila tidak ada aksesoris apa pun yang dipasang, sebaiknya plastik pelindung hot shoe tetap dalam keadaan terpasang. Namun bila memang harus dilepas, pastikan plastik kecil ini disimpan dengan baik karena mudah terselip dan hilang.

☞ **Baca juga:** [flash](#).

Hue

Hue adalah penyebutan teknis untuk warna dasar yang menjadi acuan dalam spektrum warna yang berkaitan dengan panjang gelombang cahaya, seperti merah, jingga, kuning, hijau, biru, dan ungu. Dalam satu hue, misal biru, terdapat banyak sekali variasi warna seperti biru tua, biru muda, turquoise, dan sebagainya.

Human Interest

Fotografi yang menggambarkan keadaan seseorang atau sekelompok manusia secara interaktif, emosional atau kondisi yang tidak biasa. Human Interest menggambarkan masalah, kekhawatiran, atau pencapaian yang membuat orang yang melihat foto tersebut bisa merasa bersimpati. Human Interest termasuk bagian dari photojournalism.

Awalnya, human interest photography lebih termasuk ke dalam bagian dari fotojurnalisme, yaitu menggambarkan kehidupan dan





interaksi manusia dengan lingkungannya, dan lalu bertujuan supaya mengetuk hati orang-orang untuk bersimpati dan melakukan sesuatu untuk membantu subjek foto.

Di dalam fotojurnalisme, human interest termasuk dalam bagian feature. Bagian ini biasanya sisipan dan bukan untuk berita utama. Kategori human interest lebih banyak tentang kehidupan individu atau masyarakat biasa yang jarang diulas.

Human Interest cukup luas cakupannya tapi sering dicampuradukkan adukkan dengan kategori lain seperti Portrait photography, culture photography (budaya), street photography, travel photography, conceptual photography, dan lain-lain.

Kebanyakan foto human interest adalah menggambarkan kehidupan masyarakat dengan ekonomi lemah atau di daerah pedalaman, tapi sebenarnya human interest tidak membatasi pada subjek

masyarakat kelas bawah saja, tapi juga termasuk potret keberhasilan dari masyarakat kelas atas.

Foto human interest bisa terdiri dari satu foto atau rangkaian foto yang bercerita

👉 Tip dalam memotret Human Interest:

- Untuk membuat foto human interest yang bagus, dibutuhkan karakter yang kuat/menarik, ekspresi yang hidup dan cerita yang menyentuh.
- Human interest biasanya dibuat dengan candid, yaitu orang yang dipotret tidak merasa difoto, tidak diarahkan oleh fotografer/penata gaya sehingga berkesan alami dan orisinal. Jika diarahkan dan setting lampu, special effect, atau olah digital/manipulasi secara berlebihan, jadinya hasil foto lebih cocok masuk dalam kategori portrait atau conceptual photography.
- Momen dalam memotret sangat penting, menguasai pengaturan kamera merupakan keharusan.
- Masih kaitannya dengan menangkap momen, gunakan foto berturut-turut untuk menangkap momen yang setiap detiknya berubah dengan cepat.
- Lensa telefoto yang memiliki jarak fokus antara 50-300mm akan membantu untuk memotret secara candid, meskipun lensa menengah dan lebar juga bisa untuk human interest jika Anda memiliki hubungan yang baik dengan subjek foto.
- Memotret dengan kamera compact bisa juga efektif terutama memotret dari jarak dekat. Subjek tidak akan merasa terintimidasi dan bereaksi seperti saat kita menggunakan kamera DSLR dan lensa yang besar.
- Komposisi yang baik adalah yang menonjolkan ekspresi atau bahasa tubuh subjek foto dari lingkungan hidupnya.

👉 **Baca juga:** Photojournalism, photo essay, story.

Hunting (Foto)

Hunting foto mengacu pada aktivitas memotret baik dilakukan oleh perorangan maupun kelompok untuk mendapatkan foto sesuai dengan konsep atau penugasan khusus.

Hunting (Focus)

Sebuah istilah untuk menyebutkan proses kamera saat sedang mencari fokus dengan prinsip deteksi kontras. Makna hunting di sini artinya kamera mencari fokus yang tepat dengan cara memutar elemen AF lensa sambil mencari kontras yang tertinggi. Proses ini berlangsung cukup cepat, tapi saat kondisi objek yang difoto kurang kontras atau cukup gelap, maka kamera perlu waktu yang lebih lama (sekitar 2-3 detik) untuk mendapatkan fokus yang tepat.

Hyperfocal Fokus

Memfokuskan lensa ke jarak hiperfokal memastikan bahwa 1/2 jarak dari jarak hiperfokal sampai tak terhingga dalam fokus/tajam. Ada tiga faktor yang memengaruhi jarak hiperfokal yaitu bukaan lensa, jarak fokus lensa (focal length) dan ukuran sensor gambar kamera.

Teknik menggunakan hyperfocal distance sering digunakan oleh fotografer landscape, street photography supaya objek foto dan latar belakangnya tajam. Teknik ini berperan sangat penting saat memotret dengan lensa/kamera yang tidak mendukung fungsi autofocus. Contohnya kamera rangefinder seperti Leica, atau saat menggunakan lensa yang tidak memiliki fungsi autofocus seperti lensa-lensa Samyang, Carl Zeiss dan lain lain. Syaratnya kamera harus bersensor full frame (36 x 24 mm) bukan APS-C. Sayangnya kamera DSLR zaman sekarang sebagian besar bersensor APS-C jadinya tanda tersebut kurang begitu relevan/akurat.

Di era autofocus (AF), menerapkan teknik ini menjadi lebih sulit karena lensa-lensa modern tidak memiliki tanda hyperfocal distance

(tanda jarak fokus hyperfocal yang terukir di lensa). Jika Anda menggunakan lensa zaman dahulu, periksalah lensa Anda.

Langkah-langkah menggunakan cukup mudah.

- Tentukan nilai aperture/bukaan yang dikehendaki, misalnya f/22
- Putar laras fokus sampai angka 22 yang terletak di sebelah kiri yang sejajar dengan tanda tak terhingga
- Bacalah angka sebelah kanan yang sejajar dengan angka 22

Dalam kasus lensa Nikkor AF 50mm f/1.8D ini, saya mendapatkan jarak kurang lebih 2 meter. Artinya, objek yang terletak 2 meter sampai tak terhingga akan fokus (tajam).

Di lensa zaman sekarang biasanya tanda hyperfocal dihapus, yang ada cuma jarak fokus saja. Jika tetap ingin menggunakan teknik ini maka diperlukan tabel atau kalkulator. Tapi metode kalkulator ini juga sulit diterapkan karena kebanyakan lensa tidak memberikan tanda jarak fokus secara lengkap.

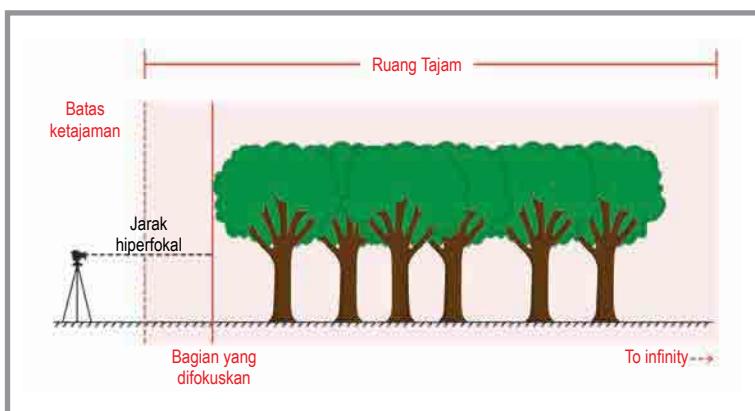
Keuntungan teknik hyperfocal adalah Anda tidak perlu mengaktifkan autofocus (tidak perlu menekan setengah tombol jepret), jadi bisa jadi lebih cepat dalam memotret. Kelebihan ini banyak digunakan oleh street photographer untuk merekam momen dengan cepat.

Teknik ini tidak begitu cocok saat menggunakan lensa yang berbukaan besar, rentang jarak fokus hyperfokal sempit, jadi kemungkinan objek yang ingin difokuskan bisa jadi tidak fokus. Oleh sebab itu, teknik ini lebih cocok saat menggunakan bukaan yang kecil dan lensa yang lebar.



Menggunakan tabel

Jika lensa yang digunakan tidak memiliki tanda depth of field, maka cara lain yaitu dengan menghitung dengan kalkulator atau melihat tabel. Contohnya: Jika menggunakan kamera bersensor full frame dan lensa 16mm, bukaan f/16 maka jarak hyperfocalnya adalah 0.6 m. Artinya, jika kita memfokuskan lensa ke 0.6 meter apa saja yang terletak dari jarak $(0.6\text{ m})/2 = 0.3\text{ m}$ sampai tak terhingga akan berada dalam fokus/tajam.



● Ilustrasi ruang tajam pada hyperfocal distance

Meter	f2.8	f4	f5.6	f8	f11	f16	f22
16mm	3.0	2.1	1.5	1.1	0.8	0.6	0.4
18mm	3.8	2.7	1.9	1.4	1.0	0.7	0.5
20mm	4.7	3.4	2.4	1.7	1.2	0.8	0.6
24mm	6.8	4.8	3.4	2.4	1.7	1.2	0.9
28mm	9.3	6.6	4.6	3.3	2.3	1.6	1.2
35mm	14.5	10.2	7.3	5.1	3.6	2.6	1.8
50mm	29.5	20.9	14.8	10.5	7.4	5.2	3.7
80mm	75.5	53.4	37.8	26.7	18.5	13.4	9.5
100mm	117.0	83.4	59.0	41.8	29.6	20.9	14.8
135mm	215.0	152.0	108.0	76.1	53.8	38.1	27.0
200mm	472.0	334.0	236.0	167.0	118.0	83.5	59.1

● Tabel Hyperfocal distance

Image Quality

Pengaturan di kamera digital yang menentukan kualitas dari file foto yang disimpan. Pada dasarnya pengaturan ini terbagi dua kelompok yaitu pengaturan ukuran (image size) dan pengaturan kualitas kompresi dan jenis file gambar.

Untuk pengaturan ukuran file, yang jadi pilihan adalah berapa resolusi (megapiksel) file foto yang akan disimpan. Pilihannya biasanya adalah Large, Medium dan Small. Memilih Large akan memberi hasil foto paling detail sehingga bisa dicetak besar dan lebih leluasa untuk di crop. Memilih ukuran yang lebih kecil akan menghemat ruang simpan di kartu memori.



- Pilihan jenis, ukuran dan kualitas gambar yang akan disimpan ke kartu memori

Pengaturan jenis file gambar memberi pilihan antara menyimpan dalam format JPG, RAW, gabungan JPG dan RAW atau TIFF (pada beberapa kamera canggih).

Pengaturan kualitas kompresi berkaitan dengan file JPG, dan yang perlu diketahui bahwa kompresi yang terlalu tinggi akan membuat hasil foto jadi tampak kurang baik. Pilihannya biasanya ada Normal (kompresi sedang) dan Fine (kompresi rendah). Ada juga kamera yang menyediakan pilihan kompresi tinggi (kualitas gambar rendah) untuk tujuan mengecilkan ukuran file, berguna apabila sisa ruang kosong di kartu memori tinggal sedikit sementara masih ingin mengambil lebih banyak foto.

 **Baca juga:** RAW, JPG, kompresi.

Image Stabilizer (IS)

Sistem penstabil gambar (Image Stabilizer) atau juga dikenal sebagai peredam getar (Vibration Reduction) dibuat untuk mengurangi efek getaran yang bisa membuat hasil foto jadi blur. Getaran biasanya diakibatkan oleh tangan kita yang tidak bisa stabil saat memotret, apalagi saat memotret dengan shutter speed yang agak lambat. Kamera dengan fitur IS/VR ini mampu mendeteksi getaran yang ada dan melakukan kompensasi untuk melawan getaran tersebut sehingga gambar jadi tetap stabil. Umumnya mekanisme penstabil gambar bekerja dengan menggerakkan elemen IS/VR di lensa (Optical IS), namun pada beberapa kamera ada juga yang membuatnya di sensor gambar di dalam kamera (sensor shift IS).



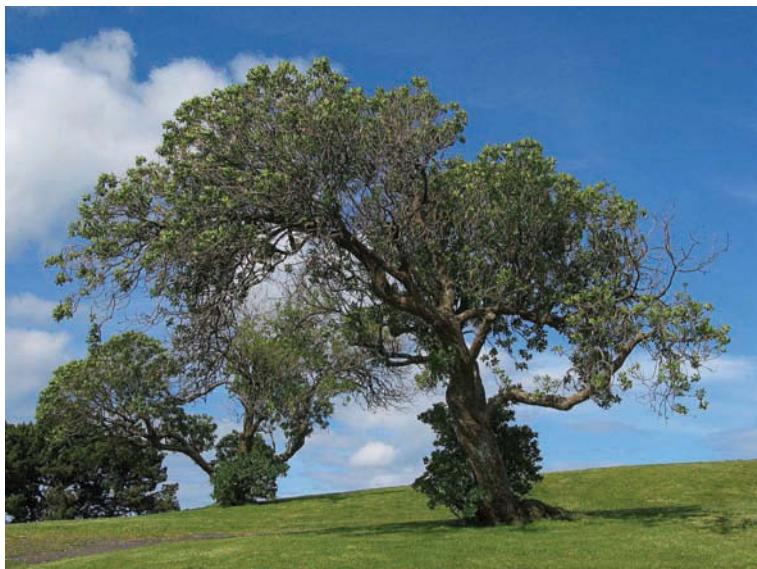
- Perbedaan hasil dari peredam getar, foto atas IS off, foto bawah IS on

Tip:

Fitur IS/VR ini juga mengambil daya dari baterai kamera saat bekerja. Saat kita memotret dengan shutter speed tinggi, atau saat memakai tripod, atau saat baterai kamera sudah mau habis, fitur ini tidak perlu diaktifkan.

Infrared (IR) Camera

Infrared atau infra merah adalah spektrum cahaya yang memiliki panjang gelombang lebih tinggi daripada cahaya tampak. Spektrum ini tidak bisa dilihat oleh mata tetapi kamera digital dengan sensor



● Foto atas: dengan kamera biasa, Foto bawah: dengan kamera IR (dari Wikipedia)

gambarnya mampu menangkap cahaya dengan spektrum infra merah. Untuk membatasi efek dari spektrum ini, dibuatlah penahan sinar IR di sensor kamera. Untuk fotografi kreatif yang justru ingin merekam efek dari spektrum IR ini, kamera digital bisa dimodifikasi dengan membuang filter IR ini. Namun bila hal ini dirasa terlalu sulit, di pasaran juga tersedia aksesoris filter yang bisa dipasang di depan lensa untuk memberikan efek serupa yaitu menangkap spektrum cahaya yang lebih lebar.

Dalam praktiknya, memotret dengan kamera IR perlu dilakukan di luar ruangan dengan cahaya matahari berlimpah. Nantinya pohonan akan lebih terlihat terang (putih) dan langit akan menjadi lebih gelap.

Interlaced

Proses menampilkan gambar bergerak dengan menampilkan semua baris dalam setiap frame secara bergantian antara field (bidang gambar) genap dan ganjil. Kualitas gambar bergerak terlihat kurang mulus dan bergaris-garis. Dalam kamera yang bisa merekam video, bila ada opsi seperti 1080i artinya video akan direkam dengan resolusi full HD 1920x1080 interlaced, jadi misal memakai frame rate 60 fps interlaced maka frame rate aktual adalah 30 fps (karena 60 fps menyatakan gabungan dari 30 frame berisi field genap dan 30 frame lagi berisi field ganjil).

Intervalometer

Sebuah fitur di dalam kamera (atau berupa aksesoris tambahan yang dihubungkan ke kamera) yang bisa diprogram secara otomatis supaya kamera bisa mengambil banyak foto dengan periode yang diatur secara berkala, misal setiap 10 detik, setiap 1 menit dan sebagainya. Hasil akhirnya bisa digabungkan menjadi klip video pendek yang

menceritakan sebuah gerakan sangat lambat yang ditayangkan secara cepat, seperti gerakan awan sampai pertumbuhan bunga dari kuncup hingga mekar.



● Alat intervalometer untuk kamera Canon



● Fitur intervalometer di kamera Nikon

Tip:

Untuk menggunakan fitur ini, perlu dilakukan perhitungan yang cermat supaya hasilnya sesuai yang diharapkan. Faktor yang diperhitungkan adalah durasi perekaman (bisa berjam-jam hingga berhari-hari), lalu lamanya klip video akhir yang diinginkan (biasanya beberapa detik hingga beberapa menit) dan menentukan interval pemotretan (satu foto setiap berapa menit/berapa jam). Sebagai info, supaya gerakan video terlihat mulus maka satu detik video perlu memiliki 25 gambar/frame. Jadi untuk membuat klip video 10 detik perlu setidaknya 250 foto.

Baca juga: time lapse photography.

Inverse Square Law

Hukum fisika yang perlu untuk dijadikan pedoman saat memotret menggunakan sumber cahaya buatan seperti lampu studio atau flash. Saat kita menjauhkan subjek dua kali lebih jauh dari sumber cahayanya maka subjek tersebut hanya mendapat terangnya cahaya seperempatnya saja. Jadi kalau ingin subjeknya tetap terang, kekuatan lampunya harus ditingkatkan empat kali lipat.

ISO

International Standard Organization, merupakan standar internasional untuk menyatakan kepekaan sensor gambar atau film terhadap cahaya, yang dinyatakan dalam satuan angka seperti ISO 100, ISO 200, ISO 400, dan seterusnya. Pengaturan ISO adalah salah satu komponen penting untuk menentukan exposure yang tepat. Semakin tinggi nilai ISO maka semakin sensitif sensor terhadap cahaya dan foto yang dihasilkan akan semakin terang. Dalam fotografi digital, kemudahan yang dirasakan adalah bisa



● Perbandingan hasil antara ISO rendah (foto kiri) dan ISO tinggi (foto kanan)

bebas berganti nilai ISO dan bahkan bisa memakai ISO Auto. Yang kita perlu ketahui adalah dengan menaikkan ISO pada dasarnya adalah menaikkan tegangan sinyal keluaran dari sensor sehingga pada taraf tertentu akan muncul noise berupa bintik-bintik pada hasil fotonya.

👉 **Tip:**

Saat memotret di tempat yang agak gelap, supaya hasil fotonya lebih terang kita bisa memakai ISO yang cukup tinggi. Tapi memakai ISO tinggi tidak hanya saat kondisi agak gelap saja, ISO tinggi juga bisa dimanfaatkan untuk berbagai hal lain seperti ingin memotret dengan shutter speed yang lebih cepat (misal untuk membekukan gerakan pada foto aksi atau untuk mencegah blur karena getaran saat memotret tanpa tripod). ISO tinggi juga bisa dipakai untuk menambah kekuatan dari lampu kilat yang kita pakai.

👉 **Baca juga:** noise.

JPG/JPEG

Singkatan dari Joint Photographic Experts Group, sebuah komite yang dibentuk tahun 1986 untuk membuat standarisasi file gambar digital. File JPG punya ukuran yang relatif kecil karena adanya kompresi, dan tingkat kompresi file JPG berpengaruh langsung terhadap kualitas gambar.

Tip:

Untuk mendapatkan kualitas gambar yang baik, di kamera digital ada pilihan JPG quality dan bisa kita pilih yang Fine atau Best. Dengan memilih opsi ini, file JPG akan berukuran besar tapi kualitas gambarnya paling baik.

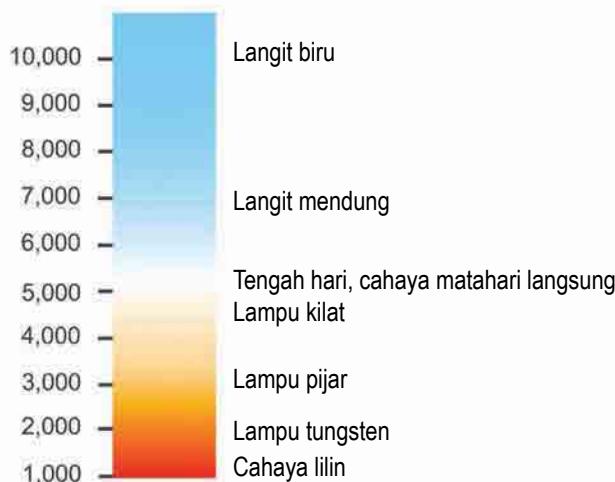
☞ **Baca juga:** [image quality](#), [kompresi](#).

Kelvin

Satuan untuk menyatakan temperatur cahaya, yang dalam fotografi akan berkaitan dengan warna cahaya. Cahaya dengan suhu rendah sifat warnanya kemerahan, sedangkan yang suhu tinggi warnanya kebiruan. Dalam kamera digital, Kelvin ini dikaitkan dengan pengaturan White Balance (WB) dan untuk mendapatkan hasil foto dengan warna yang netral, WB kamera perlu diatur supaya temperurnya sama dengan temperatur cahaya yang difoto.

Setiap kamera mempunyai preset WB yang berkaitan dengan temperatur tertentu, misal Incandescent sekitar 3200 K, Flourescent 4000 K dan Cloudy 7000 K. Untuk akurasi yang lebih tinggi, di kamera DSLR kelas menengah ke atas tersedia fitur lanjutan untuk memilih suhu Kelvin sesuai keinginan. Dengan demikian peluang kamera semakin besar untuk bisa menghasilkan foto yang netral dalam berbagai macam kondisi sumber cahaya yang ada.

TEMPERATUR WARNA DALAM DERAJAT KELVIN



👉 **Baca juga:** WB.

Ketajamaan/Sharpness

Ketajaman (Sharpness) itu hasil perkawinan dengan resolusi (detail) dan kontras (kemampuan menangkap terang gelap). Untuk membuat foto yang tajam, banyak faktor yang perlu diperhatikan antara lain: fokus, getaran akibat shutter speed lambat, kualitas pencahayaan, dan kualitas lensa dan kamera. Ketajamanan foto bisa ditingkatkan di software pengolah foto.

Tip:

Gunakan tripod atau shutter speed yang cepat untuk menghindari hasil foto yang kurang tajam.

☞ **Baca juga:** sweet spot lensa, shutter speed, tripod.

Kompresi

Sebuah teknik untuk memperkecil ukuran file digital. Ada dua macam teknik kompresi yaitu lossless compression dan loosy compression. Teknik lossless biasanya untuk memperkecil file-file seperti dokumen, di mana teknik ini akan menjaga keutuhan file yang dikompres



- Kompresi tinggi, ukuran file lebih kecil, kualitas lebih rendah



- Kompresi rendah, ukuran file lebih besar, kualitas lebih baik

● Perbandingan kompresi JPG tinggi dan rendah

supaya tetap persis sama saat dibuka. Sedangkan teknik loosy biasa dipakai untuk memperkecil ukuran foto, video dan audio, dengan cara membuang sebagian dari file digital yang dianggap tidak dibutuhkan, tentunya akan ada sedikit penurunan kualitas pada hasil kompresinya akibat metode loosy ini.

Landscape

Salah satu cabang fotografi yang favorit dan banyak dihasilkan foto-foto pemandangan yang indah. Dalam fotografi landscape banyak terkandung elemen gunung, bukit, sungai, danau serta elemen pendukung seperti bentuk awan di langit dan warna khas dari langit. Foto landscape mengutamakan ketajaman dari objek yang difoto, beserta saturasi warna yang kuat (khususnya di warna biru dan hijau), kontras yang tinggi untuk kesan lebih berdimensi.



LCD

LCD singkatan dari Liquid Crystal Display, umum digunakan sebagai layar display di peranti elektronik modern seperti TV, komputer dan kamera. Perkembangan LCD modern di antaranya adalah ketajaman yang ditingkatkan (kerapatan pixel yang lebih tinggi), sudut pandang yang lebih baik dan untuk beberapa



● Layar LCD di kamera Nikon D5100 bisa dilipat dan diputar

kamera sudah mengadopsi sistem layar sentuh. Pada kamera digital, layar LCD yang tajam banyak membantu saat ingin memastikan ketajaman foto yang diambil. Adanya sistem layar sentuh di LCD kamera juga bisa mempermudah pemakaian dan bisa dimaksimalkan untuk menentukan titik fokus (tinggal sentuh area mana yang mau difokus).

Tip:

Di menu kamera ada pengaturan untuk tingkat kecerahan dari layar. Biasanya nilai pengaturan ini berada di tengah-tengah. Tapi kalau kita sedang memotret di tempat yang terik dan layar LCD jadi sulit untuk dilihat, kita bisa menaikkan kecerahan LCD supaya terlihat lebih jelas. Sebaliknya di kondisi gelap, apabila layar LCD jadi terlihat terlalu silau maka pengaturan kecerahan ini bisa dikurangi sampai terlihat nyaman di mata.

Leaf Shutter

Salah satu desain shutter kamera yang terletak di lensa. Berbeda dari shutter kamera DSLR yang membuka dan menutup secara vertikal, leaf shutter terdiri dari bilah-bilah yang membuka dan menutup seperti lingkaran. Saat kamera mengambil gambar, pegas pada leaf



shutter akan menggerakkan bilah-bilah ini sehingga bisa membuka dan menutup dalam durasi tertentu tergantung shutter speed yang diinginkan. Keuntungan sistem leaf shutter dibandingkan dengan shutter jenis vertical travel shutter (seperti kamera DSLR) adalah bisa sinkron dengan lampu kilat pada kecepatan yang lebih tinggi, sampai 1/1600 detik). Kerugian dari leaf shutter adalah shutter speed maksimum yang tidak bisa secepat kamera dengan shutter vertikal. Kamera yang memakai sistem Leaf Shutter adalah kamera Medium Format seperti Phase One dan Hasselblad, serta kamera Fuji X100.

☞ **Baca juga:** [Shutter, Medium Format, focal plane shutter.](#)

Lens Coating

Lapisan di depan lensa yang berguna untuk mengurangi pantulan cahaya di lensa sehingga hasil foto lebih kontras dan tajam.

Lens Hood

Lens hood bentuknya seperti tudung yang dipasang di depan lensa, bentuknya bervariasi tergantung jenis lensanya. Hood ini bisa dipasang dengan diputar, dan bisa juga dipasang terbalik saat menyimpan lensa. Kegunaan utama dari lens hood adalah mencegah cahaya yang tidak diinginkan masuk melalui daerah samping lensa, misal saat memotret ada sinar lampu dari arah samping, maka efek negatifnya bisa dicegah dengan memasang lens hood ini. Tanpa adanya hood, sinar yang menyorot dari samping lensa bila ikut terekam dalam foto akan menghasilkan flare.

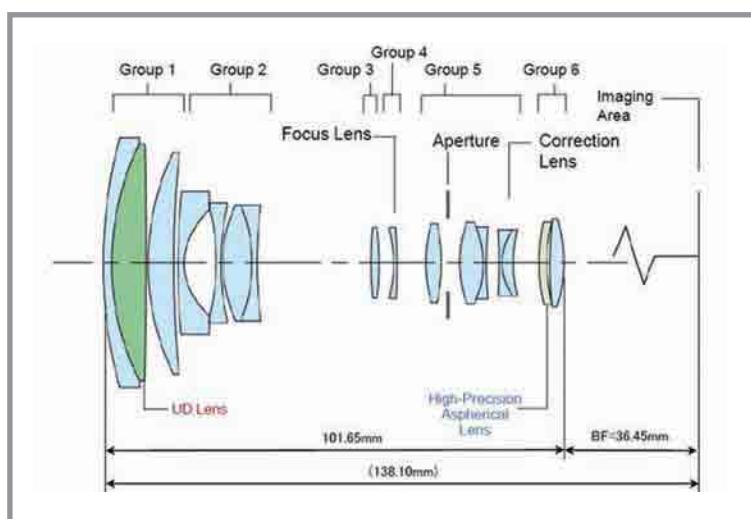
Tip:

Lens hood juga punya manfaat lain saat terpasang yaitu bisa mencegah bagian depan lensa mengalami kontak fisik langsung dengan benda keras, misalnya terbentur saat dibawa sambil berjalan atau saat terjatuh dari tripod. Untuk itu ada baiknya lens hood ini tetap terpasang saat kamera dipakai memotret terutama saat outdoor.

☞ **Baca juga:** lensa.

Lensa

Sekumpulan elemen optik yang mentransmisikan cahaya menuju ke kamera, sehingga dapat terbentuk sebuah gambar yang akan direkam oleh kamera. Pada lensa juga terdapat elemen pengatur exposure yang bernama aperture atau diafragma dan pengaturan fokus (yang bisa diputar manual atau elektronik). Kamera digital terbagi dalam dua kelompok utama, yaitu dengan lensa terpadu dan dengan lensa yang bisa dilepas (interchangeable lenses).



- **Susunan elemen optik didalam sebuah lensa DSLR**

Pada kamera yang lensanya bisa dilepas, dikenal istilah mount atau dudukan lensa. Mount ini berbeda untuk tiap merek dan jenis kamera.

👉 **Tip:**

Lensa merupakan piranti optik yang presisi dan perlu dijaga agar tetap berfungsi normal. Bagian depan lensa merupakan bagian yang paling rentan karena bisa terkena kotoran bahkan benturan. Sementara di bagian dalamnya bisa terbentuk jamur bila lensa disimpan di tempat yang lembab. Untuk itu lindungi lensa dengan menyimpannya di tempat yang terjaga dan kering, seperti dalam dry box atau dry cabinet.

👉 **Baca juga:** aperture, fokus, mount.

Levitasi

Foto yang membuat kesan orang yang difoto seakan melayang. Walau umumnya untuk mendapat kesan melayang sang model yang akan difoto harus melompat, namun foto levitasi berbeda dengan jump shot, karena orangnya tidak boleh terlihat seperti sedang melompat. Fotografi levitasi dipopulerkan oleh Natsumi Hayashi yang juga



● Foto dengan teknik levitasi oleh Natsumi Hayashi

menjadi ikon foto levitasi sedunia. Untuk mendapat foto levitasi yang sukses diperlukan shutter speed cepat untuk membekukan gerakan obyeknya.

Lightmeter (di kamera)

Kamera modern memiliki kemampuan mengukur intensitas cahaya yang masuk ke kamera. Pengukuran ini ditampilkan dalam bentuk skala, dengan indikator tengah menunjukkan exposure yang dianggap tepat, dan minus artinya foto akan lebih gelap, plus artinya foto akan lebih terang. Di mode otomatis dan semi otomatis, kamera akan selalu mencari setting shutter speed/aperture/ISO supaya light meter berada di angka nol (titik tengah). Sedangkan di mode manual, indikator yang ditunjukkan lightmeter akan selalu berubah tergantung pada seberapa terang kondisi lingkungan, objek yang akan difoto dan pengaturan exposure yang dipilih.



● Indikator light meter di layar LCD

Indikator lightmeter kamera bisa dilihat di layar LCD dan juga di bagian bawah dari jendela bidik.

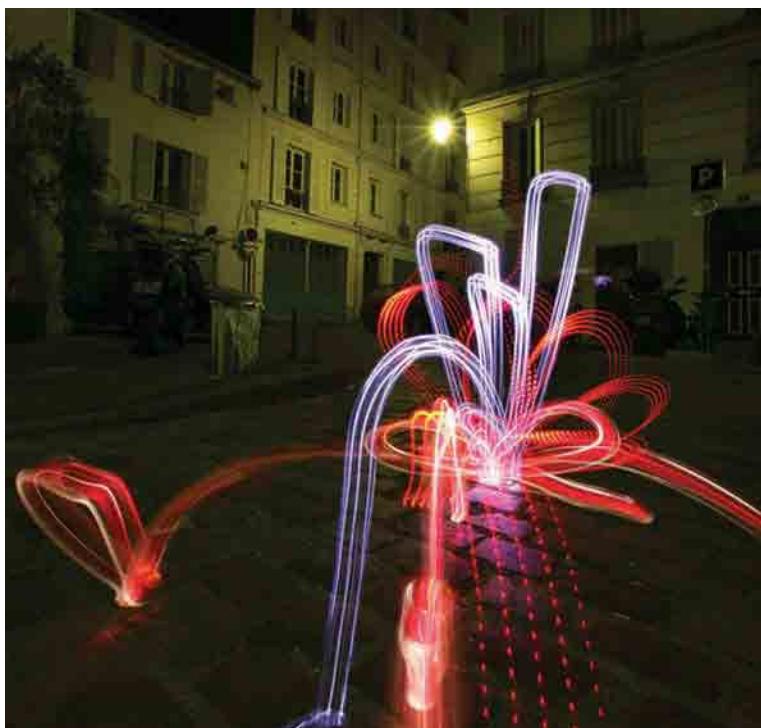
👉 **Baca juga:** [exposure](#).

Lightmeter (Incident)

Sebuah alat untuk mengukur cahaya flash dan lingkungan secara langsung. Keuntungan lightmeter incident dibandingkan dengan lightmeter yang terpasang di kamera adalah kemampuan mengukur kekuatan tiap-tiap lampu secara terpisah atau sekaligus saat dinyalakan bersama-sama. Selain itu, lightmeter jenis ini tidak akan terkecoh apabila cahaya sangat kontras antara latar depan dan belakang karena pengukuran cahaya dilakukan di satu titik saja.

Light Painting

Sebuah teknik fotografi yang menggunakan cahaya konstan ataupun flash yang digerakkan dengan tangan untuk menerangi sebuah objek di tempat yang cukup gelap. Dengan memakai shutter speed yang cukup lambat (bisa juga memakai mode bulb) maka jejak dari cahaya yang digerakkan ini dapat tererek sehingga bisa dibentuk beragam variasi dari teknik light painting seperti tulisan, pola atau gambar. Untuk hasil terbaik gunakanlah tripod dan shutter release cable.



● Ilustrasi foto: light painting (foto dari Wikipedia)

Tip:

Teknik ini juga bisa dimanfaatkan untuk mendapat rona warna langit yang dramatis di saat dini hari atau saat senja (blue hour) sementara objek yang hendak ditonjolkan sebagai foreground perlu diterangi dengan disorot lampu senter. Untuk mendapatkan warna yang lebih menarik, bisa juga menambahkan lapisan gel berwarna (merah, kuning atau hijau) di depan lampu senter.

Lightroom

Singkatan dari Adobe Photoshop Lightroom, adalah software pengolah dan manajemen foto yang dikembangkan perusahaan Adobe. Lightroom dapat mengolah foto sederhana seperti menambah kecerahan, menggelapkan, meningkatkan kontras dan saturasi, dan juga memanipulasi foto secara sederhana, seperti kroping (memotong sebagian foto), menghilangkan noda/bercak, menggelapkan dan menerangkan daerah tertentu pada foto. Lightroom tidak dapat mengubah latar belakang, memasukkan tulisan seperti Photoshop.

Selain mampu mengolah foto, Lightroom juga mampu mengelola sejumlah besar foto dengan mudah dan cepat. Contohnya mengelompokkan foto, mengolah sejumlah foto sekaligus, memberikan rating (nilai) ke foto dan sebagainya.

Fitur-fitur di Adobe Lightroom mirip dengan perpaduan Adobe Camera RAW dan Adobe Bridge.

Fotografer amatir dan profesional suka memakai Lightroom karena kemudahan penggunaan dan kecepatan dalam proses pengeditannya.



👉 **Baca juga:** [Photoshop](#).



Light Stand

Sebuah tiang untuk meletakkan peralatan lampu studio atau lampu kilat eksternal. Lightstand punya tinggi yang bisa diatur dan biasanya memiliki tiga kaki untuk membuatnya bisa berdiri.

Live View

Live view, atau live preview, adalah tampilan langsung dari yang ditangkap sensor kamera pada layar LCD. Pada kamera digital apa pun selain DSLR, satu-satunya cara untuk melihat gambar yang akan difoto adalah dengan live view. Namun di kamera DSLR, cara yang umum digunakan untuk melihat gambar yang akan difoto adalah melalui jendela bidik optik. Kamera DSLR yang dibuat setelah tahun 2008 juga bisa melakukan live view sehingga penggunanya punya dua pilihan cara untuk membidik subjek yang akan difoto: melalui jendela bidik optik atau melihat live view di LCD.

Tip:

Live view juga bisa dimanfaatkan untuk membantu melihat detail dengan lebih jelas saat manual fokus, daripada melalui jendela bidik. Saat memakai manual fokus di kamera DSLR, gunakan saja mode live view lalu lakukan perbesaran (dengan menekan tombol +) sehingga gambar jadi lebih besar dan ini akan sangat membantu akurasi saat manual fokus.

☞ **Baca juga: viewfinder.**

Loop Lighting

Posisi sumber cahaya ditempatkan agak di sebelah kiri atau kanan subjek foto (antara jam 5 dan 7). Hasil dari pencahayaan ini adalah terbentuknya bayangan di sisi wajah seperti sisi pipi dan hidung. Dengan adanya bayangan ini, terbentuk ilusi seakan-akan wajah model menjadi lebih tirus.



● Talent: Stella Felicia

Low Key Effect

Berbeda dengan high key, low key menekankan aspek tertentu dari suatu subjek foto dengan menggunakan pencahayaan yang sedikit dan terarah. Dalam fotografi still life, low key banyak digunakan untuk memotret subjek foto yang memiliki lekukan yang khas. Warna biasanya juga dibatasi. Banyak fotografi low-key yang dikonversi



● Talent: Senja Brinkley

menjadi hitam putih. Biasanya, kesan yang didapatkan dari teknik ini adalah misterius dan romantis.

Tantangan untuk membuat foto low key bagi fotografer adalah masalah penyebaran cahaya. Fotografer harus membatasi penyebaran cahaya supaya lingkungan subjek tetap gelap. Aksesoris seperti honeycomb yang dipasangkan ke reflektor atau beauty dish, soft box yang lebarnya pendek (strip soft box), dan reflektor tipis juga sering digunakan untuk menghasilkan efek low key ini.

👉 **Baca juga:** [high key](#).

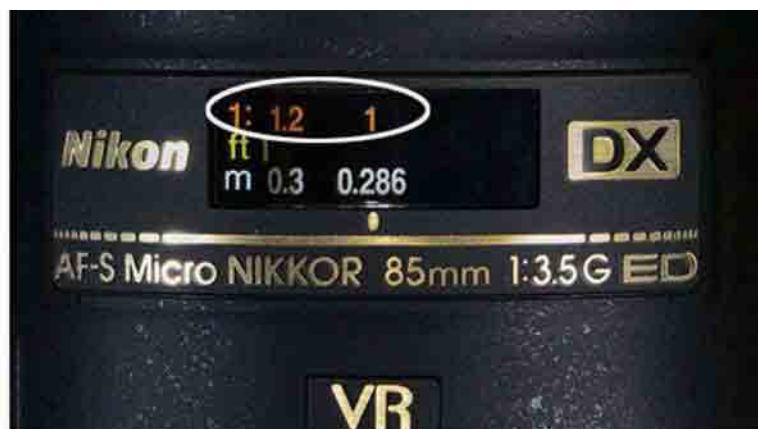
Low Pass Filter (LPF)

Sebuah elemen filter yang biasa disebut juga Anti Aliasing (AA) Filter, yang terletak di depan sensor gambar pada kamera digital. Filter ini dimaksudkan untuk mengurangi moire dengan cara membuat foto menjadi sedikit soft/blur. Hampir semua kamera digital memiliki Low Pass Filter sehingga memperkecil munculnya moire, namun ada sedikit penurunan ketajaman dari keseluruhan hasil foto. Di beberapa kamera generasi baru mulai dibuat kamera tanpa Low Pass Filter untuk memberi hasil foto yang lebih tajam, tapi dengan kerugian lebih mudah mengalami moire.

👉 **Baca juga:** [moire](#).

Macro

Macro adalah istilah untuk fotografi benda-benda yang kecil, dari jarak dekat. Nikon memiliki istilah berbeda yaitu micro, karena secara arti micro artinya kecil. Sedangkan istilah yang lebih umum dipakai memang macro, yang artinya besar (benda kecil jadi terlihat besar). Macro yang sebenarnya didapatkan dengan rasio reproduksi minimal adalah 1:1 atau life-size. Pada beberapa lensa ada tuas yang bisa digeser untuk mengaktifkan fitur makro, sehingga kemampuan fokus lensa tersebut bisa dibuat jadi lebih dekat.



Matrix Metering

Metode metering yang menghitung cahaya dari keseluruhan bidang foto dan membaginya menjadi beberapa area untuk dirata-rata. Metode ini paling cocok untuk dipakai sehari-hari dalam berbagai kondisi pencahayaan yang bervariasi. Kamera digital modern semakin canggih dalam melakukan pengukuran memakai metode matrix dan bahkan bisa membandingkan dengan ribuan gambar di dalam database yang tersimpan di memori kamera untuk membuat hasil pengukuran semakin akurat.

☞ **Baca juga:** [Metering, evaluative.](#)

Tip:

Matrix metering bisa saja meleset bila objek yang difoto dominan hitam atau putih, di mana hasil fotonya akan cenderung menjadi abu-abu. Bila hal ini terjadi, fitur kompensasi exposure bisa dijadikan solusi mudah. Saat akan memotret objek yang dominan hitam bisa dikompensasi ke nilai negatif, misal -1 stop supaya tidak jadi abu-abu, dan sebaliknya untuk yang dominan putih bisa dikompensasi ke nilai positif seperti +1.

Medium Format

Kamera dengan ukuran film atau sensor yang lebih besar dari 35mm. Di era fotografi digital, kamera medium format dipilih untuk kebutuhan profesional yang menuntut kualitas yang sangat-sangat baik dari sebuah foto. Resolusi sensor medium format dapat mencapai lebih dari 50 Megapixel sehingga bisa merekam detail yang tinggi dari setiap foto yang diambilnya. Karena ukuran sensor gambarnya yang besar, hasil fotonya juga memiliki ruang tajam yang sangat sempit, sehingga penentuan titik fokus menjadi hal yang sangat penting saat memotret dengan kamera medium format. Karena sebagian besar lensa medium format memakai sistem leaf shutter maka maksimum flash sync speed-nya lebih cepat daripada kamera DSLR pada umumnya.



Megapiksel

Megapiksel adalah istilah untuk menyatakan berapa juta pixel yang dimiliki sebuah sensor gambar pada kamera digital. Angka megapiksel didapat dari mengkali pixel horizontal dan vertikal dari sensor, misal sensor dengan pixel mendatar sebanyak 4.000 pixel dan pixel vertikal sebanyak 3.000 pixel artinya memiliki 12.000.000 pixel atau 12 juta pixel, atau 12 MP.

☞ **Baca juga:** [resolution](#).

Memori (Kartu memori)

Sebuah media simpan data yang memiliki kapasitas tertentu yang dinyatakan dalam Giga Byte (GB). Ada beberapa jenis kartu memori di pasaran, seperti SD card, CF card dan Memory Stick. Pada kamera digital ada slot untuk diisi dengan kartu memori sebagai media penyimpanan foto dan video. Pada kamera kelas profesional, bahkan terdapat dua slot kartu memori yang bisa dipakai.

Karena memori yang digunakan sebagai media simpan data ini berbahan solid state maka data yang dituliskan ke memori akan tetap tersimpan tanpa harus ditenagai oleh listrik (istilahnya adalah flash atau non-volatile memory). Data yang dituliskan ke memori bisa juga dihapus dan ditulis ulang dengan data yang baru. Kecepatan memori dalam membaca data adalah jauh lebih cepat dibandingkan dengan kecepatan menulis data.

Tip:

Walau bisa dihapus dan ditulis berulang kali, setelah ribuan kali dihapus dan ditulis lagi maka akhirnya kartu memori akan rusak. Saat itu kemampuan memori menyimpan data sudah tidak bisa diandalkan lagi dan data yang disimpan bisa gagal untuk dibaca. Kita bisa menjaga kartu memori supaya bisa lebih awet dengan beberapa cara, seperti melindungi kartu saat tidak digunakan dengan memasukkannya pada plastik pembungkusnya. Pastikan juga jangan melepas kartu memori dari kamera (atau dari card reader) saat proses baca tulis sedang berjalan.

☞ **Baca juga:** [SD card, compact flash](#).

Metadata

Adalah informasi teknis terkait parameter kamera saat foto diambil, dan disimpan menjadi satu dalam file foto. Metadata bisa juga disebut dengan EXIF, akan menyimpan informasi seperti merek dan tipe kamera, lensa, shutter count, exposure, white balance dan parameter lainnya. Di kamera dengan fitur GPS juga bisa menyimpan koordinat lokasi pengambilan foto pada metadatanya, diistilahkan dengan Geotagging.

Tip:

Data Exif tidak bisa langsung dilihat pada foto, melainkan melalui program pengolah gambar di komputer. Ada beberapa program yang juga bisa menghapus data Exif ini. Disarankan untuk tidak menghapus informasi di Exif ini karena akan berguna bila kita ingin mempelajari setting exposure pada foto yang sudah diambil, seperti nilai shutter speed, aperture dan ISO. Misal saat kita menemukan foto yang blur akibat goyang (handshake) maka berapa shutter speed yang dipakai bisa dilihat di EXIF foto untuk dievaluasi. Beberapa lomba foto juga mensyaratkan data Exif yang utuh sehingga bila ditemui foto tanpa data Exif akan di-diskualifikasi.

Metering

Metering dalam fotografi artinya pengukuran cahaya yang dilakukan oleh kamera, supaya bisa ditentukan nilai exposure yang tepat pada segala kondisi pencahayaan dan nilai ISO yang dipilih. Supaya kamera bisa lebih akurat dalam melakukan pengukuran, kita sebagai fotografer bisa memilih salah satu mode yang paling sesuai dengan kondisi objek yang di foto. Mode paling umum dipakai adalah evaluative atau matrix, yang mengukur



● Pilihan mode metering di kamera Canon

semua bidang gambar. Mode lainnya adalah center weighted yang lebih memprioritaskan pengukuran pada area tengah gambar. Untuk kebutuhan pengukuran cahaya hanya pada satu area tertentu saja (dan tidak mengukur area di luar itu) tersedia pilihan spot metering.

Tip:

Pada mode manual exposure (M), proses metering kamera tetap ada namun bukan untuk menentukan nilai exposure, tetapi digunakan untuk indikator light meter. Dengan demikian walau di mode M kita yang mengatur nilai shutter speed dan aperture sendiri, tapi kita tetap punya acuan seberapa terang atau gelap fotonya yang nanti akan dihasilkan.

☞ **Baca juga:** matrix, evaluative, center weighted, partial, spot metering, light meter.

Micro

Baca: Macro

Midtone

Tonal menengah (middle tone) antara daerah shadow dan highlight. Dalam fotografi hitam putih, midtones bisa disebut juga dengan middle grey. Metering kamera akan memberikan eksposur yang semakin akurat bila mengukur cahaya yang dipantulkan dari obyek yang memiliki banyak tonal menengah.

☞ **Baca juga:** Histogram, shadow, highlight, zone system.

Minimum Focus Distance (MFD)

Setiap lensa punya jarak fokus minimum yang berbeda-beda, bisa di-cek di spesifikasi masing-masing lensa. Bila jarak fokus minimumnya tertulis 30cm, maka kamera tidak akan bisa mendapatkan gambar yang fokus bila kita memotret sesuatu yang lebih dekat dari 30cm. Beberapa lensa bahkan tidak mau memfokus benda yang jaraknya di bawah 1 meter, biasanya dialami pada berbagai lensa tele.

Tip:

Di sebagian besar lensa terdapat skala jarak fokus yang bisa membantu kita mengetahui jarak dari kamera ke objek yang sedang difokus. Di skala tersebut selalu ditulis rentang jarak fokusnya, mulai dari yang paling dekat hingga ke infinity (tak terhingga). Angka yang ada di skala tersebut bisa juga dipakai untuk mengetahui kemampuan lensa dalam memfokus jarak minimalnya (MFD). Saat sedang proses auto focus, skala tersebut akan berputar dan bila fokus sudah didapat maka angka yang ditunjukkan skala tersebut akan menunjukkan seberapa jauh jarak benda yang baru saja dikunci fokusnya.

Mirror

Bagian dari kamera SLR (Single Lens Reflex) yang bertugas membelokkan cahaya yang lewat melalui lensa sehingga bisa menuju ke prisma untuk bisa dilihat di jendela bidik. Cermin ini bisa bergerak naik turun, khususnya saat pengambilan gambar, sehingga sensor mendapatkan cahaya. Cermin juga bisa diangkat pada kondisi lain seperti saat mode mirror lock up (MLU) atau saat membersihkan sensor.

Tip:

Bila sering melepas lensa di kondisi yang berdebu, bisa jadi pada bagian cermin juga ada debu yang menempel. Debu ini tidak memengaruhi hasil foto tapi tetap saja perlu untuk dibersihkan. Untuk itu bisa gunakan peniup debu dan bersihkan bagian cermin dengan hati-hati.

👉 **Baca juga:** [DSLR, Mirror lock up.](#)

Mirror Lock Up

Salah satu mode drive kamera DSLR yang akan mengangkat cermin sebelum foto diambil. Hal ini bertujuan mencegah getaran yang mungkin timbul saat memotret (getaran yang diakibatkan oleh naik turunnya cermin). Saat memakai mode ini, kita tetap dapat membidik melalui jendela bidik, lalu saat tombol shutter ditekan pertama kalinya, cermin akan terangkat. Setelah tombol di tekan penuh kedua kalinya, shutter baru akan terbuka dan gambar akan terbentuk.



● Mengaktifkan fitur Mirror Lock Up melalui menu

Tip:

Fitur MLU ini cocok dipakai untuk fotografi yang membutuhkan ketajaman hasil yang ekstra tinggi, dan bukan untuk memotret aksi yang cepat. Di mode ini tidak bisa untuk memotret banyak foto berturut-turut (continuous shooting). Umumnya saat memakai mode MLU ini, kamera diletakkan di dudukan yang stabil seperti tripod.

👉 **Baca juga:** mirror, landscape.

Mirrorless

Generasi kamera digital yang mengadopsi sistem interchangeable lenses seperti kamera DSLR, namun tanpa memakai cermin (reflex mirror) dan prisma pada desain kameranya. Mengenai ukuran sensor pada kamera mirrorless adalah bervariasi mulai dari terkecil seperti Pentax Q, lalu Nikon 1, hingga yang agak besar seperti Micro Four Thirds (pada kamera Olympus dan Panasonic) dan APS-C (pada kamera Canon, Fuji, Sony, Samsung).

Karena tidak memakai cermin, kamera mirrorless mempunyai keuntungan dalam desain dan bentuknya yang bisa dibuat lebih

kecil. Sebagai konsekuensinya tidak ada jendela bidik optik di kamera mirrorless, dan sebagai gantinya adalah dengan cara live-view pada layar LCD (atau jendela bidik elektronik bila ada).



● Perbandingan kamera DSLR dengan mirrorless

Model Photography

Pada fotografi model, subjek foto (model) bekerja sama dengan fotografer untuk mewujudkan suatu gambar sesuai dengan kehendak fotografernya. Fotografer memutuskan bagaimana posenya, ekspresinya, arah pandangan dan sebagainya. Model yang bagus adalah mereka tau bagaimana cara berpose untuk mempermudah fotografer mendapatkan foto yang bagus. Kualitas keterampilan model ini membedakan antara model yang berpengalaman dan tidak. Jadi model yang bagus itu tidak dinilai dari wajah dan postur tubuh saja.

Saat fotografer bekerja dengan model yang berpengalaman, dia dapat berkonsentrasi dengan teknik dan hal-hal yang berkaitan dengan fotografi (seperti setting pencahayaan, kamera, dan alat lainnya) daripada mengatur pose dan ekspresi model secara spesifik. Meskipun demikian, fotografer harus berkomunikasi dengan model dan menyampaikan apa yang mereka ingin dapatkan. Kemudian

model akan menggunakan keterampilannya untuk mewujudkan gambar tersebut dari pose, ekspresi, atau gerakan tubuhnya.

Meskipun memakai jasa model berpengalaman terkesan lebih mudah, tapi tidak semudah yang dibayangkan. Fotografer harus memiliki ide/imajinasi yang bagus dan memiliki kemampuan interpersonal yang baik untuk menyampaikan apa yang diinginkan.

Ibaratnya, jika Anda masuk ke dalam satu tim yang berisi orang-orang hebat, Anda juga harus meningkatkan diri supaya setara dengan orang-orang di tim tersebut. Jika tidak, hasil optimal bisa tidak tercapai.



● Talent: Auorellia Inez

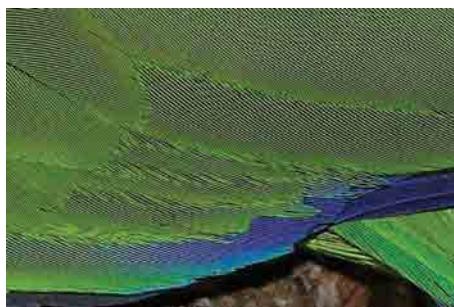
Seperti jenis fotografi lainnya, fotografi model membutuhkan keahlian teknis dan pemahaman tentang pencahayaan. Ada fotografer yang menspesialisasikan diri ke pencahayaan di studio dengan lampu kilat, ada pula yang hanya memotret di luar ruangan.

Dengan memahami dan menggunakan cahaya, fotografer dapat membuat foto model yang bagus sesuai harapan. Jenis fotografi lainnya seperti fotografi pemandangan, still life dan lainnya juga mementingkan hal ini.

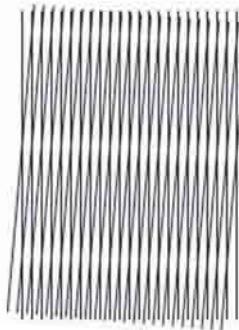
Fotografi model dimulai dari sebuah ide/konsep dan imajinasi dari fotografer. Kemudian model yang baik akan menjadi aktor/aktris yang membantu fotografer mendapatkan foto yang bagus.

Moiré

Kamera digital dengan resolusi tinggi mengakibatkan pixel-pixel harus disusun sangat rapat dalam sekeping sensor. Dampak negatifnya diantaranya bisa ditemui saat memotret sebuah objek yang memiliki pola seperti tekstur garis halus yang berulang-ulang seperti dijumpai pada kain atau rambut, kadang-kadang dalam hasil fotonya bisa terbentuk moire atau false color. Hal ini terjadi karena pada dasarnya setiap pixel yang tersusun di sensor kamera hanya menangkap satu warna RGB dan kamera akan kesulitan dalam menangkap detail yang begitu rapat sehingga pada proses demosiacing terbentuklah moire



● Moire yang terbentuk pada foto



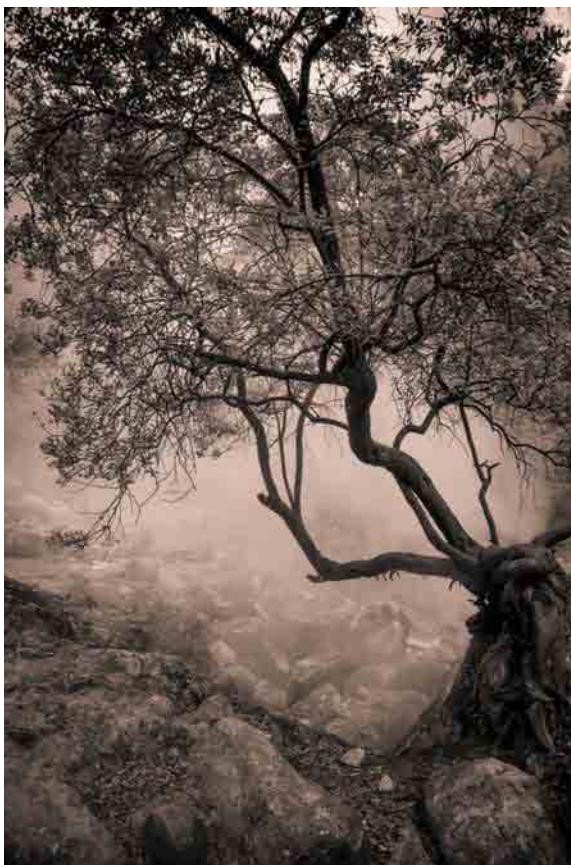
● Pola Moire

ini. Untuk mengurangi moire, hampir semua kamera digital diberikan filter anti-aliasing (low pass filter) pada sensornya. Efek diberikannya filter ini adalah ada sedikit penurunan ketajaman pada hasil foto.

☞ **Baca juga:** low pass filter.

Monokrom

Monokrom artinya hanya mengandung satu unsur warna (monochromatic), sebuah istilah yang umum untuk menyebut pada foto hitam putih. Dalam arti luas, monokrom tidak harus selalu identik hitam putih tapi bisa untuk foto sephia atau warna lain.



● Foto monokrom dengan tone sephia

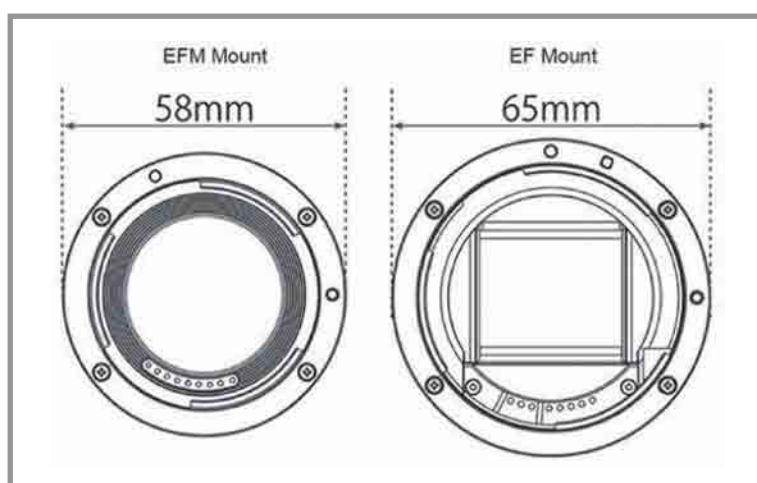
Monopod

Sebuah alat untuk menopang bobot kamera dan lensa, berupa sebuah tongkat yang ujungnya terdapat ulir untuk dipasang di soket tripod. Monopod ini bisa dipendekkan untuk penyimpanan, dan bisa dipanjangkan saat hendak dipakai. Penggunaan monopod akan membantu saat kita memotret memakai kamera dan lensa yang besar dan berat, sehingga tangan tidak pegal. Walau monopod bisa membantu membuat kamera jadi stabil tapi tidak seefektif tripod.



Mount

Setiap kamera dengan sistem interchangeable lenses (atau lensa yang bisa dilepas-tukar), memiliki standar desain mount (dudukan) tertentu, yang tidak bisa saling tukar satu dengan lainnya. Setiap merek kamera memiliki satu atau lebih standar mount lensanya, dan supaya tidak tertukar maka setiap standar diberi nama khusus yang tidak boleh sama. Misal di Canon ada EF, EF-S dan EF-M, Nikon



● Perbedaan mount EF dengan EF-M pada kamera Canon

punya F-mount dan Nikon 1, Sony punya A-mount dan E-mount, Fuji dengan X-mount dan Pentax dengan K-mount.

👉 **Tip:**

Adakalanya orang penasaran ingin mencoba lensa yang berbeda mount dengan kameranya, dan kadang ide itu bisa terwujud dengan menambah adapter. Karena perbedaan desain internal kamera, tidak selalu setiap lensa bisa dipasang adapter, misalnya lensa Nikon dengan adapter khusus bisa dipasang di DSLR Canon EOS, tapi tidak bisa sebaliknya.

👉 **Baca juga:** [lensa](#).

Movie Mode

Mode yang ada di kamera digital untuk memfungsikan kamera sebagai alat perekam video. Di mode ini, bila tombol rekam video ditekan maka kamera akan mulai merekam video dan untuk mengakhiri cukup tekan tombol yang sama. Video hasil rekaman dari kamera akan disimpan di kartu memori dan biasanya dalam format Mov atau MP4. Kebanyakan kamera modern sudah memberi opsi untuk merekam video dalam kualitas HD, yang punya format gambar melebar (cinematic atau 16:9).

Setiap kamera punya perbedaan fitur yang bervariasi saat sedang melakukan perekaman video. Di kamera yang lensanya di zoom memakai motor (seperti kamera saku), ada yang membolehkan untuk melakukan zoom optik, walau ada yang tidak bisa. Beberapa kamera ada yang bisa mengambil gambar diam (foto) saat sedang merekam video. Ada juga kamera yang bisa dirubah eksposure (shutter, diafragma, ISO) secara manual, ada kamera yang eksposurnya hanya bisa otomatis saat merekam video. Tapi karena fitur video pada dasarnya adalah fitur tambahan di kamera digital, maka perbedaan seperti ini tidak terlalu jadi masalah.

Pada saat merekam video kamera akan terus-menerus menyimpan data rekaman ke kartu memori, maka pastikan kartu memori yang dipasang di kamera adalah yang punya kecepatan tulis data yang tinggi. Bila tidak, maka bisa saja terjadi saat sedang merekam video tiba-tiba proses perekaman terhenti secara otomatis.

👉 **Baca juga:** HD video, kartu memori.

👉 **Tip:**

Karena kamera digital pada dasarnya berbeda dengan kamera video, maka fungsi utamanya bukan untuk merekam video. Saat kamera digital dipakai untuk merekam video, gunakan seperlunya saja. Bahkan di kamera DSLR, merekam video dibatasi hanya beberapa menit saja untuk mencegah sensor menjadi panas.

Multiple Exposure

Menggunakan dua exposure atau lebih untuk membuat satu gambar. Biasanya digunakan untuk membuat foto dengan efek khusus.



Noise

Noise merupakan efek yang timbul akibat pemakaian ISO tinggi di kamera, yang terlihat pada hasil foto berupa bintik-bintik dan juga berupa warna acak. Bintik-bintik yang muncul mirip seperti grain pada pemakaian film ASA tinggi di kamera film, istilahnya adalah luminance noise. Dalam taraf tertentu grain ini masih dianggap wajar dan bisa menambah kesan artistik dari sebuah foto. Namun noise yang diakibatkan sensor digital juga menimbulkan efek bernama chrominance noise yang mengganggu, terlihat seperti penyebaran warna-warni acak yang terlihat samar-samar.

Ukuran sensor memiliki keterkaitan langsung terhadap karakter noise kamera. Pada kamera saku yang sensornya kecil, noise yang dihasilkan sudah cukup parah bahkan di ISO 400. Untuk kamera DSLR dengan sensor APS-C, foto umumnya masih terlihat cukup bersih dari noise di ISO 1600, dan hasil foto dari kamera sensor full frame masih terlihat bersih di ISO 3200.

Tip:

Pada kamera digital disediakan fitur untuk mengurangi noise yang ditimbulkan akibat pemakaian ISO tinggi. Bila anda lebih suka hasil foto yang apa adanya atau mengurangi noise dengan software, maka fitur noise reduction ini sebaiknya tidak diaktifkan. Foto yang tampak banyak noise di layar komputer, bisa jadi saat dicetak kadang tidak terlalu terlihat.

 **Baca juga:** Noise Reduction (NR).

Noise Reduction

Proses yang terjadi di dalam kamera untuk mengurangi noise yang timbul akibat pemakaian ISO tinggi. Ada kamera yang bahkan bisa mengatur kadar pengurang noise ini, misal dari yang low, medium dan high. Foto yang sudah dikurangi noisenya akan terlihat lebih bersih, tapi sebagai komprominya ada penurunan detail. Selain di

kamera, teknik mengurangi noise bisa juga dilakukan melalui software pengolah gambar.

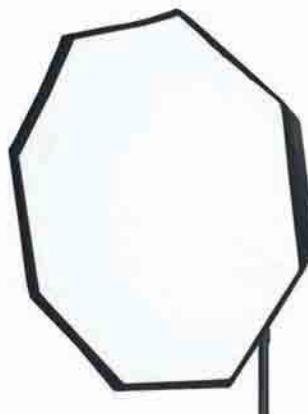
 **Tip:**

Bila kita ingin mengurangi noise di komputer, maka di kamera fitur NR ini biarkan pada posisi OFF. Dengan demikian setiap foto yang diambil akan dibiarkan apa adanya, sehingga bisa kita atur sendiri seberapa bersih foto tersebut ingin diolah memakai software pengurang noise.

 **Baca juga:** noise, RAW.

Octabox

Aksesoris penyaring cahaya lampu yang berbentuk segi delapan. Fungsinya untuk melembutkan cahaya. Biasanya banyak digunakan di fotografi portrait karena menghasilkan catch light alami yang menyerupai lingkaran.



☞ **Baca juga:** Softbox.

Off Shoe

Off shoe adalah sebuah istilah dalam flash photography, di mana lampu kilat eksternal yang dipakai ditempatkan terpisah dari kamera. Dengan memisahkan lampu dari kamera, kita bisa menempatkan lampu pada posisi mana pun yang diinginkan, untuk menciptakan kreativitas dan kesan dimensi yang berbeda, termasuk juga bayangan yang dihasilkan.

Pada awalnya orang memakai teknik off shoe adalah dengan menghubungkan antara lampu dan kamera memakai kabel, lalu teknologi off shoe berkembang menjadi slave optik dan sekarang yang lebih populer adalah wireless slave dengan memakai frekuensi radio. Baik slave optik maupun dengan frekuensi radio, keduanya punya keuntungan bisa menyalakan beberapa lampu kilat sekaligus.

Tip:

Pada teknik wireless flash dengan memakai frekuensi radio biasanya tersedia juga pilihan variasi kanal yang berguna bila banyak orang yang di sekitar kita juga memakai alat yang sama. Bila frekuensi yang kita pakai ternyata sama dengan yang dipakai orang lain (flash kita menyala oleh kamera orang lain), maka carilah kanal frekuensi lain yang sekiranya belum dipakai oleh orang lain.

☞ **Baca juga:** optical slave, wireless slave.

Optical Slave

Masih berkaitan dengan flash off shoe, optical slave merupakan cara termudah untuk membuat lampu kilat eksternal menyala dengan bantuan cahaya lampu kilat lain. Dengan demikian setiap ada lampu kilat yang menyala maka lampu lain yang sedang dalam mode slave akan ikut menyala, tanpa perlu kabel. Untuk bisa mendeteksi cahaya yang menjadi pemicu (trigger) dibutuhkan sensor yang biasa disebut mata kucing, dan semua lampu kilat eksternal yang mendukung fitur slave optik tentu punya sensor ini.

👉 **Baca juga:** wireless slave/flash.

Optical Viewfinder

Jendela bidik optik pada kamera. Ada dua macam jendela bidik, yaitu jendela bidik optik yang melihat gambar melalui lensa (seperti pada kamera DSLR) dan jendela bidik yang memiliki lensa sendiri seperti di kamera saku dan rangefinder.

Jendela bidik optik punya keuntungan di antaranya tampilan yang terlihat bersifat real time (tidak ada lag), tampilannya masih cukup jelas walau di tempat agak gelap dan tidak memerlukan tenaga baterai (mencegah baterai cepat habis).



● Contoh jendela bidik optik di kamera Fuji

👉 **Baca juga:** viewfinder.

Over Exposure

Pengaturan nilai exposure yang menghasilkan foto yang terlalu terang.

Pancake Lens

Lensa yang ukurannya sangat tipis. Contoh Canon 40mm f/2.8, Pentax 70mm f/2.4, Panasonic 20mm f/1.7 dan sebagainya.

● Lensa pancake
Pentax 40mm f/2.



Panning

Sebuah teknik fotografi untuk memotret subjek bergerak dengan cara menggerakan kamera (pan) mengikuti subjek yang bergerak. Shutter speed yang digunakan biasanya cukup lambat seperti 1/30-1/60 detik. Latar belakang akan terlihat tidak jelas/blur sehingga memberi kesan subjek foto bergerak.



● Contoh foto panning

Panorama

Sebuah teknik fotografi yang menggabungkan dua foto atau lebih dengan software tertentu dengan tujuan membuat foto yang utuh dengan pemandangan yang lebar.



● Panorama pemandangan danau Batur, Bali

Foto panorama yang populer adalah foto dengan orientasi landscape (horizontal) dengan aspek rasio kurang lebih 5:1.

Tip memotret foto panorama:

1. Gunakan orientasi vertikal saat memotret untuk mengurangi distorsi. Bagian tengah foto tidak begitu distorsi dibandingkan dengan bagian belakang foto.
2. Saat memotret foto-foto yang akan digabungkan, yang penting adalah menggunakan setting exposure dan kamera yang sama. Yang paling ideal adalah mode Manual, di mana kita bisa menetapkan nilai bukaan, shutter speed dan ISO yang tetap. Jangan lupa matikan Auto ISO. Supaya ruang tajamnya luas, bukaan kecil seperti f/11-f/22 saya anjurkan.
3. White Balance (WB) seharusnya juga di tetapkan sesuai warna sumber cahaya (jangan AWB). Fungsi Active D-Lighting, Auto Lighting Optimizer/Dynamic Range optimizer seharusnya di OFF

supaya terang gelap antara foto yang satu dengan yang lain tidak berubah.

4. Pemakaian tripod bagus untuk mendapatkan foto yang tajam dan akurat, tapi menggenggam kamera dengan tangan juga baik, asal cahaya cukup terang sehingga shutter speed bisa cepat.
5. Jarak fokus lensa yang baik adalah 50 mm atau lebih panjang, dengan jarak fokus 50 mm, foto panorama akan terlihat alami. Tapi kalau ingin membuat efek yang lebih berdimensi dan dramatis, jarak fokus yang lebih lebar seperti 24 dan 35 mm dapat digunakan.
6. Setelah itu, foto-foto bisa dimasukkan ke dalam software pengolah foto seperti Adobe Photoshop melalui menu File>Automate>Photomerge. Jika tidak memiliki software Photoshop, banyak juga software spesialis Panorama lainnya misalnya Hugin.

Partial Metering

Mode perhitungan cahaya di kamera digital Canon yang mengukur hanya 10-15% di tengah bingkai foto.



👉 **Baca juga:** Metering, spot metering, evaluative, matrix.

Payung (Fotografi)

Aksesoris lighting yang digunakan dengan tujuan untuk menyebarkan cahaya dan melembutkan cahaya melalui pantulan atau penyaringan. Ada dua jenis payung fotografi yang populer yaitu payung shoot through/transparan dan payung pantul.

Kelebihan payung shoot-through adalah dapat membuat foto lebih lembut dan penyebaran cahaya lebih merata, terutama saat dipakai di dalam ruangan.

Kelebihan payung pantul adalah membuat foto lebih kontras dan lebih mudah mengarahkan cahaya.

PC Sync (Kabel)

Mengacu pada kabel untuk sinkronisasi antara kamera dengan lampu kilat eksternal (flash/speedlight) yang dilepaskan dari kamera. Saat kita menekan tombol shutter (memotret), flash yang dihubungkan dengan kabel ini akan ikut menyala. Ada flash yang memiliki lubang untuk PC-sync dan banyak juga yang tidak ada. Metode ini sudah banyak ditinggalkan sejak pemicu radio (wireless trigger) semakin terjangkau dan populer.

Pentaprism/Prisma

Mengacu pada prisma yang terletak di jendela bidik kamera DSLR. Bentuk prisma segilima ini berfungsi untuk meneruskan cahaya dari cermin ke mata kita lewat jendela bidik.



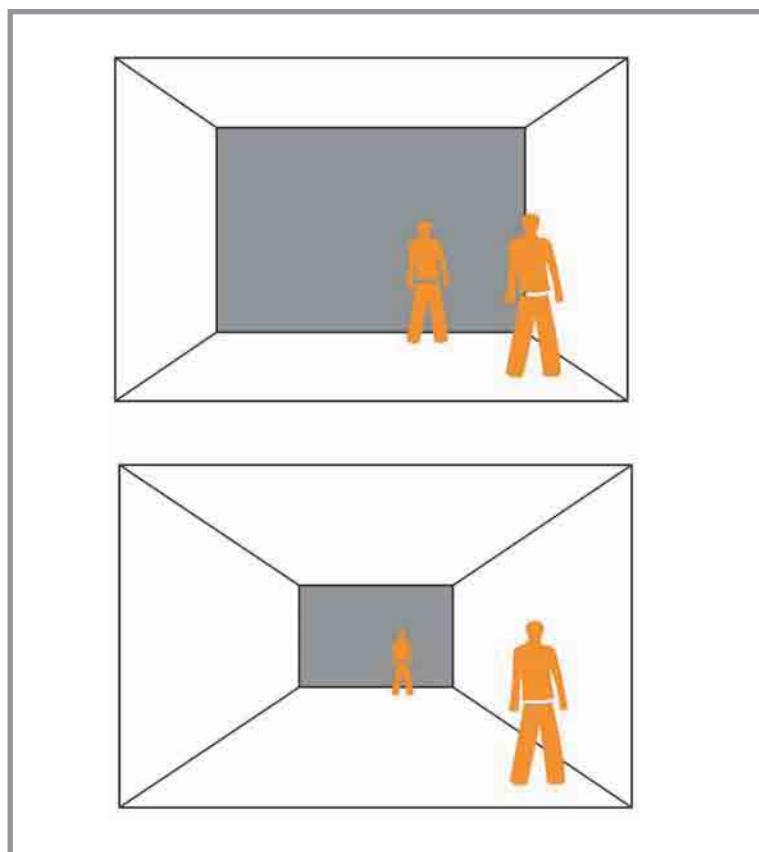
Perspektif

Perspektif dalam fotografi mengacu pada kesan kedalaman/depth, atau perbedaan ukuran dan jarak dari objek yang satu ke objek lainnya di dalam sebuah foto.

Perspektif dapat berubah tergantung dari posisi kamera, dan lensa yang digunakan. Lensa lebar akan membuat objek yang di depan kamera terlihat besar dan objek yang jauh terlihat jauh lebih kecil. Hasil foto akan terkesan tiga dimensi.

Sebaliknya lensa telefoto akan membuat objek yang jauh menjadi dekat dan besar relatif dengan objek yang berada di depan.

Setiap lensa memiliki distorsi (penyimpangan bentuk) sehingga perspektifnya tidak lurus, misalnya cembung, atau cekung. Untuk membetulkannya kita dapat menggunakan software.



- Atas: Perspektif saat menggunakan lensa tele. Bawah: Perspektif saat menggunakan lensa lebar

👉 **Baca juga:** distorsi.

Phase Detect Autofocus

Sistem Autofocus kamera DSLR kompleks yang melibatkan sensor autofocus khusus di dalam kamera. Phase Detect Autofokus (deteksi fasa) memiliki kelebihan dan kekurangan dibandingkan deteksi kontras yaitu, deteksi fasa lebih cepat dalam mengikuti subjek yang bergerak.

Karena rumitnya mekanisme autofocus ini, akurasi dari autofocus deteksi fasa berpotensial lebih tidak akurat daripada deteksi kontras, terutama saat memakai lensa yang bukan semerek dengan kameranya. Jika menemui masalah tersebut, kita perlu mengkalibrasi lensa tersebut di pusat servis kamera/lensa.

Kekurangan lainnya yaitu daerah yang bisa terjangkau autofocus biasanya cukup sempit, yaitu hanya bagian tengah, sedangkan di kamera dengan autofocus deteksi kontras, pengguna dapat memfokuskan kamera dan lensa ke subjek yang berada di tepi bingkai foto.

Photo Essay dan Photo Story

Photo Essay – menceritakan sebuah kisah, dan biasanya memiliki tujuan sesuatu atau menyampaikan opini fotografernya. Contoh foto esai yaitu rangkaian foto yang mengingatkan pemirsa akan bahaya narkoba, menceritakan pentingnya pelestarian lingkungan dan lain-lain. Foto-foto bisa dibuat di tempat dan dengan subjek foto yang berbeda-beda tapi masih satu topik yang sama.

Photo story/picture story – Bercerita tentang seseorang, tempat atau situasi, ada bagian awal, tengah dan akhirnya. Tidak ada tujuan khusus atau opini dari fotografernya. Misalnya cerita tentang kehidupan seorang petani, dokter, dan lain-lain.

Meskipun foto yang dibuat sebenarnya bebas-bebas saja, tapi untuk pemula atau fotografer yang menyukai struktur, ada beberapa jenis foto yang biasanya ada dalam rangkaian photo story/essay:

- Establishing shot: Biasanya menggambarkan tempat/setting tempat kejadian, biasanya menggunakan lensa wide angle untuk memberikan kesan tiga dimensi, tapi terkadang, lensa telefoto juga digunakan.
- Detail shot: Foto detail benda atau bagian dari orang yang penting, misalnya cincin kawin atau close-up air mata/bibir seseorang, biasanya lensa makro atau telefoto digunakan.
- Interaction shot: Berisi interaksi dari dua orang atau lebih.
- Climax: Sebuah foto yang menggambarkan puncak dari sebuah acara.
- Closer/Clincher: Foto yang menutup cerita. Biasanya meninggalkan kesan, pesan, inspirasi atau motivasi.

Lima langkah membuat photo story/essay:

1. Tentukan topik misalnya cerita kegiatan seseorang selama sehari, atau esai tentang lingkungan hidup yang tercemar
2. Riset - Cari informasi tentang topik yang dipilih
3. Rencanakan foto-foto yang akan diambil (pemandangan, karakter/portrait, seni budaya, dan lain-lain)
4. Membuat foto di lokasi dan waktu yang telah direncanakan.
Biasanya langkah ini yang paling banyak memakan waktu
5. Editing dan pemilihan foto
6. Tata letak/layout foto yang dipilih. Semakin penting fotonya semakin besar ukurannya relatif dengan foto yang lain

Photojournalism (Fotojurnalisme)

Jenis fotografi yang menggunakan foto-foto untuk menceritakan sebuah kejadian. Yang membedakan dari jenis fotografi lain adalah photojournalism mengikuti aturan khusus yang ketat, misalnya tidak diperkenankan untuk mengolah atau memanipulasi foto, harus

objektif dan akurat sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Jenis fotojurnalisme biasanya terdapat di koran harian atau situs web berita.

Photoshop

Software pengolah gambar berbasis bitmap yang populer yang dikembangkan perusahaan Adobe. Software ini selain dapat dipakai untuk mengolah foto sederhana (seperti menerangkan, menggelapkan, meningkatkan kontras dan saturasi) juga dapat memanipulasi foto misalnya mengubah latar belakang, mengganti warna, memasukkan teks dan sebagainya. Photoshop cocok untuk fotografer profesional dan desainer grafis.



☞ **Baca juga:** [Lightroom](#).

Picture Style/Picture Control

Picture Style (istilah di kamera Canon) atau Picture Control (di kamera Nikon) adalah pengaturan dan pengolahan gambar yang akan diterapkan pada setiap foto yang diambil oleh kamera. Pengguna dapat memilih Picture Style sesuai keinginan dan kamera akan melakukan proses pengolahan gambar dengan mengatur parameter berikut ini:

- Sharpening (ketajaman): untuk membuat gambar tampak lebih tajam
- Contrast (kontras): untuk mengatur seberapa banyak perbedaan antara area terang dan gelap dari sebuah gambar
- Saturation (kepekatan warna): untuk mengatur seberapa pekat warna dalam sebuah gambar



● Standard



● Portrait

- Brightness (kecerahan): pengaturan tingkat keterangan/kecerahan dari sebuah gambar
- Hue (tonal warna): pergeseran warna untuk pengaturan akurasi warna yang lebih presisi

Dari lima parameter pengaturan di atas bisa dihasilkan berbagai kombinasi yang bisa disesuaikan untuk bermacam kebutuhan, maupun selera si fotografer. Untuk mengakomodir beberapa kondisi umum, pihak produsen kamera sudah menyediakan preset yang sudah dioptimalkan untuk:

- Standar: hasil foto dengan ketajaman, kontras dan saturasi yang dinaikkan sampai batas yang bisa diterima secara umum (pilihan ini juga menjadi style default dari kamera)



● Landscape



● Neutral

- Portrait: dioptimalkan untuk menghasilkan tonal kulit manusia lebih akurat, brightness di set lebih tinggi dengan ketajaman yang cenderung kurang (agak soft) guna mencegah kerutan atau jerawat di wajah terlalu tampak jelas
- Landscape: dioptimalkan untuk foto pemandangan dengan ekstra ketajaman dan ekstra kontras dan ekstra peningkatan warna di daerah hijau dan biru sehingga foto pemandangan tampak lebih 'hidup'
- Vivid (hanya di Nikon): meningkatkan kepekatan warna menjadi lebih kuat daripada warna aslinya, juga meningkatkan ketajaman dan kontras untuk hasil foto yang lebih 'berwarna'
- Neutral: hasil foto tidak diolah, semua kendali dibuat flat sehingga memudahkan untuk diolah lagi di komputer
- Faithful (hanya di Canon): hampir seperti Standar namun kamera berusaha menjaga warna tetap se-alami warna aslinya (kalau di standar saturasi warna sudah lebih ditingkatkan)
- Monochrome: dengan menghilangkan elemen warna, didapatkan foto dengan gradasi warna hitam putih (grayscale) untuk kebutuhan tertentu, di mana ketajaman dan kontras akan berpengaruh pada nuansa hitam putih yang ingin ditonjolkan.

Pincushion Distortion

Bentuk distorsi (penyimpangan bentuk) di mana bidang foto cekung ke bagian tengah.

👉 **Baca juga:** [Distortion](#).

Pinhole (Kamera)

Pinhole adalah sebuah kamera yang tidak memiliki lensa, hanya lubang kecil di depan sensor gambar/kamera. Dari cahaya yang masuk ke lubang itu, gambar akan diproyeksikan terbalik.

Semakin kecil lubangnya, semakin tajam fotonya, tapi semakin sedikit cahaya yang masuk. Untuk mengompensasikan hal itu, shutter speed yang lambat dan tripod digunakan.



- Penutup kamera yang berfungsi juga sebagai pinhole karena memiliki lubang kecil di tengahnya

Pixel

Singkatan dari picture element atau picture cell, adalah bagian terkecil dari foto yang berisi informasi tentang warna, terang gelap sebuah warna. Semakin banyak pixel dalam sebuah foto, maka semakin detail foto tersebut. Saat mencetak foto dengan ukuran besar, semakin banyak pixel, semakin baik dan mencegah detail foto pecah (pixellated). Jumlah pixel yang banyak juga membantu saat cropping foto. Gambar yang dikrop masih banyak pixelnya dan masih ideal untuk dicetak.

Dalam satu foto digital, biasanya terdiri dari jutaan pixel, yang disebut juga megapixel. Setiap kamera digital memiliki jumlah pixel yang berbeda.

☞ **Baca juga:** Megapixel.

Pol

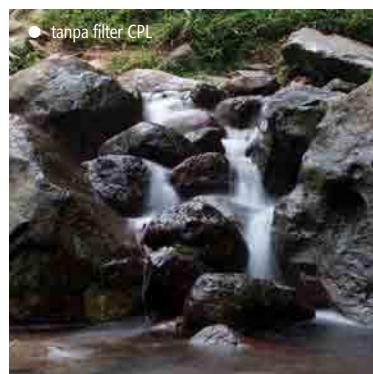
Singkatan dari Point of Interest. Mengacu pada hal yang paling menonjol di dalam foto. Pol biasanya berukuran cukup besar, terang, manusia, dan warna yang cenderung hangat (merah, jingga, kuning).

Tip:

Idealnya, Pol di foto hanya satu saja supaya fotonya lebih komunikatif dan mudah dipahami. Jika Pol-nya terlalu banyak, pemirsa akan bingung yang mana yang ingin ditonjolkan fotografernya. Salah satu cara mudah untuk menonjolkan Pol adalah dengan mengisi bidang gambar dengan subjek foto dengan lensa telefoto atau mendekat ke Pol, dan membuat latar belakang blur dengan menggunakan lensa berbukaan besar.

Polarizer

Filter Polarizer (CPL=Circular Polarizer) berfungsi untuk membuat langit menjadi lebih kontras. Biru langit menjadi lebih tajam, mengurangi refleksi/pantulan cahaya. Efektif saat posisi kamera berada dalam sudut 90 derajat/tegak lurus. Kondisi pagi dan sore hari ideal dalam menggunakan polarizer.



- Filter polarizer dapat mengurangi efek pantulan cahaya matahari di bebatuan

👉 **Baca juga:** filter.

Portrait Photography

Portrait fotografi bertujuan untuk menonjolkan karakter dan kepribadian dari subjek foto. Tugas fotografer yaitu mengenal orang tersebut, mencari latar belakang, dan props yang sesuai untuk memperkuat foto.

Kemampuan menjalin hubungan yang baik dan membuat subjek foto nyaman dan mengambil momen yang tepat adalah keterampilan yang penting yang dimiliki fotografer portrait.

Fotografer juga berinteraksi dengan subjek supaya ekspresi dan bahasa tubuh dari subjek foto bisa keluar dengan alami. Portrait yang juga merekam lingkungan hidup subjek dinamakan environmental portrait. Sedangkan portrait yang hanya wajah saja, sering disebut close-up atau headshot.

Gaya/style fotografi portait cenderung sama dan konsisten. Ada fotografer yang mempersiapkan kostum, properti, tema dan pose. Ada fotografer yang bergaya candid, yang berusaha menangkap sikap tubuh dan ekspresi manusia secara alami.

Biasanya, komposisi foto portrait didominasi dengan wajah saja, tapi ada juga yang menampilkan lingkungan tempat orang tersebut hidup. Portrait semacam itu dinamakan Environmental portrait.

Biasanya lensa yang populer digunakan untuk portrait biasanya adalah lensa yang berjarak fokus antara 70-200mm. Antara 70 sampai 200mm, yang disukai oleh banyak fotografer adalah 85mm. Jarak fokus ini menghilangkan distorsi dan membuat wajah orang proporsional dan alami. Bukaan besar seperti f/1.4 sampai f/1.8 biasanya digunakan untuk membuat latar belakang blur dan melembutkan wajah.

Untuk environmental portrait, biasanya fotografer menggunakan lensa berjarak fokus antara 24mm sampai 50mm.

Pencahayaan juga salah satu yang penting dalam foto portrait karena pencahayaan memunculkan mood. Contohnya cahaya dari samping akan membuat kesan misterius.

Fotografer portrait yang baik akan menggunakan keterampilannya untuk membuat foto yang bercerita tentang subjek fotonya.



PPI (Pixel per inch)

Pixel per inch adalah nilai kerapatan pixel dalam luas 1x1 inci. Nilai PPI yang disematkan dalam setiap foto tidak berarti apa-apa saat tidak akan mencetak foto, tapi berpengaruh saat foto ingin dicetak apalagi ukuran besar. Yang lebih menentukan kualitas dan detail foto adalah

jumlah pixelnya, sedangkan PPI akan menentukan seberapa ukuran cetak fotonya nanti.

➔ **Tip:**

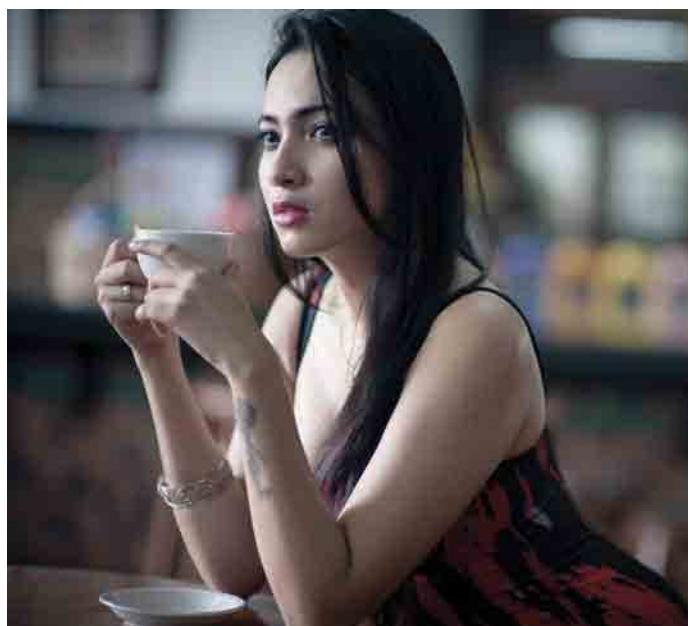
Untuk mencetak foto memakai printer digital dengan kualitas ketajaman yang menyamai dari lab foto, maka perlu memakai setting 300 ppi.

Prime lens/Fix lens

Lensa yang jarak fokusnya tidak bisa berubah. Biasanya berukuran lebih kecil dan ringan, memiliki bukaan maksimum yang lebih besar dari pada sebagian besar lensa zoom.



● Lensa Nikkor AF-D 85mm f1.4



● Foto dengan menggunakan bukaan f/1.4. Talent: Nonna Brilliant

Program Mode

Di mode Program (P), kamera akan menentukan setting bukaan dan shutter speed secara otomatis. Bedanya dengan mode Auto adalah, Anda bisa mengubah nilai ISO dan fungsi-fungsi kamera lainnya seperti White Balance, autofocus, kompensasi exposure dan sebagainya. Di mode ini, kamera tidak akan menyalaikan lampu kilat meskipun kondisi lingkungan cukup gelap.

Program Shift

Di beberapa jenis kamera, saat menggunakan mode P (Program), kamera akan memilihkan setting bukaan dan shutter speed secara otomatis berdasarkan perhitungan cahaya (metering) di lingkungan yang ada.

Program Shift memungkinkan kita untuk mengganti kombinasi bukaan dan shutter jika yang dipilihkan kamera tidak sesuai dengan keinginan kita. Jika kita mengubah kombinasi bukaan dan shutter speed tersebut, maka kamera akan memberi tanda bintang (asterisk) di layar LCD (P*).

Progressive Scan

Proses menampilkan gambar bergerak dengan menampilkan semua baris dalam setiap frame secara bersamaan. Dengan demikian kualitas gambar bergerak jadi lebih terlihat mulus dan lebih realistik. Dalam kamera yang bisa merekam video, perlu diperhatikan kemampuan pilihan frame rate yang disediakan. Misal pilihan 1080p 30fps artinya video akan direkam dalam resolusi full HD 1920x1080 progressive sebanyak 30 frame per detik.

Prosumer

Mengacu pada jenis kamera prosumer. Kamera ini sering juga disebut sebagai bridge kamera. Ciri-cirinya adalah berukuran tidak sebesar kamera DSLR, memiliki lensa zoom yang sangat panjang, biasanya rasio zoomnya berkisar antara 10-50X.

Kamera Prosumer biasanya memiliki ukuran sensor gambar yang jauh lebih kecil daripada kamera DSLR, tapi sedikit lebih besar dibandingkan kamera saku. Oleh sebab itu sering disebut kamera bridge yang menjembatani antara kamera saku dan DSLR.



● Kamera Sony RX10

☞ **Baca juga:** Superzoom.

Quiet Shutter

Pilihan drive mode di kamera DSLR dengan tujuan supaya saat memotret suara yang ditimbulkan tidak terlalu keras. Quiet shutter tidak cocok digunakan untuk foto berturut-turut dengan cepat.

Tip:

Gunakan Quiet shutter saat memotret ditempat yang hening seperti saat meliput rapat, kebaktian, di dalam sekolah atau rumah sakit.

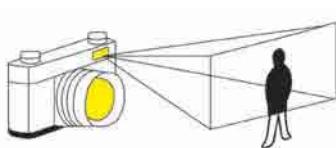
Rangefinder

Rangefinder adalah mekanisme di dalam kamera yang tidak memiliki cermin seperti DSLR. Jendela bidik dari kamera rangefinder agak sedikit menyamping dari lensa sehingga apa yang dilihat di jendela bidik tidak sama persis dengan apa yang dilihat lensa. Alhasil foto yang dihasilkan akan sedikit berbeda. Semakin dekat subjek yang difoto, semakin berbeda hasil foto dengan pandangan melalui jendela bidik.

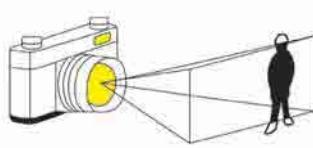
Fotografer yang menggunakan kamera rangefinder akan menggunakan garis bantu pada jendela bidik untuk mengira-ngira komposisi foto. Kamera rangefinder juga tidak memiliki mekanisme autofocus. Meskipun demikian, manual fokus cukup mudah karena jendela bidik yang besar dan jelas. Di jendela bidik tersebut akan terlihat dua gambar, dan dengan memutar cincin lensa, maka kedua gambar akan menyatu dan akan didapati fokus yang tepat (split prism). Teknik



lain yang digunakan oleh pengguna kamera rangefinder adalah teknik fokus hiperfokal. Yaitu memfokuskan pada jarak hiperfokal sehingga memaksimalkan fokus dari ujung ke ujung foto.



- Bidang gambar yang terlihat melalui jendela bidik



- Bidang gambar yang dilihat lensa. Bidang foto tidak sama antara yang dilihat melalui jendela bidik dengan yang dilihat lensa, akibatnya, kepala orang yang difoto akan terpotong

👉 **Baca juga:** *Hyperfocal focus.*

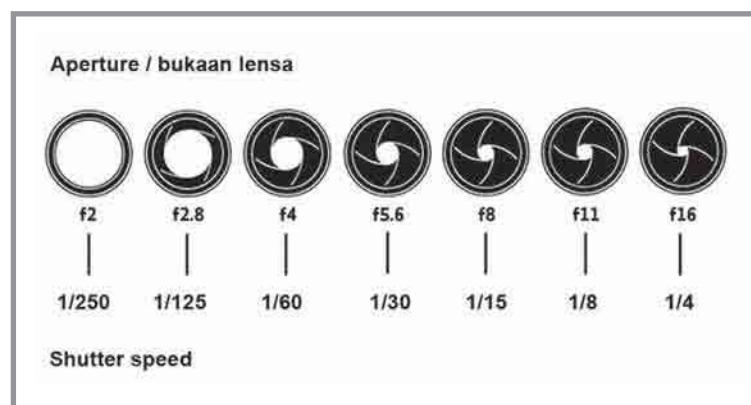
Rear-sync Flash

Baca: 2nd curtain sync

Reciprocity

Eksposur yang tepat bisa didapatkan dari kombinasi nilai shutter speed (durasi/lamanya cahaya mengenai sensor atau film) dan bukaan/aperture (intensitas cahaya yang masuk) dengan asumsi nilai ISO adalah tetap. Untuk mendapatkan beberapa foto dengan eksposur yang sama, bisa didapat dengan berbagai kombinasi pasangan shutter speed dan aperture. Pada prinsipnya saat kita menambah intensitas cahaya dengan membuka aperture lebih besar, maka supaya tetap didapatkan eksposur yang sama, kita harus mengurangi durasi shutter speed menjadi lebih cepat. Prinsip ini disebut dengan reciprocity.

Misal sebuah foto dengan eksposur yang tepat didapat dengan bukaan f/2.8 dan shutter speed 1/125 detik. Maka bila bukaannya dikecilkan 2 stop menjadi f/5.6 untuk mendapatkan eksposur yang tetap kita perlu melambatkan shutter speed 2 stop juga menjadi 1/30 detik.



👉 Baca juga: shutter speed, aperture, exposure.

Red Eye (Reduction)

Efek di mana mata subjek terlihat merah saat dipotret dengan menggunakan lampu kilat. Hal ini diakibatkan karena lampu kilat menyala terlalu cepat dan iris mata tidak memiliki cukup waktu untuk bereaksi dan menutup. Warna merah yang dilihat di gambar adalah pantulan dari retina.

Efek mata merah dapat diatasi dengan dua cara, mengarahkan dalam sudut kemiringan tertentu, menyalakan lampu pengurang mata merah supaya mata subjek foto terbiasa dengan cahaya terang sebelum lampu kilat menyala.

Jika gambar sudah terbentuk, kita bisa menggunakan alat di software yang bernama red eye reduction untuk mengoreksi mata yang berwarna merah menjadi hitam.



● Efek mata merah akibat lampu kilat. Talent: Intan Shofi

Reflektor

Reflektor adalah permukaan yang dapat memantulkan cahaya contohnya payung, dinding, langit-langit, papan, styrofoam, dan lain-lain. Tujuan reflektor adalah untuk memantulkan cahaya ke subjek. Karena ukuran reflektor biasanya besar, maka cahaya yang dipantulkan akan bersifat lembut.

Reflektor banyak digunakan untuk membantu pemotretan portrait, pre-wedding, foto produk, makanan, still life, dan sebagainya.

Reflektor berwarna putih memiliki karakteristik:

- Cahaya yang dipantulkan lebih sedikit daripada reflektor lain seperti perak atau emas
- Kalau dipakai di luar ruangan (dengan sumber cahaya matahari) maka warna foto akan sedikit hangat (kejinggaan)
- Saturasi warna akan lebih rendah dari reflektor perak atau emas

► **Tip:**

Biasanya reflektor putih banyak digunakan untuk foto portrait untuk mengisi cahaya daerah yang gelap/bayangan supaya lebih terang, atau untuk fotografi produk.

Reflektor berwarna perak sifatnya seperti cermin dan memiliki karakteristik:

- Cahaya yang dipantulkan lebih keras dan banyak daripada reflektor putih
- Kalau dipakai di luar ruangan akan memantulkan biru langit, jadi warna foto akan sedikit kebiruan
- Di dalam ruangan seperti studio, warna akan netral
- Saturasi warna akan lebih tinggi dari reflektor berwarna putih

Tip:

Biasanya reflektor perak banyak digunakan untuk foto portrait studio, karena di dalam ruangan tidak mengubah warna cahaya dan juga memantulkan cahaya dalam intensitas lumayan besar.

Reflektor berwarna emas memiliki karakteristik:

- Cahaya yang dipantulkan keras dan kuat seperti reflektor perak
- Warna cahaya akan hangat (kejinggaan)
- Saturasi warna tinggi

Tip:

Biasanya kita menempatkan reflektor berlawanan dengan sumber cahaya sehingga kita bisa memantulkan cahaya balik ke subjek foto.

Di foto portrait, reflektor banyak digunakan untuk mengurangi kontras antara bagian yang terang dan bayangan. Reflektor juga bisa digunakan untuk membuat "catch light" yaitu bagian yang terang di dalam bola mata.

Reflektor adalah suatu alat modifikasi cahaya yang lumayan baik dan hemat (dibandingkan dengan membeli lampu kilat/studio tambahan). Tapi reflektor terkadang kurang praktis karena kita membutuhkan asisten untuk memegangnya atau lighstand tambahan.



● Reflektor populer ini memiliki 5 sisi permukaan yang berbeda



- Contoh penggunaan reflektor untuk foto prewedding

👉 **Baca juga:** catch light.

Release Mode

Release mode atau kadang disebut Drive mode mengendalikan bagaimana dan berapa foto yang dibuat saat kita menekan tombol jepret (shutter). Drive mode biasanya terdiri dari beberapa pilihan, antara single-shot, continuous high, self-timer dan IR remote.

Rembrandt Lighting

Pencahayaan Rembrandt adalah salah satu arah pencahayaan yang biasanya digunakan oleh fotografer portrait di studio. Arah pencahayaan kurang lebih 45 derajat ke arah subjek foto.



● Talent: Nonna Brilliant

Salah satu ciri utama pencahayaan Rembrandt adalah bentuk segitiga yang berada di bawah mata. Dengan pencahayaan Rembrandt ini, foto portrait terlihat tiga dimensi.

Nama dari pencahayaan ini berasal dari pelukis terkenal asal Belanda. Rembrandt terkenal atas lukisan portrait manusia dengan pencahayaan yang masuk melalui jendela besar ke dalam studionya.

Remote Shutter Release

Alat untuk memicu dan mengendalikan kamera dari jarak jauh. Alasan menggunakan remote bisa bermacam-macam, antara lain supaya kamera tidak bergetar saat menekan tombol shutter, supaya tidak mengganggu subjek foto, dan saat ingin menempatkan kamera dalam ketinggian, misalnya diikat di atas tiang.

Ada beberapa jenis remote yang populer. Ada yang menggunakan sinyal radio secara nirkabel (wireless), ada yang hanya kabel saja (yang termurah), dan ada yang bisa keduanya.

Beberapa remote yang canggih memiliki fitur tambahan seperti kemampuan interval shooting (diprogram untuk menjepret setiap dalam jeda waktu tertentu), self timer, dan foto berturut-turut (continuous shooting).

👉 **Baca juga:** [Cable release](#).



Resolution (Image)

Dalam kamera digital, istilah resolusi (resolution) berkaitan dengan seberapa banyak pixel yang terdapat pada sensor. Semakin tinggi resolusi sensor maka makin banyak pixel-nya, dan foto yang didapat akan semakin detail. Keuntungan sensor dengan resolusi tinggi di antaranya file fotonya bisa dicetak ukuran besar dengan tetap terlihat tajam. Untuk memberi gambaran berapa banyak pixel dalam sebuah sensor, digunakan istilah megapiksel. Pada awal kehadiran kamera digital, resolusi sensornya masih sangat rendah mulai dari 1 megapiksel (1 MP atau 1 juta pixel) atau 1024 x 768 pixel. Perkembangan teknologi sensor dan persaingan antar-merek kamera membuat peningkatan resolusi sensor berkembang sampai sangat tinggi, saat ini sudah hal yang umum dijumpai kamera dengan sensor 18 MP, 24 MP, hingga 36 MP.

RGB

Warna dasar berupa model warna aditif, yang bila dicampur bisa membentuk semua variasi warna yang ada di alam, terdiri dari Red, Green dan Blue. RGB juga diterapkan dalam sensor kamera sebagai filter warna, dan juga pada monitor. Selain RGB, dikenal juga model warna substraktif yaitu CMY (Cyan, Magenta, Yellow). CMY biasa digunakan dalam dunia desain grafis dan percetakan.

👉 **Baca juga: CMYK.**

Rim Lighting/Kicker Light/Accent Light

Pencahayaan tambahan yang biasanya menerangi sudut-sudut tertentu yang membutuhkan penekanan atau untuk memperjelas bentuk sebuah subjek foto. Untuk lighting portrait, rim lighting digunakan untuk memisahkan antara subjek foto dan background.



● Cahaya matahari menerangi anak ini dari belakang membuat rambutnya menyala

Rolling Shutter

Sebuah fenomena yang tampak pada rekaman video memakai kamera bersensor CMOS, yang melibatkan gerakan. Gerakan yang dimaksud biasanya adalah gerakan kamera (panning) atau objek yang bergerak cepat (misal baling-baling pesawat) yang terlihat tidak alami karena sifat dasar sensor CMOS yang merekam satu gambar tidak sekaligus, namun secara berurutan dari baris atas sampai bawah. Apabila dalam proses perekaman satu gambar itu benda yang direkam sudah berpindah posisi maka satu gambar yang dihasilkan sensor CMOS tidak lagi sesuai bentuk aslinya.

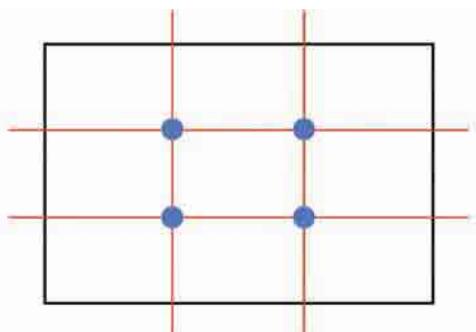
👉 **Baca juga:** CMOS sensor.

Rule of Thirds

Rule of thirds/aturan sepertiga merupakan salah satu rumus komposisi yang paling populer. Komposisi ini didapatkan dengan membagi bidang gambar dalam tiga bagian yang sama besar dan proporsional baik horizontal maupun vertikal.

Dengan pembagian tersebut, terbentuklah garis-garis dan empat titik perpotongan garis tersebut. Menurut aturan ini, sebaiknya bagian foto yang paling menarik ditempatkan di salah satu titik pertemuan tersebut.

Aturan ini bisa digunakan untuk jenis fotografi apa saja dan cocok untuk dicoba terutama oleh pemula sehingga subjek utama foto tidak selalu ditempatkan di tengah saja.





● Penempatan perahu mengikuti aturan rule of thirds

Saturation

Tingkat intensitas, kejemuhan atau kepekatan warna. Saturasi warna yang tinggi berarti intensitas warna tersebut tinggi. Misalnya merah pekat. Jika saturasi warna diturunkan, warna akan berubah menjadi lebih pastel dan jika diturunkan sampai 0, maka warna tersebut akan menjadi abu-abu (tidak berwarna).



● Low-saturation



● Normal



● Saturation-plus



● Vibrance-plus

Tip:

Naikkan saturasi warna seperlunya untuk meningkatkan membuat foto lebih menarik, tapi jangan terlalu ekstrem karena membuat foto tidak begitu enak dipandang.

☞ **Baca juga:** Vibrance.

Scene Mode

Selain mode automatic, banyak orang yang menggunakan scene modes untuk memotret. Scene modes adalah beberapa mode untuk membantu kamera memilih setting yang tepat sesuai dengan subjek yang difoto. Scene modes ditemukan di kamera pocket sampai DSLR kelas menengah. Di kelas DSLR canggih, scene modes ditiadakan karena pengguna kamera DSLR canggih dianggap sudah bisa menyeting secara manual dan tidak membutuhkan scene modes lagi.



Scene modes populer bagi yang menyukai kepraktisan dan tidak mau repot untuk mengatur setting kamera. Di bawah ini adalah penjelasan dari beberapa efek scene modes populer. Untuk mengetahui secara lengkap teknis masing-masing scene modes, kita bisa membacanya di buku manual kamera masing-masing.

- **Portrait** (simbol wajah manusia): Kamera akan berusaha mendeteksi wajah dan berusaha melembutkan wajah. Ketajaman dikurangi supaya pori-pori atau jerawat di wajah tidak terlalu jelas. Kamera juga akan memilih bukaan lensa yang relatif besar untuk membuat latar belakang blur.
- **Landscape** (simbol gunung): Biasanya digunakan untuk foto pemandangan. Kamera akan cenderung memilih bukaan lensa yang kecil supaya semua bidang foto tajam. Selain itu ketajaman dan warna biru dan hijau saturasinya dibuat lebih tinggi supaya detailnya lebih terlihat dan menarik.
- **Olahraga** (simbol orang berlari): Kamera akan memilih shutter speed yang cepat dengan upaya untuk membekukan gerakan. Mode autofocus akan berubah menjadi subjek tracking (AI-Servo/AF-C) untuk mengikuti pergerakan subjek. Kamera juga akan memilih drive mode continuous shooting, sehingga saat tombol

jepret kamera ditekan dan ditahan, kamera akan terus-menerus membuat foto.

- Night Portrait (simbol manusia dan bintang): Hampir sama dengan scene Portrait. Sebagai tambahan, kamera akan memilih shutter speed lambat, dengan tujuan untuk menangkap Cahaya lingkungan. Biasanya hasilnya lebih baik dan tajam jika menggunakan tripod.
- Night Scene (simbol bulan): Untuk foto pemandangan malam. Kamera akan memilih shutter speed yang lambat supaya foto di malam hari terlihat terang. Dibutuhkan tripod supaya foto tidak blur.
- Close-up (simbol bunga): Untuk foto-foto subjek dengan jarak dekat (di bawah 30 cm). Idealnya saat menggunakan lensa makro. Di kamera compact, biasanya lensanya sudah ada fitur makronya. Dengan menekan simbol bunga, maka lensa akan mencari fokus terdekat. Cocok untuk foto serangga, bunga, benda-benda kecil lainnya.
- Monokrom (simbol hitam putih): Mengubah warna menjadi grayscale (hitam putih). Baik untuk foto tulisan atau hal-hal yang tidak membutuhkan warna. Sebaiknya tidak menggunakan untuk mendapatkan foto hitam putih karena nantinya tidak bisa dikembalikan ke warna. Hasil akan lebih baik jika kita mengonversi foto warna ke monokrom melalui software pengolah foto.
- Kembang api: Kamera akan memilih shutter speed yang sangat lambat dan menyeting fokus ke tak terhingga. Harus pakai tripod jika tidak foto akan blur karena goyangan tangan kita.
- Panorama: Scene mode yang paling menarik untuk foto pemandangan yang lebar. Kita tinggal menekan tombol jepret dan menggerakkan kamera dari kiri ke kanan atau atas ke bawah.

☞ **Baca juga:** mode kamera.

SD, SDHC, SDXC

Singkatan dari Secure Digital, adalah sebuah media penyimpanan digital yang biasanya digunakan untuk menyimpan file gambar atau video. Disebut juga secured digital karena pengguna dapat mengunci kartu ini supaya tidak bisa ditulis dan isinya tidak bisa dihapus.

Pada awalnya kartu memori SD hanya digunakan untuk kamera compact dan kamera DSLR pemula, tapi seiring waktu berjalan, kapasitas dan kecepatan kartu ini sudah makin baik dan digunakan di kamera DSLR profesional juga.

Beberapa jenis SD card:

SDHC (SD High Capacity): Mendukung kapasitas hingga 32 GB

SDXC (SD Extended Capacity): Mendukung kapasitas hingga 2 TB

Kecepatan SD Card berdasarkan kelasnya.

Kelas 2 menjanjikan kecepatan baca-tulis

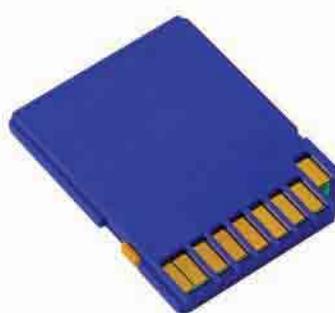
minimum 2MB per detik

Kelas 4 menjanjikan kecepatan baca-tulis minimum 4MB per detik

Kelas 6 menjanjikan kecepatan baca-tulis minimum 6MB per detik

Kelas 10 dan UHS-1 menjanjikan kecepatan baca-tulis minimum

10 MB per detik



Tip:

Untuk fotografi, class 4 cukup baik, tapi untuk foto berturut-turut dengan kecepatan tinggi dan video, disarankan menggunakan SD card class 6 atau 10.

Self Timer

Self timer adalah sebuah fungsi di dalam kamera yang memberikan jeda waktu antara waktu menekan tombol shutter dengan waktu exposure/pengambilan gambar.

Jeda waktu biasanya dapat ditentukan di dalam menu self timer yang biasanya terletak dalam drive mode. Jeda waktu yang populer untuk memotret adalah 2 detik dan 10 detik. Waktu 2 detik diaktifkan saat fotografer memotret dengan tripod dan memotret subjek yang tidak bergerak. Sedangkan 10 detik cukup lambat supaya fotografernya dapat bergerak ke posisi yang diinginkan sebelum dipotret.

► **Tip:**

Self timer digunakan supaya fotografer memiliki waktu untuk masuk ke dalam foto. Biasanya digunakan fotografer untuk memotret diri sendiri (self portrait) atau memotret diri dan keluarga.

Self timer dua detik sering diaktifkan saat kamera didudukkan di atas tripod. Tujuannya supaya getaran tangan fotografer saat menyentuh kamera tidak mengurangi ketajaman foto.

Sensor Gambar

Alat yang mengubah gambar menjadi data elektronik. Sensor gambar terletak di dalam kamera untuk menangkap gambar dan cahaya. Di era kamera film. Sensor gambar memiliki fungsi yang sama dengan film. Dalam perkembangannya, ada dua jenis sensor gambar yaitu CCD dan CMOS.

☞ **Baca juga: CCD, CMOS, ISO.**

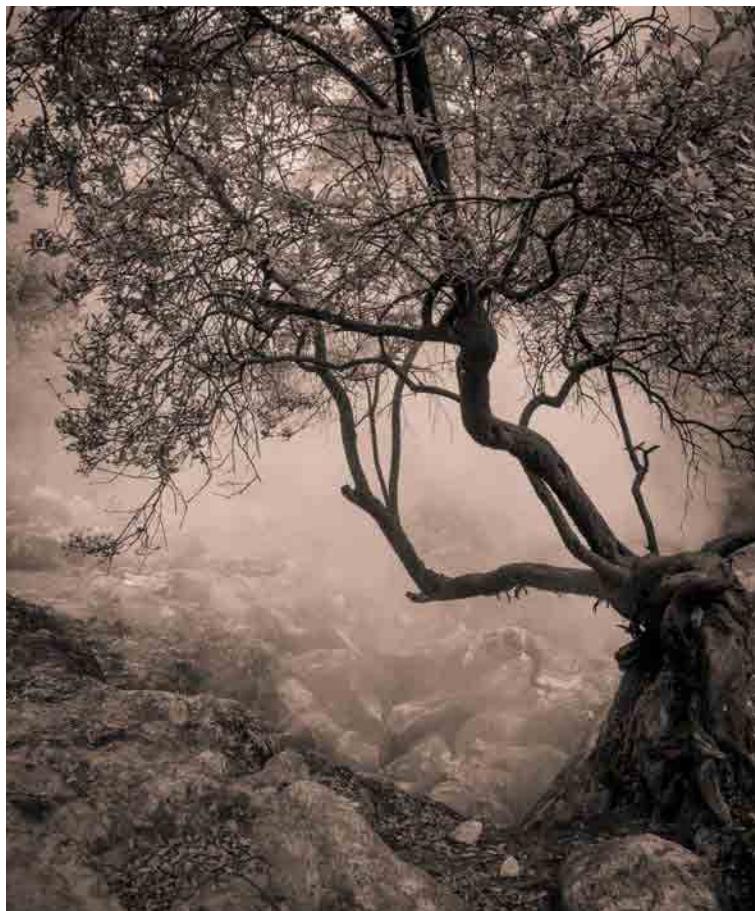
Sensor Cleaning (Fitur)

Permukaan filter di depan sensor kamera digital yang bisa ganti-ganti lensa sering kali bisa kotor karena masuknya partikel debu yang menempel. Di sebagian besar kamera, terdapat mekanisme yang dinamakan sensor cleaning.

Mekanisme ini bukan berarti kamera membersihkan permukaan sensor, tapi menggetarkan filter yang melapisi permukaan sensor sebanyak puluhan ribu kali per detik supaya partikel debu lepas dari filter dan jatuh dan menempel di permukaan di bagian bawah sensor yang lengket.

Sepia

Sejenis pigmen warna yang memberikan warna cokelat kemerahannya ke foto hitam putih di era film.



Shadow

Mengacu pada daerah yang gelap pada foto.

Short Lighting

Short Lighting adalah penempatan posisi sumber cahaya sedemikian rupa sehingga menerangi permukaan wajah yang sempit. Dengan demikian bayangan banyak yang jatuh di bagian wajah yang lebih luas. Akibatnya wajah subjek foto akan terlihat lebih tirus



● Talent
Chelsy
Liven

👉 **Baca juga:** Broad lighting.

Shutter

Tirai yang menutupi sensor gambar.

👉 **Baca juga:** Shutter speed.

Shutter Count

Pada kamera DSLR atau kamera lain yang memakai shutter mekanik, setiap shutter membuka dan menutup untuk mengambil gambar akan dicatat di kamera, diistilahkan dengan shutter count. Data shutter count ini bisa memberi gambaran sudah berapa kali kamera dipakai untuk mengambil gambar, mirip seperti penunjuk kilometer yang sudah ditempuh sebuah kendaraan. Informasi shutter count ini tidak bisa langsung dilihat di kamera ataupun di foto, tapi bisa dilihat di Exif foto.

Setiap produsen kamera sudah memiliki data pengujian ketahanan shutter kamera, dan kamera yang semakin mahal punya shutter yang semakin andal dan tahan lama. Dari hasil pengujian shutter lalu dibuatkan prediksi usia shutter rata-rata yaitu antara 50.000, 100.000 hingga 300.000 kali pakai. Walau demikian tidak ada jaminan kalau setiap kamera akan memiliki usia pakai shutter yang sama, bahkan kamera dengan jenis yang sama (yang artinya punya komponen shutter yang sama) bisa sangat bervariasi usia pakainya.

Shutter Priority

Mode kamera di mana pengguna menetapkan shutter speed yang dikehendaki dan kamera akan mencarikan nilai bukaan/diafragma lensa yang sesuai tergantung dari perhitungan pencahayaan yang tersedia.

Berguna untuk beberapa jenis fotografi, misalnya untuk membekukan gerak, shutter speed yang relatif cepat (1/200 detik atau

lebih cepat) boleh ditetapkan dan kamera akan menentukan nilai bukaan yang pas.

Mode ini juga berguna saat ingin merekam gerakan atau cahaya. Seperti dalam memotret air terjun atau gerakan lampu mobil yang melalui jalan di kota. Jika kamera gagal menemukan bukaan yang dibutuhkan, kemungkinan gambar akan gelap atau terlalu terang.

👉 **Baca juga: Shutter speed.**

Shutter Speed

Kecepatan rana (shutter speed) adalah durasi kamera membuka sensor untuk menyerap cahaya. Semakin lama durasinya, semakin banyak cahaya yang masuk ke kamera dan hasil foto akan bertambah terang.

Satuan shutter speed adalah dalam detik atau pecahan detik. Biasanya berawal dari 1/4000 detik sampai ke 30 detik. Variasi shutter speed ini diatur dari badan kamera bukan dari lensa.

Selain memengaruhi kuantitas cahaya yang masuk, shutter speed memengaruhi foto dalam dua hal:

1. Shutter speed yang cepat membekukan (freeze) objek yang bergerak.
2. Shutter speed yang lama menangkap gerakan (motion) objek secara berkesinambungan.

Dalam praktiknya, kita menggunakan Shutter speed yang tinggi untuk membekukan gerakan subjek yang bergerak, seperti pada foto liputan olahraga. Sebaliknya, kita menggunakan Shutter speed yang rendah untuk merekam efek gerak, seperti dalam merekam pergerakan air terjun.

Silhouette/Siluet

Teknik pencahayaan yang mana subjek foto terlihat gelap dan latar belakang terang.

👉 **Tip:**

Untuk membuat foto siluet, arah cahaya harus dari belakang subjek dan gunakan mode manual untuk menggelapkan foto. Misalnya dengan menurunkan ISO, mempercepat shutter atau menutup bukaan.



Slave Mode (Flash)

Saat flash diset ke slave mode, flash tersebut siap menerima instruksi dari flash lain yang diset sebagai master. Instruksi tersebut berupa berapa kekuatan flash, group, dan channel-nya.

Slow Sync Flash

Salah satu fungsi flash yang membuat menggunakan shutter speed lambat dengan tujuan untuk memasukkan cahaya konstan/lingkungan sehingga latar belakang terlihat lebih terang. Biasanya diterapkan di mode otomatis seperti di night portrait scene atau party scene mode.

SLR (Single lens reflex)

Mengacu pada sistem mekanik kamera yang memiliki cermin, dan prisma di dalamnya. Dengan cermin yang diarahkan 45 derajat, fotografer bisa melihat pemandangan yang sama dengan lensa. Sudut pandang pada gambar akan sama dengan apa yang dilihat melalui jendela bidik.

Saat tombol shutter ditekan, cermin dan tirai yang menutupi sensor gambar akan naik dan cahaya akan menerangi sensor untuk membuat gambar. Saat itu dinamakan exposure. Saat exposure berlangsung, jendela bidik tidak menampilkan apa-apa karena tertutup oleh cermin yang naik.

👉 **Baca juga:** Digital SLR.

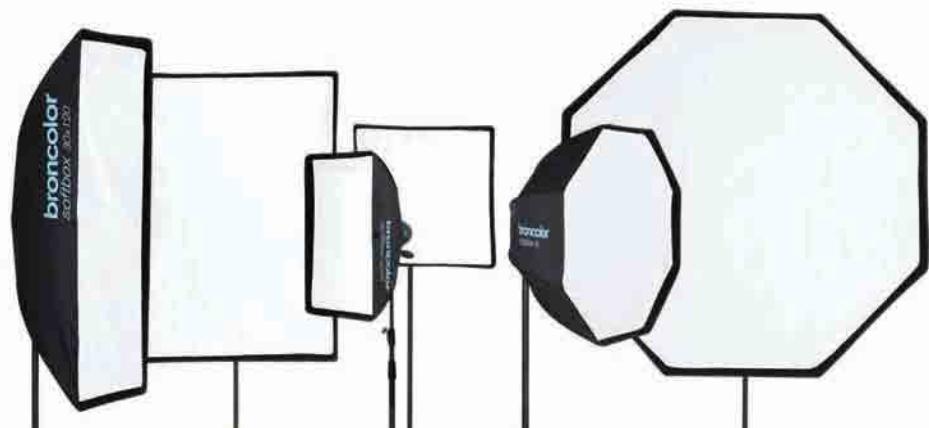
Snoot

Aksesoris yang dipasang di depan lampu kilat untuk membatasi penyebaran cahaya dan menghasilkan cahaya yang bersifat keras. Bentuknya seperti corong.



Softbox

Aksesoris berbentuk kotak yang dipasang di depan lampu kilat. Softbox berguna untuk melembutkan cahaya melalui proses penyaringan (diffuse) dan pemantulan (reflect). Karena bentuknya yang lebih besar dari kepala lampu, maka softbox menghasilkan cahaya yang lebih lembut. Ukuran softbox bervariasi. Semakin besar semakin lembut cahaya yang dihasilkan.



Speedlight/speedlite

Kata lain dari lampu kilat/flash eksternal. Memiliki kekuatan yang lebih tinggi dari built-in flash kamera dan ditenagai baterai terpisah.

👉 **Baca juga:** Flash.

Split Lighting

Posisi sumber cahaya ditempatkan tepat di sisi kanan atau kiri model (antara jam 3 atau 9) sehingga salah satu sisi subjek foto gelap. Pencahayaan ini cocok untuk memberikan kesan misterius dan dramatis.



● Talent: Frischa Putri Yulisa

Sport Photography

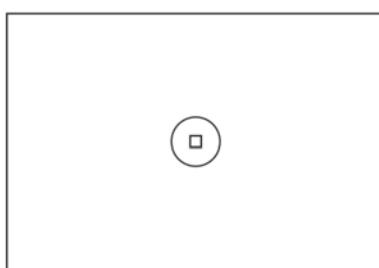
Jenis fotografi yang khusus untuk memotret pertandingan olahraga. Tujuan fotografer adalah menangkap momen yang menarik seperti saat mencetak gol pada pertandingan sepakbola atau saat para atlit merayakan kemenangan. Peralatan yang dibutuhkan adalah kamera yang memiliki kecepatan autofocus dan kecepatan foto berturut-turut yang tinggi. Karena biasanya fotografer tidak bisa terlalu dekat di area pertandingan, maka dibutuhkan lensa yang cukup panjang seperti 70-200mm untuk indoor dan 300-400mm untuk outdoor. Kadang-kadang teleconverter digunakan untuk menambah jangkauan lensa.



👉 **Baca juga:** Teleconverter.

Spot Metering

Metode pengukuran cahaya dimana hanya bagian kecil (hanya sekitar 1-5%) dari pemandangan yang diukur. Pengukuran spot meter ini efektif digunakan saat pencahayaan antara subjek foto dan latar belakang sangat berbeda/kontras



● Lingkaran spot metering di kamera DSLR Canon

Stabilizer

Teknologi untuk memantapkan kamera atau lensa supaya hasil foto tidak blur/berbayang saat memotret menggunakan shutter speed yang lambat. Ada dua jenis stabilizer yaitu yang dipasang di dalam kamera (Sensor-shift stabilization) dan yang dipasang di lensa.

Jika stabilizer dipasang di kamera, setiap pemotretan akan memperoleh manfaatnya. Tapi jika badan kamera tidak ada stabilizernya, maka manfaat stabilizer hanya akan diperoleh jika lensa memiliki stabilizer.

Kelebihan stabilizer yang dipasang di lensa adalah kita dapat melihat efek stabilizernya di jendela bidik secara langsung, sedangkan kerugiannya adalah biasanya ukuran dan berat lensa menjadi lebih besar, dan harga lensa semakin tinggi.

Tip:

- Jangan menghidupkan stabilizer saat kamera diam saat didudukkan di tripod.
- Jangan menghidupkan stabilizer kecuali menggunakan shutter speed yang lebih lambat dari 1/jarak fokus lensa. Contohnya, jika menggunakan lensa dengan jarak fokus 50mm, dan shutter speed yang diperoleh 1/100 detik, maka tidak perlu menghidupkan stabilizer. Tapi jika mendapatkan shutter speed 1/30 detik ($30 < 50\text{mm}$) maka, sebaiknya menghidupkan stabilizer.
- Jangan langsung menekan tombol shutter secara penuh. Tekan tombol shutter setengah dulu, tunggu 1-2 detik sampai kamera/lensa memantapkan stabilizernya dulu baru tekan secara penuh.

STM

Stepper Motor: Sejenis mekanisme motor fokus di beberapa lensa Canon yang bergerak lebih mulus, tidak bersuara. Cocok untuk aplikasi merekam video.

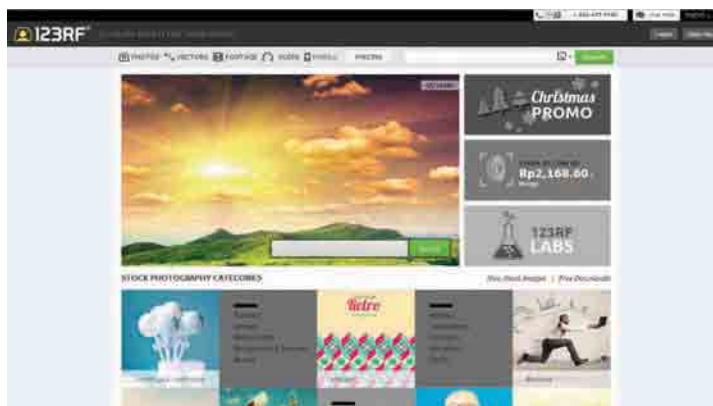
- Lensa Canon 40mm ini termasuk lensa yang memiliki motor fokus jenis STM



Stock Photography

Adalah penyedia foto-foto untuk digunakan oleh berbagai kebutuhan dari komersial, editorial atau hal lainnya. Setiap stock photo dapat dibeli dan digunakan oleh lebih dari satu pihak. Adanya Stock Photography memungkinkan pihak yang membutuhkan foto tertentu untuk membeli gambar secara langsung ke pihak penyedia foto daripada mempekerjakan fotografer. Berdasarkan kualitas dan harganya, stock photography dibagi tiga:

- Macro stock: Harganya tinggi dan ekslusif. Artinya setelah terjual, pemilik foto tidak boleh menjualnya ke pihak lain. Biasanya kualitas fotonya tinggi dan langka. Penerimaan foto melalui seleksi ketat.
- Mid stock: Harganya lebih terjangkau dari macro stok tapi lebih murah dari micro stock.
- Micro stock: Harganya lebih murah dan tersedia untuk dibeli dalam ukuran yang beragam. Penerimaan foto juga lebih terbuka untuk siapa saja, baik fotografer profesional atau amatir.



Macam-macam izin di stock photography:

- Royalty Free (RF): Setelah membayar untuk sebuah foto, pembeli dapat menggunakan foto tersebut berulang kali dan untuk berbagai tujuan.

- Right managed (RM): Setelah membayar untuk sebuah foto, pembeli memiliki keterbatasan untuk menggunakan foto. Keterbatasan tersebut berkaitan dengan penggunaan (komersial atau non-komersial), durasi penggunaan, jumlah cetak, ukuran cetak, ekslusivitas, daerah, dan sebagainya.

Stop

Perubahan nilai exposure dengan kelipatan dua. Contohnya perubahan nilai ISO 100 ke 200 berarti perubahan 1 stop. Perubahan nilai ISO 100 ke 400 berarti perubahan 2 stop. Perubahan ISO 100 ke 200 berarti sensitivitas sensor gambar terhadap cahaya menjadi dua kali lebih sensitif. Stop berlaku juga untuk bukaan dan shutter speed.

Street Photography

Street Photography atau fotografi jalanan adalah aliran fotografi yang menarik. Sedikit berbeda dengan foto jurnalistik yang fokusnya mengabadikan momen puncak/klimaks. Street photography bertujuan untuk merekam kegiatan sehari-hari. Fotografer harus dapat mengambil gambar dengan diam-diam dan melakukannya dengan cepat dan lugas.

Peralatan fotografer juga harus menunjang. Kamera klasik yang sering digunakan adalah kamera film buatan Leica. Saat ini, kamera digital sering digunakan. Lensa yang dipakai biasanya lensa pendek atau wide angle. 28mm, 35mm, dan 50mm biasanya adalah favorit fotografer jenis ini.

Memilih kamera digital untuk fotografi jalanan cukup menantang, pertama kita memerlukan kamera berukuran kecil, tapi enak digenggam dan cukup responsif dalam auto focus maupun saat mengambil gambar. Kamera berukuran kecil penting karena kita tidak ingin orang-orang di jalan memperhatikan kamera kita.

Gaya street fotografi dan fotojurnalisme sering dipadukan dalam meliput acara seperti pernikahan. Contoh legenda street photographer adalah Henri Cartier-Bresson.



● Contoh street photography di sebuah taman di Beijing

Strobist

Biasanya mengacu pada teknik menggunakan lampu kilat (flash) diluar kamera. Peralatan strobist biasanya termasuk lightstand, adapter payung dan cold shoe (dudukan flash), dan light modifier (pembentuk cahaya: payung, softbox, beauty dish, snoot, dan lain-lain) dan wireless trigger untuk memicu lampu kilat.

Stroboscopic Effect

Teknik menggunakan lampu kilat dengan efek cahaya yang dipancarkan berulang-ulang dengan kecepatan tinggi. Disebut juga multi-flash atau repeating flash.



- Cahaya berulang-ulang menerangkan dan membekukan gerakan tangan

Sunny 16 Rule

Konsep ini mengatakan bahwa saat memotret di bawah sinar matahari di hari yang cerah, kombinasi pengaturan optimal adalah dengan bukaan f/16, shutter speed 1/100 detik dan ISO 100. Dengan kombinasi dasar ini, kita bisa membuat beberapa variasi exposure seperti bukaan f/16, 1/200 detik, ISO 200.

Konsep ini kemudian dikembangkan untuk berbagai kondisi cuaca seperti tabel di bawah ini:

Bila shutter speed dan ISO kurang lebih sama, misalnya 1/100 detik dengan ISO 100, atau 1/200 dengan ISO 200, maka berlaku:

Bukaan – Kondisi Cuaca

f/22 Pemandangan salju atau gurun pasir

f/16 Hari yang cerah

f/11 Agak mendung

f/8 Mendung

f/5.6 Sangat mendung

f/4 Matahari terbenam atau objek di bawah bayangan

Superzoom

Lensa yang memiliki rentang zoom yang sangat besar, biasanya memiliki rasio zoom 10x atau lebih, dari lebar sampai telefoto. Biasanya julukan superzoom diberikan kepada lensa kamera prosumer atau kamera compact. Zoom rasio 20x sampai 30x bukan merupakan hal yang mengherankan dalam beberapa tahun terakhir ini.

👉 **Baca juga:** [zoom ratio.](#)

Sweet Spot Lensa

Ketajaman maksimum lensa biasanya dicapai saat menutup bukaan lensa sebesar kurang lebih 2 stop dari bukaan maksimumnya. Misalnya lensa berbukaan maksimum f/4, akan menghasilkan foto yang paling

tajam saat menggunakan bukaan f/8. Setting bukaan f/8 ini disebut sweet spot lensa.

► **Tip:**

Tidak semua lensa terikat dengan aturan ini, sebaiklah cobalah dengan lensa masing-masing.

SWM

Silent Wave Motor: Sejenis mekanisme motor fokus di lensa Nikon (Nikkor) yang saat autofocus senyap dan mulus.

Sync Speed

Shutter speed maksimum yang masih dapat sinkron dengan lampu kilat. Biasanya, di kamera DSLR yang desain shutter-nya mekanik, sync speed terbatas antara 1/180-1/250 detik.



- Sebagian dari foto gelap karena menggunakan shutter speed yang cepat melebihi maksimum sync speed kamera

Jika menggunakan shutter speed lebih cepat dari maksimum sync speed, maka ada sebagian bidang foto yang tidak diterangi oleh cahaya flash.

Untuk mengatasinya, ada fungsi high sync speed. Fungsi ini memungkinkan seluruh bidang foto diterangi oleh flash, tapi tenaga flash akan berkurang karena flash harus bersinar dalam durasi waktu yang lebih lama.

☞ **Baca juga:** High speed sync.

Teleconverter (Lensa)

Aksesoris lensa yang dipasang di antara kamera dan lensa telefoto untuk membuat jarak fokus (focal length) lensa bertambah. Dengan menggunakan aksesoris ini, sudut pandang lensa telefoto menjadi lebih sempit sehingga objek foto yang jauh akan menjadi lebih besar. Kualitas foto yang dihasilkan akan sedikit berkurang.

Bukaan maksimum lensa juga akan berkurang saat kita memasang teleconverter. Misalnya lensa dengan bukaan f/2.8 akan menjadi f/4 atau f/5.6 tergantung jenis teleconverter yang dipasang.

Tip:

Gunakan teleconverter se-pelunnya saja jika dibutuhkan karena kualitas foto akan berkurang dan maksimum bukaan lensa menjadi lebih kecil.



Telefoto (Lensa)

Lensa dengan jarak fokus yang panjang yaitu lebih dari 70mm. Lensa telefoto membuat objek foto atau pemandangan yang jauh menjadi besar. Efek yang ditimbulkan lensa telefoto membuat latar belakang menjadi terkompresi terlihat lebih dekat dengan subjek yang berada lebih dekat dengan kamera.

Lensa telefoto juga membuat ruang tajam lebih sempit sehingga bagian yang tidak fokus akan terlihat lebih blur daripada lensa lebar.

Tip:

Gunakan lensa telefoto untuk foto portrait, satwa liar, olahraga, candid.



● Foto diambil dengan lensa telefoto

TIFF

Format file yang tidak dikompresi kualitas gambarnya. Biasanya format ini digunakan untuk mencetak foto.

☞ **Baca juga: JPG, RAW.**

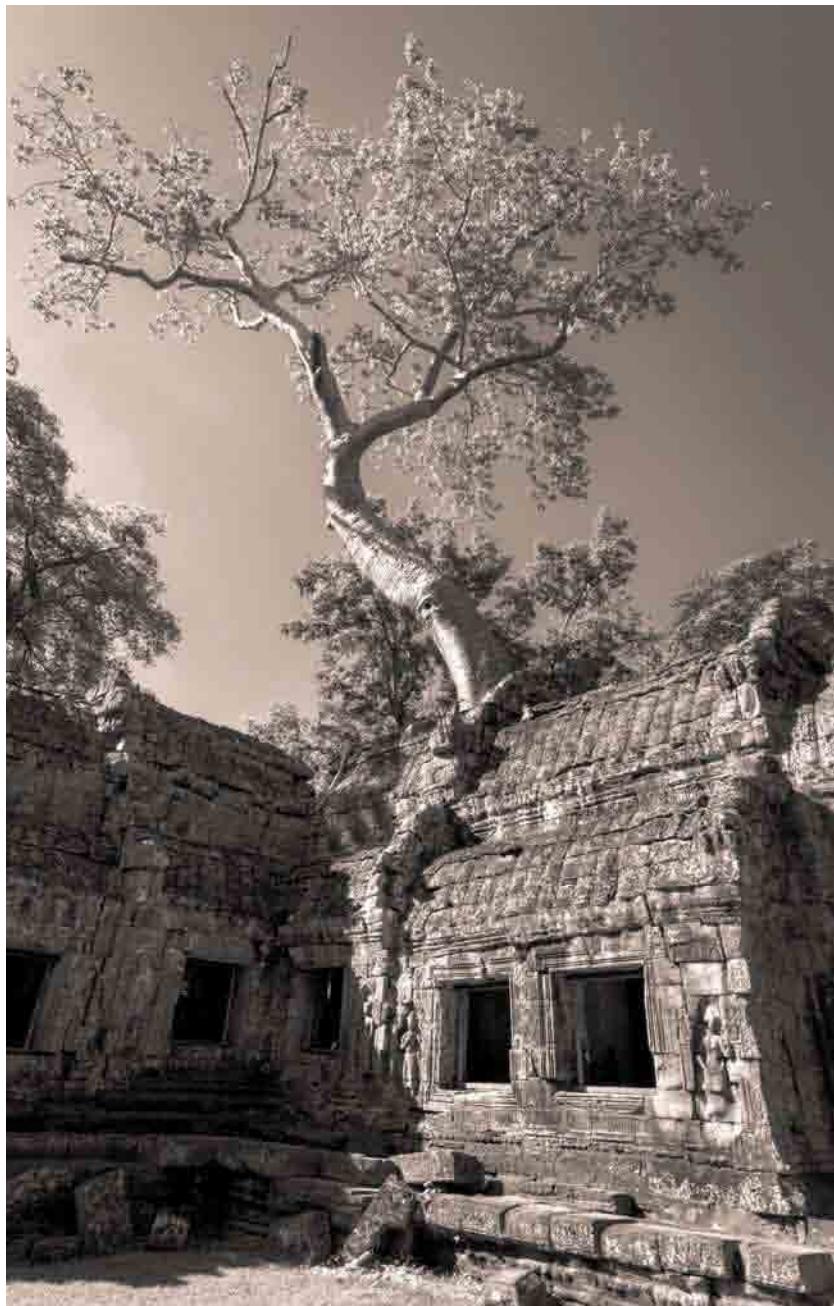
Timelapse Photography

Sebuah teknik fotografi yang menggabungkan sejumlah besar foto yang dibuat dengan jeda waktu tertentu menjadi sequence video. Contoh subjek yang sering digunakan untuk timelapse photography adalah perubahan langit saat matahari terbit dan tenggelam, tumbuh dan berkembangnya tanaman, pergerakan bintang di malam hari, kesibukan aktivitas penduduk kota dan sebagainya.

Untuk membuat timelapse photography dibutuhkan tripod, dan interval timer. Timer ini mengatur berapa jeda waktu setiap foto yang akan dibuat. Ada kamera yang sudah memiliki fitur interval timer, ada yang tidak. Bagi kamera yang tidak memiliki, ada alat tambahan yang dapat digunakan, yaitu shutter release timer/cable. Kamera wajib didudukkan di tripod dalam proses pembuatan gambar.

Tint

Di dalam fotografi, Tinting berarti proses penambahan warna ke dalam foto yang tidak berwarna (hitam putih) atau berwarna. Misalnya menambahkan warna cokelat ke dalam foto hitam putih menjadikannya foto berwarna Sepia.



● Foto yang diberi tint kecoklatan

Tone

Dapat berarti dua hal yaitu perbedaan bagian yang terang dan yang gelap dalam sebuah foto, atau bias warna dalam foto. Misalnya tone-nya mengarah ke kuning kemerahan, atau biru kehijauan dan sebagainya.

Travel Photography

Travel photography atau fotografi perjalanan adalah jenis fotografi yang meliputi kegiatan dokumentasi suatu daerah, mulai dari pemandangan, budaya, sejarah, sampai masyarakatnya. Cakupan fotografi perjalanan cukup luas, dan fotografer yang menekuninya membutuhkan keterampilan serta peralatan yang beragam.



● Angkor Wat saat matahari terbit

Tripod

Penyangga kamera berkaki tiga yang digunakan untuk memastikan kamera tidak bergerak dalam waktu pembuatan foto dengan exposure yang lambat. Tripod terbagi dua bagian yaitu bagian kaki dan kepala tripod.

Sebagian besar tripod saat ini terbuat dari bahan kayu, besi, alumunium, magnesium, carbon fiber.

Fitur tripod yang perlu diperhatikan:

- Tinggi maksimal dan minimum tripod, berat dan kapasitas tripod.
- Kepala Tripod adalah alat dudukan kamera. Kepala tripod ber- variasi sesuai dan saat memilih kepala tripod seharusnya dicocokan dengan jenis fotografinya.

Berbagai jenis kepala tripod antara lain:

- Ballhead - Baik untuk sebagian besar jenis fotografi dan merupakan kepala tripod yang fleksibel, cocok untuk bermacam-macam jenis fotografi yang membutuhkan keluwesan dalam komposisi. Ballhead juga biasanya bentuknya sederhana dan tidak terlalu besar sehingga mudah dikemas. Jika memiliki tripod untuk pertama kali, saya sarankan membeli kepala tripod yang berjenis ballhead.
- Three way head - Baik bagi yang membutuhkan presisi tinggi. Misalnya fotografi still life, arsitektur dan lain lain. 3 way head atau sering disebut juga pan-tilt head memungkinkan kita untuk mengubah salah satu axis saja: horizontal atau vertikal. Masalahnya adalah ukurannya agak besar sehingga agak repot untuk dikemas.
- Fluid head - Cocok untuk merekam video karena memungkinkan pergerakan kamera yang mulus. Sering juga digunakan untuk foto burung.

- Gimbal head – Kepala tripod ini cocok untuk yang memakai lensa besar dan berat, misalnya lensa telefoto untuk foto satwa liar, burung, atau olahraga. Dengan memakai kepala tripod berjenis Gimbal, kita akan merasa lebih mudah dan ringan saat mengarahkan lensa telefoto.

Tip:

PS: Hal lain yang perlu diperhatikan saat memilih kepala tripod adalah kapasitasnya. Biasanya produsen agak optimis saat menuliskan kapasitas maksimumnya. Amannya, bagi dua kapasitasnya dan sesuaikan dengan berat kamera dan lensa. Contohnya jika kamera dan lensa memiliki berat total 3 kg, cari ballhead yang setidaknya bisa menahan 6 kg.

Penting juga untuk memilih kepala tripod yang memiliki Quick release plate, supaya kita dengan mudah dapat melepaskan kamera dengan tripod dengan mudah dan cepat.



● Ballhead

● 3 way pan head

● Gimbal head

TTL (Through the Lens)

Istilah ini mengacu kepada pengukuran cahaya (metering) dan jendela bidik optik yang melalui lensa.

TTL pada flash mengacu pada kekuatan flash dihitung berdasarkan informasi yang didapatkan dengan perhitungan cahaya melalui lensa.

E-TTL, TTL-BL (Evaluative-TTL, TTL Balanced) adalah mode otomatis flash yang memperhitungkan cahaya lingkungan (konstan) dan

menyeimbangkannya dengan kekuatan flash untuk hasil pencahayaan yang lebih alami.

Tungsten -> Cahaya Kekuningan

👉 **Baca juga:** White Balance.

Tour Photography

Tour photography adalah acara jalan-jalan yang terfokus untuk kegiatan fotografi. Selain ke tempat wisata populer, tour fotografi sering juga memilih daerah yang lebih terpencil dan jarang dikunjungi turis.



● Tour fotografi ke Simalem, memandang Danau Toba

Tujuan tour ini adalah untuk memotret dan merasakan kehidupan masyarakat lokal, misalnya mengunjungi taman, pasar, tempat ibadah, rumah makan tradisional, dan sebagainya.

Biasanya, tour fotografi akan mengunjungi lebih sedikit tempat dalam satu hari dibandingkan tur wisata pada umumnya. Supaya dapat menikmati suasana dan memotret tanpa perasaan terburu-buru. Peserta tour juga biasanya memiliki minat yang sama. biasanya, jumlah peserta tour rata-rata sekitar 12 orang.

Tv

Baca mode shutter priority.

Under Exposure

Artinya keseluruhan gambar gelap.

Underwater

Underwater berkaitan dengan semua aktivitas di dalam air, biasanya untuk fotografi bawah laut seperti manusia yang sedang menyelam, hewan-hewan di laut dan terumbu karang. Selain persiapan khusus untuk peralatan fotografinya, dibutuhkan juga skill untuk menyelam dengan aman. Peralatan fotografi perlu dilindungi dengan casing underwater khusus yang melindungi kamera dari air laut. Casing ini biasanya bisa bertahan hingga kedalaman tertentu dan harganya cukup mahal. Untuk laut yang dalam dimana sulit ditembus cahaya matahari, foto underwater juga perlu bantuan lampu khusus untuk menerangi obyek yang difoto. Untuk tahap awal memotret underwater biasanya bisa berlatih sambil snorkling, namun di tingkat mahir bisa memakai peralatan selam khusus sampai kedalaman yang cukup dalam.

USM

Ultrasonic Motor: Nama mekanisme motor fokus di lensa Canon. Dibandingkan dengan lensa tanpa USM, saat autofocus lebih cepat, mulus dan senyap.

👉 **Baca juga:** [autofokus](#).

UV (Ultraviolet) Filter

Sejenis filter untuk mengurangi efek sinar ultraviolet dengan menyerapnya. Di era fotografi digital, sebagian besar fungsi filter UV adalah untuk melindungi bagian depan lensa dari benturan, atau dari air, pasir dan debu.

👉 **Baca juga:** [filter](#).

Variable Aperture

Lensa yang memiliki bukaan maksimum yang berbeda-beda tergantung dari jarak fokal lensanya. Hanya berlaku di lensa zoom. Saat jarak fokal diubah ke lebih panjang, bukaan maksimum lensa akan mengecil.

Contoh:

18mm > f/3.5

24mm > f/4

35mm > f/4.5

55mm > f/5.6

Tip:

Saat memotret dengan mode manual dan menggunakan bukaan maksimal lensa, perhatikan nilai f-nya saat melakukan zooming. Jika nilai f berubah menjadi lebih kecil, hasil foto menjadi lebih gelap. Kita bisa mengantipasinya dengan menaikkan nilai ISO atau memperlambat shutter speed.

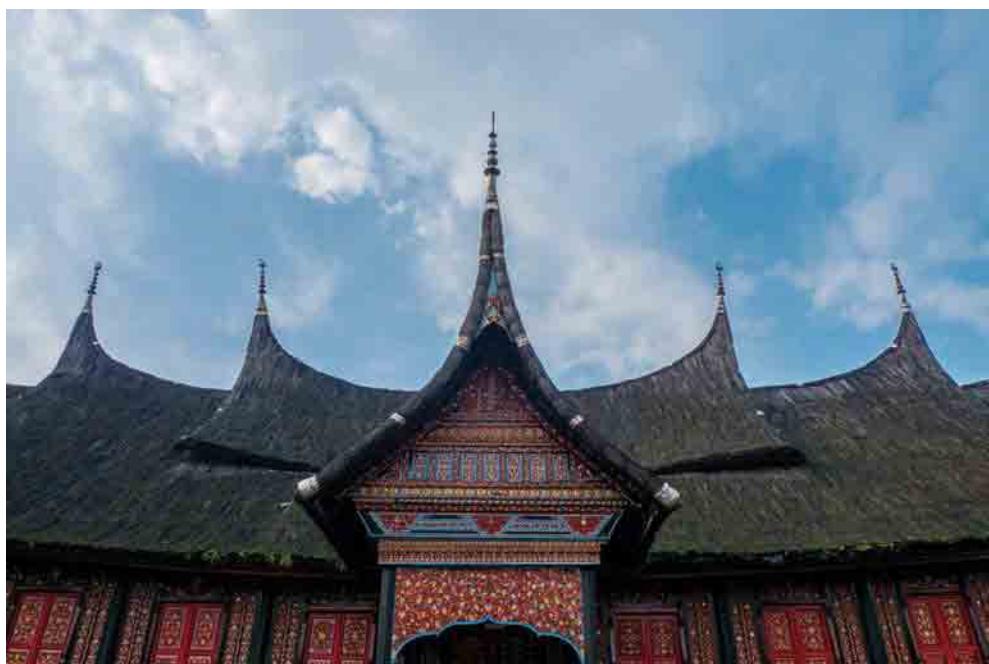
Baca juga: lensa zoom.

Vibrance

Mirip seperti Saturation, Vibrance meningkatkan kejemuhan/kepekatan warna, tapi hanya warna-warna yang dianggap belum terlalu pekat.



● Vibrance rendah



● Vibrance ditinggikan, akibatnya biru langit lebih menonjol tapi merahnya rumah Gadang tetap, karena Vibrance hanya menaikkan kepekatan warna yang belum terlalu pekat

Viewfinder (Jendela bidik)

Jendela bidik adalah sebuah jendela yang biasanya terpasang di kamera untuk membingkai gambar. Di dalam jendela bidik, fotografer bisa memeriksa data dan setting foto, titik autofocus dan konfirmasi fokus.

Jendela bidik untuk kamera digital ada dua versi, yang pertama menggunakan optik prisma, sedangkan yang kedua menampilkan gambar langsung dari sinyal yang ditangkap oleh sensor gambar kamera secara elektronik (electronic viewfinder).

Untuk jendela bidik optik, ada dua jenis berdasarkan kualitasnya yaitu: pentamirror, yang biasanya terpasang di kamera DSLR tingkat dasar/pemula. Sedangkan pentaprism, biasanya terpasang di kamera DSLR yang lebih canggih. Pentaprism memiliki kualitas optik yang lebih bening dan objek gambar akan terlihat lebih jelas.

Cakupan (coverage) dan perbesaran (magnification) jendela bidik tidak selalu sama. Semakin tinggi kelas kamera digital SLR-nya, cakupan dan perbesarannya semakin besar. Contohnya:

Kamera DSLR Canon 650D memiliki coverage 95% dan magnification .85x.

Hasil gambar kamera ini akan sedikit lebih lebar dari apa yang kita lihat di jendela bidik karena cakupannya hanya 95% dari gambar yang ditangkap oleh sensor gambar.



Vignetting

Sudut-sudut gambar yang lebih gelap dibandingkan dengan bagian tengah foto akibat dari desain optik lensa, atau lens hood (topi lensa), atau filter yang terlalu panjang menutupi sebagian peman-dangan.

Vinyeting dapat diatasi dengan software, melepas lens hood, menggunakan filter yang lebih tipis atau kroping (memotong sebagian foto untuk menghilangkan sudut-sudut yang gelap.)

Virtual Horizon

Fitur di kamera digital yang menampilkan grafik untuk menunjukkan posisi kamera relatif terhadap garis horizon. Fitur ini berguna sekali saat memotret fotografi pemandangan/landscape terutama saat ka-mera didudukkan di atas tripod untuk memastikan garis horizon tegak lurus.



Weatherseal

Weatherseal adalah istilah yang diberikan kepada peralatan fotografi baik kamera atau lensa yang memiliki seal/segel di celah/sambungan supaya debu dan air tidak masuk ke bagian dalam kamera dan lensa.

- Tanda merah merupakan daerah yang di seal supaya debu dan air tidak masuk ke dalam bagian dalam kamera



Wedding Photography

Jenis fotografi wedding meliputi segala hal yang mencakup acara pernikahan, dari sebelum pernikahan (pre-wedding) sampai liputan di hari pernikahan dan resepsi.

Peralatan fotografi yang penting biasanya meliputi lensa zoom lebar sampai menengah, dan lensa telefoto. Sebagian besar fotografer juga membawa aksesori lampu kilat (flash) untuk membantu pencahayaan di dalam ruangan.

Gaya fotografer wedding bermacam-macam, tapi sebagian besar terbagi dari dua cara gaya tradisional yang meliputi pose yang diarahkan oleh fotografer/pengarah gaya. Yang kedua yaitu gaya foto-jurnalisme yang mana fotografer menangkap moment apa adanya tanpa mengganggu atau mengatur jalannya acara.

White Balance

Fungsi kamera digital untuk mengoreksi kesalahan warna pada foto. White Balance diatur di kamera digital atau bisa juga diubah di software pengolah foto jika memotret dengan file format RAW.

Beberapa setting White Balance di kamera antara lain AWB (Auto White Balance), yang mana kamera akan mengoreksi warna secara otomatis.

- Daylight (simbol matahari) 5000K: Cocok untuk cahaya matahari di luar ruangan

- Tungsten/Incandescent (simbol lampu pijar) 3200K: Cocok untuk sumber cahaya yang kekuningan seperti di dalam restoran.
- Fluorescent (simbol lampu neon) 4000K: Cocok untuk cahaya berwarna kehijauan/kebiruan yang dipancarkan lampu neon/fluorescent.
- Shade (Simbol gambar rumah) 7000K: Cocok jika subjek berada di bawah bayangan (rumah, pohon, dan lain-lain).
- Pre/Custom: White Balance yang ditentukan dengan menggunakan foto permukaan putih/netral di lokasi sebagai acuan.
- Kelvin: Temperatur warna. Semakin tinggi nilainya semakin kuning, semakin rendah nilainya, semakin biru. Di sebagian kamera DSLR canggih, kita dapat memilih temperatur cahaya langsung untuk mendapatkan warna yang lebih presisi.

👉 **Tip:**

White Balance dapat digunakan untuk memanipulasi warna pada foto.



● 3200K



● 4000K



● 5000K



● 7000K

👉 **Baca juga:** Kelvin, color temperature.

Wideangle (lensa)

Lensa wideangle adalah lensa yang memiliki sudut gambar yang lebar dan angka jarak fokusnya biasanya dari 14-35mm (ekuivalen dengan kamera full frame). Lensa semacam ini sering digunakan untuk memberikan kesan luas seperti pada foto pemandangan, foto arsitektur dan interior.

☞ **Baca juga:** angle of view, telephoto.

Wi-Fi

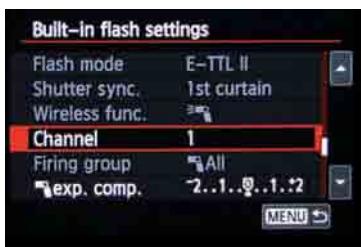
Teknologi yang memungkinkan pemindahan data secara digital dari satu alat ke alat yang lain. Di dalam konteks fotografi, Wi-Fi adalah salah satu fitur di dalam kamera digital yang memungkinkan kita mengirimkan foto dari kamera ke peralatan lain seperti telepon seluler, tablet, tv, atau sosial media melalui internet.

Wireless Flash

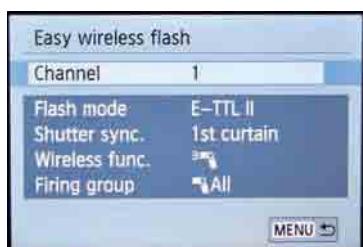
Adalah metode mengendalikan flash (lampu kilat) yang dipisahkan dari kamera. Ada beberapa metode yang paling umum yaitu menggunakan sinar inframerah, cahaya lampu kilat dan sinyal radio.



● Commander mode di kamera



● Remote flash di layar LCD



● Easy wireless di kamera Canon 650D.

Alat untuk memicu flash dinamakan wireless trigger. Ada trigger yang dapat menyampaikan informasi metering, exposure kamera, sehingga flash dapat secara otomatis memilih kekuatan lampu kilat yang pas untuk menerangi objek foto.

👉 **Tip:**

Di beberapa kamera, terdapat trigger wireless flash yang telah terpasang di dalam kamera. Di kamera Nikon, istilahnya adalah Commander mode (CMD). Di sebagian kamera DSLR Canon, ada fungsi wireless flash juga. Dengan fitur ini, kita dapat menentukan kekuatan flash dan memicu flash dengan menggunakan flash yang terpasang di kamera. Posisi flash di kamera harus dalam keadaan terbuka dan flash harus di set di channel dan group yang sama sebelum memotret.

👉 **Baca juga:** [wireless trigger](#).

Wireless Flash Trigger

Wireless trigger adalah aksesoris fotografi yang memungkinkan kita memicu lampu kilat yang tidak diletakkan di atas kamera (off camera flash/strobist). Ada beberapa jenis wireless trigger bertipe radio.

Basic Manual Trigger

Trigger jenis ini memungkinkan kita untuk memicu flash saat kita menjepret foto. Fiturnya sangat sederhana, tidak ada fitur tambahan seperti mengelompokkan beberapa flash (grouping) atau mengirimkan sinyal TTL untuk pengukuran cahaya secara otomatis.

Jenis trigger ini ada yang murah meriah dan ada juga yang premium alias yang kualitasnya tinggi. Bedanya, yang murah meriah kadang-kadang macet, jaraknya tidak jauh dan tidak tahan banting. Yang premium jaraknya lebih jauh, tahan banting dan jarang macet.

Grouping Trigger

Wireless trigger jenis ini memungkinkan kita mengelompokkan lampu kilat. Ini berguna jika kita memiliki beberapa lampu kilat dan ingin melihat efek dari lampu kilat secara individu atau kelompok. Trigger ini membuat fotografer yang memakai beberapa lampu tidak repot harus buka-tutup flash satu per satu.

TTL Pass Through Trigger

Trigger jenis ini memungkinkan kamera mengirimkan sinyal TTL (pengukuran pencahayaan otomatis) melewati trigger ke kamera yang dipasang di atas trigger. Agak bingung? Coba lihat ilustrasi berikut.

TTL Radio Trigger

Trigger jenis ini menyiasati supaya kamera berpikir flash di atas kamera. Akibatnya, sinyal TTL dari kamera bisa langsung ke flash. Trigger yang berkualitas akan memungkinkan kita mengatur rasio pencahayaan antara beberapa lampu kilat atau kelompok lampu kilat. Yang murah meriah biasanya hanya memungkinkan kita mengatur satu kelompok lampu kilat. Yang premium memungkinkan high-speed sync, fitur canggih yang biasanya dipakai untuk menggunakan flash dengan shutter speed yang sangat cepat.



- **Wireless trigger dipasang di atas kamera DSLR**



● Flash trigger universal manual PT-04 NE

● Phottix Odin, wireless trigger canggih yang dapat mengendalikan beberapa kelompok flash

Infrared Trigger

Trigger jenis ini menggunakan sinar inframerah untuk memicu flash di luar kamera.

Wide Converter



Aksesoris yang dipasang di depan lensa untuk memperlebar sudut pandang. Wide converter menghasilkan kualitas gambar yang lebih buruk dari pada lensa lebar asli, karena converter tidak bisa memperbaiki distorsi atau penyimpangan warna. Biasanya tersedia untuk kamera digital yang tidak bisa ganti lensa atau lensa wide.

Wildlife Photography

Salah satu jenis fotografi yang tersulit karena selain harus menguasai teknik dan peralatan fotografi, juga harus mengenal lapangan dan sifat-sifat jenis satwa yang diburu.

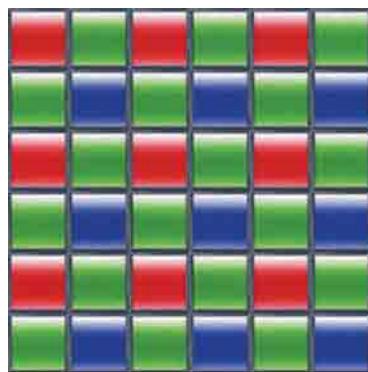
Peralatan fotografi yang dibutuhkan biasanya cukup besar dan berat seperti lensa supertelephoto antara 400-600mm dengan kamera yang berkecepatan tinggi dan tahan kondisi lapangan yang kotor dan lembab. Untuk berburu satwa di kondisi cahaya gelap, dibutuhkan kamera yang dapat membuat foto yang bagus meskipun ISO-nya tinggi. Untuk memotret satwa berukuran kecil seperti serangga, fotografer menggunakan lensa makro.



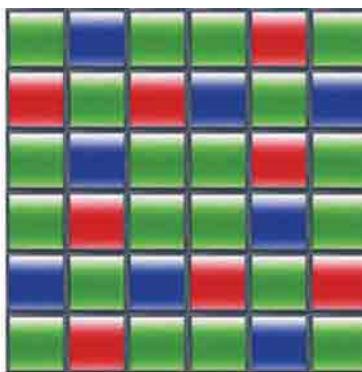
X-Trans Sensor

Nama sensor gambar yang digunakan di beberapa kamera mirrorless Fujifilm. Karena susunannya yang unik dibandingkan dengan sensor gambar lainnya, tanpa filter anti-aliasing pun kualitas gambar sudah baik dan tajam tanpa menimbulkan moire.

👉 **Baca juga:** sensor gambar, CCD, APS-C, Foveon, Bayer.



● Traditional bayer



● Fujifilm X-Trans

Zoom

Lensa zoom adalah jenis lensa yang memiliki jarak fokus yang dapat diubah-ubah. Contohnya lensa 18-55mm. Jarak fokus lensa ini dapat diubah dari 18 ke 24, 35 dan 55mm dengan memutar laris lensa.

Rasio zoom adalah panjang fokal lensa terpanjang dibagi dengan jarak fokus terpendek. Contoh 18-200mm memiliki rasio zoom $200/18 = 11x$.



- Angka-angka di lensa yang menunjukkan jarak fokus lensa

Tip:

Lensa yang memiliki rasio zoom tinggi praktis dalam penggunaannya, karena bisa membesarkan objek foto dari jarak jauh tanpa bergerak mendekati objek tersebut, tapi lensa ber-zoom rasio tinggi biasanya memiliki kualitas yang biasa saja dan ukuran fisiknya lebih panjang dari lensa biasa.

 **Baca juga:** Jarak fokus, lensa fix, bukaan variable (variable aperture).

Zoom Flash

Di berbagai lampu kilat (flash) external, zoom berfungsi untuk membatasi arah penyebaran cahaya. Zoom pada flash sebaiknya disesuaikan dengan zoom pada lensa supaya penyebarannya merata dan penggunaan energi lebih efisien. Di beberapa flash yang canggih, ada fitur Auto Zoom, yang berarti otomatis menyesuaikan zoom lensa dengan jarak fokus pada lensa.



- Zoom pada flash diset ke 50mm secara manual

Contoh rentang zoom pada flash yang bisa dipilih: 24-85mm, 24-200mm.

Zone System

Sistem pengukuran daerah terang gelap berdasarkan sepuluh zona yang dibuat oleh Ansel Adam pada tahun 1941 dan menjadi panduan yang berguna untuk mendapatkan foto dengan eksposur yang akurat pada masa itu.

Profil Penulis



Enche Tjin. Saya mengenal fotografi sejak tahun 1999, saat itu kuliah di jurusan desain komunikasi visual di Universitas Tarumanagara, Jakarta. Di tahun 2007, saya berkesempatan untuk kuliah di Bucknell University, Pennsylvania, Amerika Serikat. Di sana saya mulai menggunakan kamera Digital SLR dan bekerja sebagai staf fotografer kampus untuk meliput acara-acara di dalam dan di luar kampus.

Selanjutnya, saya juga menerima berbagai jasa fotografi, misalnya fotografi pernikahan, keluarga, portrait, dan sebagainya. Sebelum saya pulang ke tanah air, saya mulai menulis blog www.infofotografi.com. Blog ini berisi tentang catatan fotografi saya. Melalui blog ini, saya mendapatkan banyak pertanyaan tentang fotografi digital. Oleh sebab itu, saya berinisiatif untuk membuka kursus fotografi di Jakarta.

Untuk mengakomodir keinginan penggemar fotografi di luar Jakarta, saya menulis beberapa buku fotografi, dan juga berkontribusi dalam menulis artikel untuk majalah fotografi. Di tahun 2013 ini, saya aktif menjadi konsultan fotografi di detikinet, sebuah portal digital yang populer di tanah air. Selain menulis dan mengajar, saya juga mengadakan tur fotografi dan menerima jasa fotografi, seperti liputan, produk, portrait, wedding, dan sebagainya. Saya dapat ditemui lewat twitter @infofotografi dan dihubungi lewat enche.zein@gmail.com

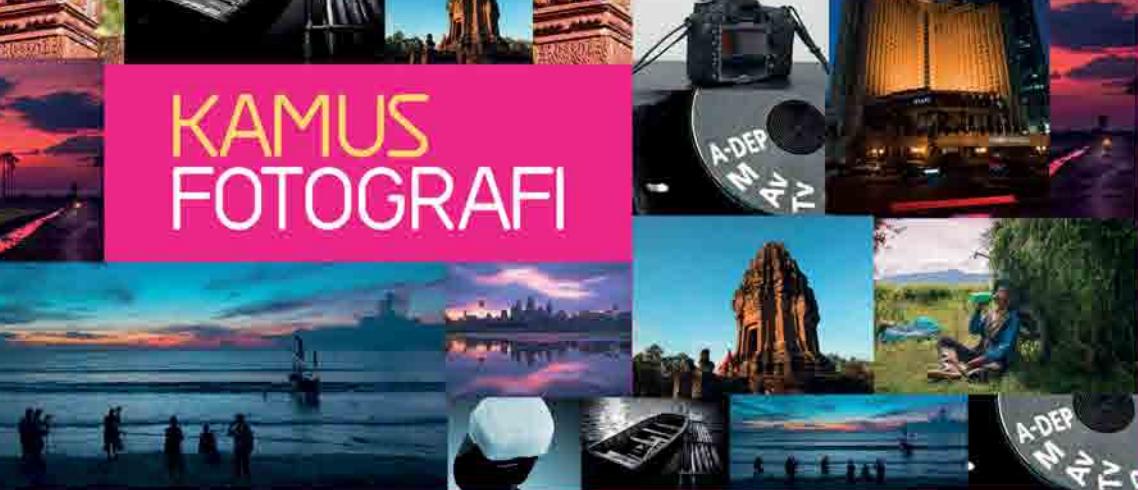


Erwin Mulyadi. Hobi fotografi saya sudah dijalani cukup lama sejak era kamera film, biasanya untuk dokumentasi kegiatan kampus selama saya kuliah di Unpad Bandung. Sejak hadirnya dunia fotografi digital di era tahun 2000 saya lebih antusias dalam memotret karena kamera digital lebih praktis, murah dan mudah dipakai daripada kamera film.

Seiring dengan berkembangnya teknologi kamera digital, kualitas hasil fotonya memang semakin membaik, tapi peningkatan ini diikuti dengan hadirnya fitur-fitur baru yang cukup membingungkan, khususnya di kamera DSLR. Seiring saya makin menekuni fotografi digital dengan kamera DSLR di tahun 2007, saya juga mulai menulis blog yang berisi informasi seputar kamera digital, yaitu di gapek28.wordpress.com dan kamera-gue.web.id yang sampai saat ini masih terus di update. Tujuan dari membuat blog tersebut adalah untuk menjadi catatan online saya sekaligus untuk berbagi informasi bagi pembaca, dan Alhamdulilah yang membaca tulisan saya di blog tersebut setiap harinya cukup banyak.

Sebelumnya fotografi bagi saya memang baru sekadar hobi karena di waktu lalu profesi saya adalah Broadcast Engineer di sebuah stasiun TV swasta. Lalu sejak tahun 2012 saya memutuskan untuk lebih fokus menekuni profesi di bidang fotografi. Selain memotret dan menulis, aktivitas rutin saya saat ini adalah menjadi instruktur kursus fotografi yang diselenggarakan oleh infofotografi.com dan juga menjadi pembicara di berbagai workshop fotografi, khususnya yang membahas tentang teknis dasar fotografi digital.

KAMUS FOTOGRAFI



Digital photography sangat berkembang pesat dewasa ini dengan berbagai jenis kamera dan peralatan pendukungnya yang masing-masing punya istilah yang terkadang agak sulit dimengerti maksudnya, sehingga kerap membuat bingung dan bisa menghambat proses belajar dan memahami fotografi itu sendiri.

Melalui buku Kamus Fotografi ini kami berusaha memberikan penjelasan singkat dan padat tentang istilah-istilah fotografi baik secara teknis maupun penggunaan sehari-hari. Buku ini juga dilengkapi berbagai ilustrasi dan tip singkat. Oleh karena banyak istilah fotografi yang berasal dari bahasa Inggris, sebisa mungkin kami masih tetap mempertahankan istilah aslinya guna memudahkan pencarian.

Diharapkan buku ini bisa menjadi sarana referensi praktis bagi mereka yang sedang belajar fotografi baik secara otodidak maupun melalui jalur formal seperti sekolah dan kursus fotografi. Setelah memahami istilah-istilah fotografi dengan baik harapannya tentu pembaca buku ini akan lebih mantap dalam belajar, praktek, dan meningkatkan keahlian memotretnya.

Enche Tjin belajar fotografi sejak tahun 1999, ketika sedang kuliah di jurusan desain komunikasi visual di Universitas Tarumanagara, Jakarta. Di tahun 2007, ia berkesempatan kuliah di Bucknell University, Pennsylvania, Amerika Serikat. Di sana ia bekerja sebagai staf fotografer kampus untuk meliput acara-acara di dalam dan di luar kampus. Ia sudah menulis beberapa buku fotografi, dan juga berkontribusi dalam menulis artikel untuk majalah fotografi. Selain menulis dan mengajar, Enche sering mengadakan tur fotografi dan menerima jasa fotografi, seperti liputan, produk, portrait, wedding, dan sebagainya. Penulis dapat ditemui di twitter @infofotografi atau lewat enche.zein@gmail.com.

Erwin Mulyadi sudah akrab dengan fotografi sejak masa film, ketika masih kuliah di Unpad, Bandung. Pada tahun 2007, ia semakin serius menekuni dunia fotografi digital dengan kamera DSLR dengan mulai menulis blog yang berisi informasi seputar kamera digital yaitu, gaptek28.wordpress.com dan kamera-gue.web.id yang sampai saat ini masih terus di update. Fotografer yang awalnya berkarier sebagai Broadcast Engineer di sebuah stasiun TV swasta ini, memutuskan untuk serius menekuni profesi fotografer pada tahun 2012. Selain memotret dan menulis, ia sibuk menjadi instruktur kursus fotografi yang diselenggarakan oleh infofotografi.com dan juga menjadi pembicara di berbagai workshop fotografi, khususnya yang membahas tentang teknis dasar fotografi digital.